

# Analisis Data Inflasi

**KOTA TANGERANG  
TRIWULAN I 2023**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia-Nya sehingga Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang dapat menyelesaikan Buku Publikasi Analisis Data Inflasi Kota Tangerang Triwulan I 2023.

Buku Publikasi ini menyajikan analisis inflasi Kota Tangerang, angka inflasi bulan Desember 2022, komoditas penyumbang inflasi dan deflasi selama Desember 2022, angka inflasi bulan Januari 2023, komoditas penyumbang inflasi dan deflasi terbesar selama Januari 2023, angka inflasi bulan Februari 2023, komoditas penyumbang inflasi dan deflasi terbesar selama Februari 2023, angka inflasi bulan Maret 2023, komoditas penyumbang inflasi dan deflasi terbesar selama Maret 2023, serta analisis data inflasi Kota Tangerang Triwulan I.

Kami berharap Buku Publikasi ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dalam pengendalian inflasi di Kota Tangerang.

Kepada pihak Pemerintah Kota Tangerang, dalam hal ini melalui Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang dan semua pihak yang telah mendukung terbitnya laporan ini diucapkan terima kasih.

Tangerang, Mei 2023

**Kepala Dinas Komunikasi dan  
Informatika Kota Tangerang**

**Hj. Indri Astuti, SH, M.Si**  
NIP. 197301041997032001

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan .....	3
1.3 Sumber Data .....	3
1.4 Ruang Lingkup.....	4
1.5 Sistematika Penulisan .....	4
<b>BAB 2 LANDASAN TEORI .....</b>	<b>6</b>
2.1 Konsep dan Definisi.....	6
2.1.1 Inflasi .....	6
2.1.2 Indeks Harga Konsumen (IHK) .....	6
2.1.3 Harga Konsumen .....	7
2.1.4 Satuan.....	7
2.1.5 Jenis Barang atau Jasa.....	8
2.1.6 Kualitas atau Merk Barang .....	8
2.1.7 Pedagang Eceran .....	8
2.1.8 Pasar.....	8
2.1.9 Diagram Timbang.....	9
2.1.10 Relatif Harga (RH) .....	9
2.1.11 Nilai Konsumsi (NK).....	9
2.2 Metode Penghitungan Inflasi.....	9
2.3 Tingkat Keparahan Inflasi .....	12
2.4 Formula Penghitungan .....	13
2.4.1 Inflasi .....	13
2.4.2 Indeks Harga Konsumen (IHK) .....	14
2.4.3 Relatif Harga (RH).....	14

2.4.4	Relatif Harga (RH) Komoditas.....	14
2.4.5	Nilai Konsumsi (NK) Jenis Barang .....	15
2.4.6	Nilai Konsumsi (NK) Sub Kelompok.....	15
2.4.7	Nilai Konsumsi (NK) Kelompok.....	15
2.4.8	Nilai Konsumsi (NK) Umum.....	15
2.4.9	Indeks Jenis Barang .....	15
2.4.10	Indeks Sub Kelompok.....	16
2.4.11	Indeks Kelompok.....	16
2.4.12	Indeks Umum.....	16
<b>BAB 3</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>18</b>
3.1	Inflasi Kota Tangerang .....	18
3.2	Angka Inflasi Bulan Desember 2022.....	21
3.2.1	Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi Terbesar Selama Desember 2022 .....	22
3.2.2	Strategi Pengendalian Inflasi di Kota Tangerang Selama Desember 2022 .....	24
3.3	Angka Inflasi Bulan Januari 2023 .....	26
3.3.1	Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi Terbesar Selama Bulan Januari 2023 .....	30
3.3.2	Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi Terbesar Menurut Kelompok Pengeluaran Selama Bulan Januari 2023.....	34
3.3.3	Strategi Pengendalian Inflasi di Kota Tangerang Januari 2023 .....	47
3.4	Angka Inflasi Bulan Februari 2023 .....	49
3.4.1	Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi Terbesar Selama Bulan Februari 2023 .....	53
3.4.2	Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi Terbesar Menurut Kelompok Pengeluaran Selama Bulan Februari 2023.....	56
3.4.3	Strategi Pengendalian Inflasi di Kota Tangerang Februari 2023 .....	68
3.5	Angka Inflasi Bulan Maret 2023 .....	72
3.5.1	Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi Terbesar Selama Bulan Maret 2023.....	75

3.5.2	Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi Terbesar Menurut Kelompok Pengeluaran Selama Bulan Maret 2023.....	78
3.5.3	Harga Komoditas Pasar Tradisional di Kota Tangerang Maret 2023.....	89
3.5.4	Strategi Pengendalian Inflasi di Kota Tangerang Maret 2023... ..	104
3.6	Analisis Data Inflasi Kota Tangerang Triwulan I (Desember 2022 - Maret 2023) .....	107
3.6.1	Inflasi dan Deflasi Terbesar Berdasarkan Kelompok Pengeluaran di Kota Tangerang Triwulan I (Desember 2022-Maret 2023).....	108
3.6.2	Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi Terbesar di Kota Tangerang Triwulan I (Desember 2022-Maret 2023).....	110
<b>BAB 4</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>114</b>
4.1	Kesimpulan.....	114
<b>Lampiran 1</b>	<b>Perbandingan Inflasi Bulanan di 3 Kota di Provinsi Banten Menurut Kelompok Pengeluaran .....</b>	<b>118</b>
<b>Lampiran 2</b>	<b>Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi Terbesar Kota Tangerang Desember 2022-Maret 2023 .....</b>	<b>120</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 IHK dan Inflasi Kota Tangerang bulan Desember 2022 dan Tahun Kalender 2022.....	21
Tabel 3.2 Sepuluh Komoditas Penyumbang Inflasi Terbesar Desember 2022 Kota Tangerang .....	22
Tabel 3.3 Sepuluh Komoditas Penyumbang Deflasi Terbesar Desember 2022 Kota Tangerang .....	23
Tabel 3.4 IHK dan Inflasi Kota Tangerang Bulan Januari 2023 dan Tahun ke Tahun menurut Kelompok Pengeluaran.....	28
Tabel 3.5 Sepuluh Komoditas Penyumbang Inflasi Terbesar Januari 2023 Kota Tangerang .....	30
Tabel 3.6 Sepuluh Komoditas Penyumbang Deflasi Terbesar Januari 2023 Kota Tangerang .....	30
Tabel 3.7 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau Januari 2023 .....	34
Tabel 3.8 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Pakaian dan Alas Kaki Januari 2023 .....	35
Tabel 3.9 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga Januari 2023 .....	37
Tabel 3.10 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Januari 2023 .....	38
Tabel 3.11 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Kesehatan Januari 2023 .....	40
Tabel 3.12 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Transportasi Januari 2023 .....	41
Tabel 3.13 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan Januari 2023.....	42
Tabel 3.14 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Rekreasi, Olahraga dan Budaya Januari 2023 .....	43
Tabel 3.15 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Pendidikan Januari 2023 .....	44
Tabel 3.16 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Penyediaan Makanan, Minuman dan Restoran Januari 2023 .....	45
Tabel 3.17 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Januari 2023 .....	45
Tabel 3.18 IHK dan Inflasi Kota Tangerang Bulan Februari 2023 dan Tahun ke Tahun .....	51

Tabel 3.19 Sepuluh Komoditas Penyumbang Inflasi Terbesar Februari 2023 Kota Tangerang .....	53
Tabel 3.20 Sepuluh Komoditas Penyumbang Deflasi Terbesar Februari 2023 Kota Tangerang .....	53
Tabel 3.21 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau Februari 2023.....	56
Tabel 3.22 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Pakaian dan Alas Kaki Februari 2023.....	57
Tabel 3.23 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga Februari 2023 .....	59
Tabel 3.24 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Februari 2023.....	60
Tabel 3.25 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Kesehatan Februari 2023.....	62
Tabel 3.26 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Transportasi Februari 2023.....	63
Tabel 3.27 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan Februari 2023.....	64
Tabel 3.28 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Rekreasi, Olahraga dan Budaya Februari 2023.....	64
Tabel 3.29 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Pendidikan Februari 2023.....	65
Tabel 3.30 HK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Penyediaan Makanan, Minuman dan Restoran Februari 2023.....	66
Tabel 3.31 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Februari 2023.....	67
Tabel 3.32 IHK dan Inflasi Kota Tangerang Bulan Maret 2023 dan Tahun ke Tahun.....	73
Tabel 3.33 Sepuluh Komoditas Penyumbang Inflasi Terbesar Maret 2023 Kota Tangerang .....	75
Tabel 3.34 Sepuluh Komoditas Penyumbang Deflasi Terbesar Maret 2023 Kota Tangerang .....	77
Tabel 3.35 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau Maret 2023.....	78
Tabel 3.36 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Pakaian dan Alas Kaki Maret 2023.....	79
Tabel 3.37 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga Maret 2023.....	81

Tabel 3.38 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Maret 2023 .....	81
Tabel 3.39 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Kesehatan Maret 2023 .....	83
Tabel 3.40 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Transportasi Maret 2023 .....	84
Tabel 3.41 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan Maret 2023 .....	85
Tabel 3.42 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Rekreasi, Olahraga dan Budaya Maret 2023.....	85
Tabel 3.43 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Pendidikan Maret 2023 .....	86
Tabel 3.44 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Penyediaan Makanan, Minuman dan Restoran Maret 2023.....	87
Tabel 3.45 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Maret 2023.....	87
Tabel 3.46 Perbandingan komoditas penyumbang inflasi terbesar di Kota Tangerang Triwulan I .....	110
Tabel 3.47 Perbandingan komoditas penyumbang deflasi terbesar di Kota Tangerang Triwulan I .....	111

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Inflasi <i>Year On Year</i> Maret 2023.....	2
Gambar 2.1 Proses Penyusunan IHK.....	7
Gambar 2.2 Pengelompokan Komoditas Survei Biaya Hidup .....	10
Gambar 3.1 Perbandingan Inflasi <i>Year To Year</i> di 3 Kota di Provinsi Banten Tahun 2020-2022.....	19
Gambar 3.2 Laju Inflasi Bulanan Kota Tangerang Tahun 2020-2022 .....	19
Gambar 3.3 Inflasi Kota Tangerang Menurut Kelompok Pengeluaran Desember 2022 .....	21
Gambar 3.4 Perbandingan Inflasi <i>Month to month</i> dan <i>Year on year</i> di 3 Kota Provinsi Banten .....	27
Gambar 3.5 Perbandingan Inflasi Bulanan Periode Januari 2022 hingga Januari 2023 .....	27
Gambar 3.6 Perbandingan Inflasi Tahunan Periode Januari 2022 hingga Januari 2023 .....	27
Gambar 3.7 Inflasi Kota Tangerang Menurut Kelompok Pengeluaran Januari 2023 .....	29
Gambar 3.8 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau Januari 2023 .....	35
Gambar 3.9 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Pakaian dan Alas Kaki Januari 2023 .....	36
Gambar 3.10 Komoditas Penyumbang Inflasi pada Kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga Januari 2023 ..	37
Gambar 3.11 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Januari 2023 .....	39
Gambar 3.12 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Kesehatan Januari 2023 .....	40
Gambar 3.13 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Transportasi Januari 2023 .....	41
Gambar 3.14 Komoditas Penyumbang Inflasi pada Kelompok Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan Januari 2023 .....	42
Gambar 3.15 Komoditas Penyumbang Inflasi pada Kelompok Rekreasi, Olahraga dan Budaya Januari 2023 .....	43
Gambar 3.16 Komoditas Penyumbang Inflasi pada Kelompok Pendidikan Januari 2023 .....	44
Gambar 3.17 Komoditas Penyumbang Inflasi pada Kelompok Makanan, Minuman dan Restoran Januari 2023 .....	45

Gambar 3.18 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Januari 2023 .....	46
Gambar 3.19 Perbandingan Inflasi Month to month dan Year on year di 3 Kota Provinsi Banten .....	49
Gambar 3.20 Perbandingan Inflasi Bulanan Periode Februari 2022 hingga Februari 2023 .....	50
Gambar 3.21 Perbandingan Inflasi Tahunan Periode Februari 2022 hingga Februari 2023 .....	50
Gambar 3.22 Inflasi Kota Tangerang Menurut Kelompok Pengeluaran Februari 2023 .....	52
Gambar 3.23 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau Februari 2023 .....	57
Gambar 3.24 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Pakaian dan Alas Kaki Februari 2023.....	58
Gambar 3.25 Komoditas Penyumbang Inflasi pada Kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga Februari 2023 .....	59
Gambar 3.26 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Februari 2023 .....	61
Gambar 3.27 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Kesehatan Februari 2023 .....	62
Gambar 3.28 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Transportasi Februari 2023.....	63
Gambar 3.29 Komoditas Penyumbang Inflasi pada Kelompok Rekreasi, Olahraga dan Budaya Februari 2023.....	65
Gambar 3.30 Komoditas Penyumbang Inflasi pada Kelompok Makanan, Minuman dan Restoran Februari 2023 .....	66
Gambar 3.31 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Februari 2023 .....	67
Gambar 3.32 Perbandingan Inflasi <i>Month to month</i> dan <i>Year on year</i> di 3 Kota Provinsi Banten .....	72
Gambar 3.33 Perbandingan Inflasi Bulanan Periode Maret 2022 hingga Maret 2023.....	72
Gambar 3.34 Perbandingan Inflasi Tahunan Periode Maret 2022 hingga Maret 2023.....	73
Gambar 3.35 Inflasi Kota Tangerang Menurut Kelompok Pengeluaran Maret 2023.....	74
Gambar 3.36 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau Maret 2023 .....	79

Gambar 3.37 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Pakaian dan Alas Kaki Maret 2023.....	80
Gambar 3.38 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Maret 2023 .....	82
Gambar 3.39 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Kesehatan Maret 2023.....	83
Gambar 3.40 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Transportasi Maret 2023.....	84
Gambar 3.41 Komoditas Penyumbang Inflasi pada Kelompok Rekreasi, Olahraga dan Budaya Maret 2023.....	86
Gambar 3.42 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Maret 2023 .....	88
Gambar 3.43 Harga Komoditas Beras IR I di Pasar Tradisional Kota Tangerang Maret 2023 .....	89
Gambar 3.44 Harga Komoditas Beras IR II di Pasar Tradisional Kota Tangerang Maret 2023 .....	90
Gambar 3.45 Harga Komoditas Gula Pasir Lokal (GMP) di Pasar Tradisional Kota Tangerang Maret 2023.....	91
Gambar 3.46 Harga Komoditas Minyak Goreng Kemasan di Pasar Tradisional Kota Tangerang Maret 2023.....	92
Gambar 3.47 Harga Komoditas Minyak Goreng Curah di Pasar Tradisional Kota Tangerang Maret 2023 .....	93
Gambar 3.48 Harga Komoditas Daging Sapi di Pasar Tradisional Kota Tangerang Maret 2023 .....	93
Gambar 3.49 Harga Komoditas Daging Ayam Broiler di Pasar Tradisional Kota Tangerang Maret 2023 .....	94
Gambar 3.50 Harga Komoditas Telur Ayam Broiler di Pasar Tradisional Kota Tangerang Maret 2023 .....	95
Gambar 3.51 Harga Komoditas Telur Ayam Kampung di Pasar Tradisional Kota Tangerang Maret 2023 .....	96
Gambar 3.52 Harga Komoditas Tepung Terigu di Pasar Tradisional Kota Tangerang Maret 2023 .....	96
Gambar 3.53 Harga Komoditas Cabai Merah Keriting di Pasar Tradisional Kota Tangerang Maret 2023 .....	97
Gambar 3.54 Harga Komoditas Cabai Merah Besar (TW) di Pasar Tradisional Kota Tangerang Maret 2023.....	98
Gambar 3.55 Harga Komoditas Cabai Rawit Merah di Pasar Tradisional Kota Tangerang Maret 2023.....	99

Gambar 3.56 Harga Komoditas Cabai Rawit Hijau di Pasar Tradisional Kota Tangerang Maret 2023 .....	100
Gambar 3.57 Harga Komoditas Bawang Merah di Pasar Tradisional Kota Tangerang Maret 2023 .....	101
Gambar 3.58 Harga Komoditas Bawang Putih (Bancil) di Pasar Tradisional Kota Tangerang Maret 2023 .....	102
Gambar 3.59 Harga Komoditas Bawang Putih (Cutting) di Pasar Tradisional Kota Tangerang Maret 2023 .....	103
Gambar 3.60 Inflasi <i>month to month</i> Triwulan I di Kota Tangerang .....	107
Gambar 3.61 Perbandingan inflasi <i>month to month</i> di Kota Tangerang tahun 2022 dan 2023 .....	107
Gambar 3.62 Tiga inflasi terbesar berdasarkan kelompok pengeluaran di Kota Tangerang Triwulan I .....	108
Gambar 3.63 Deflasi terbesar berdasarkan kelompok pengeluaran di Kota Tangerang Triwulan I .....	109

# BAB 1

# Pendahuluan



Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa yang pada umumnya berlangsung secara terus menerus. Jika harga barang dan jasa di dalam negeri meningkat, maka inflasi mengalami kenaikan. Naiknya harga barang dan jasa tersebut menyebabkan turunnya nilai uang. Dengan demikian, inflasi dapat juga diartikan sebagai penurunan nilai uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum. Inflasi merupakan salah satu indikator penting yang dapat memberikan informasi tentang dinamika perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat.



# BAB 1

## PENDAHULUAN

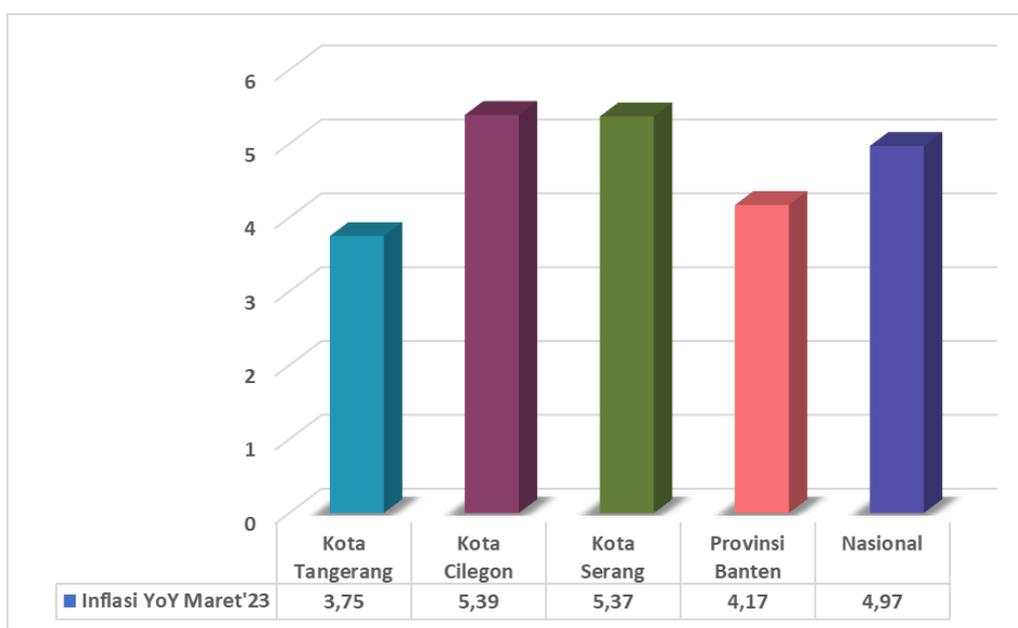
### 1.1 Latar Belakang

Inflasi berdasarkan Badan Pusat Statistik adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa yang pada umumnya berlangsung secara terus menerus. Jika harga barang dan jasa di dalam negeri meningkat, maka inflasi mengalami kenaikan. Naiknya harga barang dan jasa tersebut menyebabkan turunnya nilai uang. Dengan demikian, inflasi dapat juga diartikan sebagai penurunan nilai uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum. Inflasi merupakan salah satu indikator penting yang dapat memberikan informasi tentang dinamika perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat. Penyebab inflasi di Indonesia terjadi karena adanya tekanan dari sisi permintaan (*Demand Pull Inflation*) maupun dari sisi penawaran (*Cost Push Inflation*). Selain itu, laju inflasi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti meningkatnya kegiatan ekonomi yang mendorong peningkatan permintaan agregat yang tidak diimbangi dengan meningkatnya penawaran agregat karena adanya kendala struktural perekonomian.

Menurut perkembangan inflasi global pada Maret 2023 dapat diketahui bahwa inflasi Indonesia berada di peringkat 46 dari 186 negara di dunia, peringkat 8 dari 24 negara G20, dan peringkat 6 dari 11 negara ASEAN ([tradingeconomics.com](https://tradingeconomics.com)). Sedangkan Angka inflasi *year on year* pada Maret 2023 di Indonesia yaitu 4,97%, angka inflasi *month to month* sebesar 0,18%, dan angka inflasi tahun kalender sebesar 0,68%, sehingga dapat dikatakan bahwa angka inflasi Indonesia di Triwulan I tahun 2023 relatif terkendali, selain itu di bulan Ramadhan tahun 2023 angka inflasi Indonesia relatif lebih rendah jika dibandingkan tahun sebelumnya (BPS,2023). Meskipun begitu masih sangat diperlukan solusi pengendalian inflasi seperti arahan dari Kemendagri pada Maret 2023 diantaranya memprioritaskan isu pengendalian inflasi dan sinergi di semua stakeholder, jangan membuat masyarakat panik, pada tingkat Provinsi dan Kab/Kota semua tim agar memperkuat sinergi dan konsisten dalam melaksanakan fungsi dan tugas serta melaksanakan Rakor secara berkala, mengaktifkan Satgas Pangan, BBM subsidi tepat sasaran ke masyarakat tidak mampu, melaksanakan Gerakan penghematan energi, Gerakan tanam pangan cepat panen, melaksanakan kerja sama antar daerah, intensifkan jaring pengaman sosial, serta Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia Provinsi agar mengumumkan angka

inflasi hingga Kab/Kota. Selain itu, terdapat beberapa hal yang perlu di perhatikan oleh Pemerintah Daerah dalam pengendalian inflasi di daerah yaitu kepala daerah harus memperkuat Kerjasama antar daerah melalui pemenuhan komoditas dari daerah yang surplus dengan daerah yang kekurangan komoditas serta menjalin koordinasi untuk hambatan dan kendala moda transportasi barang/jasa, Kepala daerah cek inflasi rutin ke lapangan, dan ketercukupan pasokan pangan pada masyarakat dan juga harga barang/jasa yang terjangkau (Kemendagri,2023).

Dalam hal ini, Pemerintah Kota Tangerang telah melaksanakan beberapa langkah arahan dari Kemendagri dalam menekan laju inflasi daerah yaitu gencar menggelar bazar murah kebutuhan harian serta yang paling terbaru adalah peluncuran gerakan bayar zakat serentak. Selain itu, berbagai program yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Tangerang untuk menekan laju inflasi daerah hingga kuartal pertama tahun 2023 diantaranya pelaksanaan operasi pasar, gerakan menanam, sidak pasar untuk menjaga stabilitas harga, realisasi BTT, subsidi transportasi dan menjalin kerja sama dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan (liputan6.com).



**Gambar 1.1 Inflasi Year On Year Maret 2023**

Dari diagram diatas dapat diketahui masing-masing inflasi pada bulan Maret 2023 di Kota Serang, Kota Tangerang, Kota Cilegon, Provinsi Banten, dan Nasional. Selama periode Maret 2023 Kota Tangerang mengalami inflasi *year on year* sebesar 3,75 persen dimana berada pada urutan pertama atau dengan tingkat inflasi terendah, sedangkan urutan kedua yaitu Provinsi Banten sebesar 4,17 persen, urutan ketiga

yaitu Nasional sebesar 4,97 persen, urutan keempat yaitu Kota Serang sebesar 5,37 persen dan urutan terakhir atau dengan tingkat inflasi tertinggi yaitu Kota Cilegon sebesar 5,39 persen. Pada Maret 2023 inflasi Kota Tangerang juga termasuk dalam 10 kota terendah jika dibandingkan 44 kota lainnya, begitu pula inflasi Provinsi Banten juga termasuk ke dalam 10 provinsi terendah (BPS,2023). Meskipun angka Inflasi Kota Tangerang terus mengalami penurunan setiap bulannya, akan tetapi masih sangat diperlukan strategi pengendalian inflasi di Kota Tangerang. Sehingga diperlukan suatu analisis mengenai indeks harga konsumen dan inflasi di Kota Tangerang.

Maka dengan disusunnya publikasi “Analisis Data Inflasi Kota Tangerang” ini, diharapkan pada masa yang akan datang para pengambil keputusan di lingkungan Kota Tangerang akan lebih memahami IHK dan penyebab laju inflasi berdasarkan data sebelumnya, yang selanjutnya sebagai bahan pengambilan kebijakan ekonomi, khususnya dalam pengendalian inflasi di Kota Tangerang.

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari publikasi ini adalah untuk menghimpun dan menyajikan data Indeks Harga Konsumen (IHK) dan perkembangannya di Kota Tangerang yang telah dihitung dan disusun oleh BPS Kota Tangerang.

Adapun tujuan dari penyusunan publikasi ini adalah memberikan gambaran tentang perkembangan IHK dan inflasi di Kota Tangerang setiap Triwulan, sehingga bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi kebijakan yang telah diambil oleh pihak pemerintah, swasta maupun pemegang otoritas moneter dan memberikan bahan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan di masa mendatang yang berkaitan dengan persoalan stabilitas ekonomi dan harga di Kota Tangerang.

## **1.3 Sumber Data**

Data yang diperlukan untuk penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah data harga dan data diagram timbang yang digunakan sebagai penimbang (nilai konsumsi dasar). Data harga dapat diperoleh dengan cara melakukan survei harga secara periodik terhadap komoditas – komoditas terpilih di pasar Kota Tangerang atau di lokasi survei lainnya. Pada analisis data inflasi Kota Tangerang ini, data yang digunakan merupakan data inflasi, data indeks harga konsumen (IHK), dan harga komoditas tahun 2022 pada bulan Desember, dan tahun 2023 pada bulan Januari, Februari, dan Maret.

## 1.4 Ruang Lingkup

Publikasi Analisis Inflasi Kota Tangerang (Triwulan I) menyajikan perkembangan Inflasi dan Indeks Harga Konsumen di Kota Tangerang pada bulan Desember 2022 dan Januari, Februari, dan Maret 2023. Penyajiannya berupa Indeks Harga Konsumen (IHK) dan persentase (Persen) perubahan indeks (inflasi/deflasi) menurut kelompok barang/jasa tahun 2022 pada bulan Desember, dan tahun 2023 pada bulan Januari, Februari, dan Maret.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Buku Publikasi Analisis Data Inflasi Triwulan I 2023 di Kota Tangerang ini disusun ke dalam 4 (empat) bab dengan sistematika sebagai berikut:

### **Bab 1. Pendahuluan**

Bab ini berisi latar belakang, maksud dan tujuan, sumber data, ruang lingkup, serta sistematika penulisan.

### **Bab 2. Landasan Teori**

Bab ini berisi penjelasan tentang konsep, definisi, data dan formula dari indikator yang disusun dalam buku publikasi ini.

### **Bab 3. Hasil dan Pembahasan**

Bab ini berisi hasil dan pembahasan tentang analisis data inflasi Kota Tangerang

### **Bab 4. Penutup**

Berisi kesimpulan yang direkomendasikan dari buku publikasi analisis data inflasi Kota Tangerang

# BAB 2

## Landasan Teori



# **BAB 2**

## **LANDASAN TEORI**

### **2.1 Konsep dan Definisi**

Berikut ini akan diberikan arti dari beberapa istilah yang digunakan dalam penghitungan Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi yaitu:

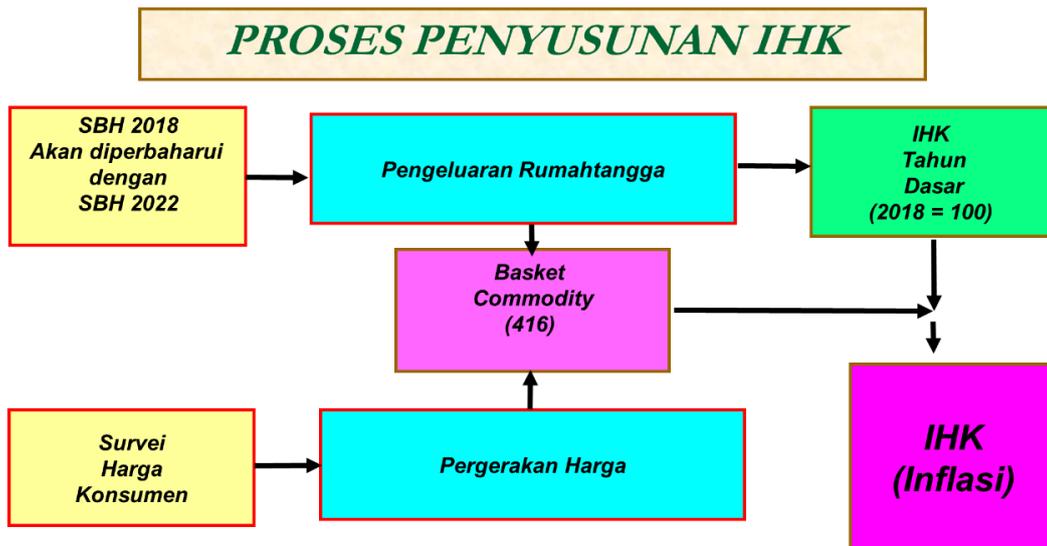
#### **2.1.1 Inflasi**

Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Jika harga barang dan jasa di dalam negeri meningkat, maka inflasi mengalami kenaikan. Naiknya harga barang dan jasa tersebut menyebabkan turunnya nilai uang. Dengan demikian, inflasi dapat juga diartikan sebagai penurunan nilai uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum (BPS). Sementara itu, deflasi adalah penurunan harga secara umum dan terus-menerus. Laju Inflasi adalah persentase perubahan indeks harga konsumen bulan tertentu terhadap indeks harga konsumen sebelumnya. Kegunaan Inflasi diantaranya:

- a) Penyesuaian gaji
- b) Penyesuaian nilai kontrak
- c) Eskalasi nilai proyek
- d) Prediksi inflasi masa datang
- e) Penggerak APBN/APBD
- f) Penentu nilai riil PDB/PDRB
- g) Perkiraan biaya hidup
- h) Prediksi suku bunga perbankan
- i) Prediksi valas dan harga saham

#### **2.1.2 Indeks Harga Konsumen (IHK)**

IHK adalah Indeks yang menghitung rata-rata perubahan harga dari suatu paket barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga dalam kurun waktu tertentu. IHK merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat inflasi. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari barang dan jasa (BPS).



**Gambar 2.1 Proses Penyusunan IHK**

### 2.1.3 Harga Konsumen

Harga Konsumen (HK) adalah harga transaksi yang terjadi antara penjual (pedagang eceran) dan pembeli (konsumen) secara eceran dengan pembayaran tunai. Eceran yang dimaksud adalah membeli suatu barang atau jasa dengan menggunakan satuan terkecil untuk dipakai/dikonsumsi. Contohnya adalah sayuran dengan satuan ikat, beras dengan satuan kg/liter, emas dengan satuan gram dan sebagainya. Dalam pencatatan data HK perlu diketahui bahwa suatu komoditi bisa dijual dalam bentuk kemasan, misalkan dalam bentuk bungkus, botol, pak dan sebagainya. Demikian pula ada komoditi yang langsung dikenakan PPn atau pajak-pajak lain. Data harga yang dicatat adalah yang benar-benar biasa dibayar, tanpa melihat bentuk kemasan, sudah dikenakan PPn atau belum dan sebagainya, sejauh satuannya adalah standar yang biasa dijual. Namun apabila suatu komoditi dibebani biaya tambahan lain, seperti dana, kupon, sumbangan dan sebagainya, maka biaya tersebut tidak perlu dimasukkan ke dalam harga barang/jasa tersebut.

### 2.1.4 Satuan

Satuan atau ukuran jumlah suatu barang/jasa dalam pencatatan data HK yang dipakai adalah satuan terkecil dan standar untuk seluruh Indonesia. Satuan standar ini telah ditentukan dalam kuesioner. Oleh karena itu apabila suatu daerah menggunakan satuan setempat yang berlainan dengan yang tersebut dalam kuesioner haruslah dikonversikan ke dalam satuan standar yang dimaksud. Contoh: kg, ons, meter, lembar, eksemplar, buah, helai, per orang, per pasien, dan sebagainya.

### **2.1.5 Jenis Barang atau Jasa**

Barang/jasa atau komoditi yang dimaksud adalah komoditi yang tercakup dalam paket komoditi kebutuhan rumah tangga yang termasuk dalam diagram timbangan IHK hasil SBH 2018.

### **2.1.6 Kualitas atau Merk Barang**

Kualitas atau merk barang adalah merupakan spesifikasi barang. Satu macam barang/jasa umumnya mempunyai lebih dari satu kualitas/merk. Contoh: Susu kental manis merk Indomilk, Bendera, Carnation dan sebagainya. Celana panjang katun pria merk Polo, Stanley Adams, Watchout dan sebagainya. Bus angkutan antar Provinsi kualitas Tangerang-Jakarta ekonomi, Tangerang-Semarang Patas eksekutif, dan sebagainya. Tarif PAM/PDAM kualitas rumah tangga sangat sederhana, sederhana, menengah dan mewah dan sebagainya.

### **2.1.7 Pedagang Eceran**

Pedagang eceran adalah pihak atau seseorang yang menjual barang/jasa kepada pembeli untuk dikonsumsi sendiri, bukan untuk diperdagangkan lagi. Tempat lokasi pedagang eceran sebagai responden data HK biasanya di areal pasar atau sekitar pasar, tetapi dapat juga di luararea pasar yang bersangkutan, termasuk pasar swalayan/supermarket, toko-toko dan sejenisnya.

### **2.1.8 Pasar**

Pasar adalah tempat terjadinya transaksi atas sesuatu barang dan jasa yang dihasilkan antara penjual dan pembeli. Pasar yang dimaksudkan untuk pencatatan harga konsumen adalah pasar konsumsi. Untuk menentukan pasar sebagai objek survei perlulah mengamati hal-hal sebagai berikut:

- Pasar yang dipilih adalah pasar yang paling banyak dikunjungi konsumen pasar paling besar
- Komoditas barang dalam pasar tersebut relative banyak dan lengkap
- Pengunjung pasar/konsumen mewakili Sebagian besar masyarakat setempat
- Harga-harga barang dan jasa di pasar tersebut merupakan panutan bagi pasar-pasar lainnya
- Diusahakan pasarnya bukan pasar musiman, tetapi yang ramai setiap hari.

### **2.1.9 Diagram Timbang**

Diagram timbang adalah nilai konsumsi tahun dasar dari semua jenis barang/jasa yang tercakup dalam paket komoditas. Untuk diketahui bahwa untuk Kab. Kudus diagram timbang diperoleh dari Survei Biaya Hidup (SBH) 2018 yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik. Hasil SBH 2018 sekaligus mencerminkan adanya perubahan pola konsumsi masyarakat dibandingkan dengan hasil SBH sebelumnya.

### **2.1.10 Relatif Harga (RH)**

Relatif harga adalah ratio/perbandingan antara harga suatu komoditas di suatu waktu tertentu (bulan ke n) dibandingkan dengan harga komoditas tersebut pada periode sebelumnya (bulan ke n-1).

### **2.1.11 Nilai Konsumsi (NK)**

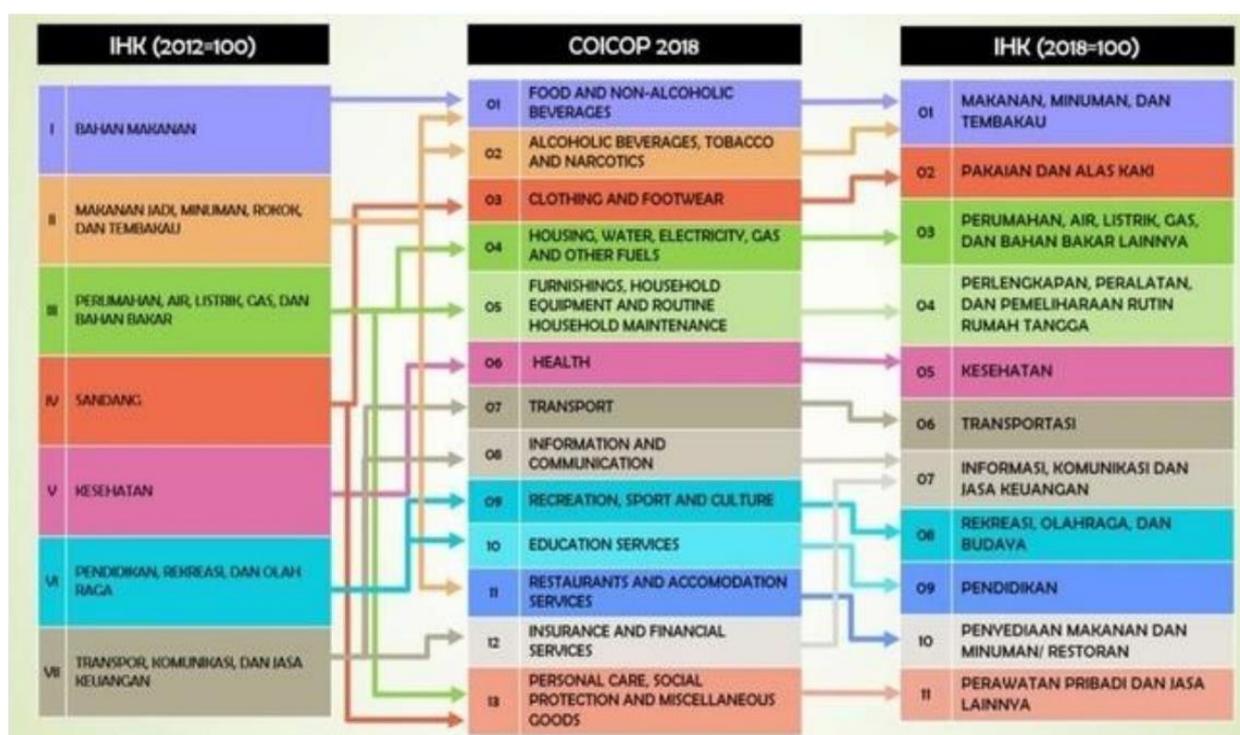
Nilai konsumsi adalah jumlah nilai yang dikeluarkan oleh rumah tangga untuk memperoleh suatu komoditi untuk dikonsumsi. Nilai konsumsi suatu komoditi merupakan perkalian harga komoditi dengan kuantitas (banyaknya) yang dikonsumsi. Dalam penghitungan IHK ada 2 jenis nilai konsumsi, yaitu yang pertama adalah nilai konsumsi dasar (PoQo), yang diperoleh dari hasil SBH 2018, yaitu rata-rata nilai pengeluaran rumah tangga sebulan untuk setiap jenis barang/jasa yang dikonsumsi. Kedua, nilai konsumsi pada bulan berjalan (PnQo).

## **2.2 Metode Penghitungan Inflasi**

Dasar harga yang dipergunakan dalam perhitungan inflasi adalah indeks harga konsumen (consumer price index, CPI), indeks harga produsen (producer price index, PPI) atau deflator Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (inflasi/deflasi) di tingkat konsumen, khususnya di daerah perkotaan. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga. Indeks Harga Produsen (IHP) mengukur perubahan rata-rata harga yang diterima produsen domestik untuk barang yang mereka hasilkan. Sementara itu, deflator PDRB adalah rasio antara PDRB nominal (atas harga berlaku) dan PDRB riil (atas harga konstan).

Di Indonesia, tingkat Inflasi diukur dari persentase perubahan IHK dan diumumkan ke publik setiap awal bulan (hari kerja pertama) oleh BPS. Mulai Januari 2020, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2018=100. Beberapa perubahan mendasar dalam penghitungan IHK (2018=100) dibandingkan (IHK 2012=100), khususnya dari sisi cakupan, klasifikasi pengelompokan komoditas, metodologi penghitungan IHK, paket komoditas, dan diagram timbang. Perubahan tersebut didasarkan pada SBH yang dilaksanakan oleh BPS selama tahun 2018, sebagai salah satu bahan dasar utama dalam penghitungan IHK.

SBH 2018 dilaksanakan di 90 kota, yang terdiri dari 34 ibukota provinsi dan 56 kabupaten/kota. Dari 90 kota tersebut, 82 kota merupakan cakupan kota SBH 2012 dan 8 kota merupakan kota baru. Survei ini dilaksanakan di daerah perkotaan dengan total sampel rumah tangga sebanyak 141.600 rumah tangga.



**Gambar 2.2 Pengelompokan Komoditas Survei Biaya Hidup**

Selain perubahan cakupan, IHK (2018=100) juga mengalami perubahan dari sisi pengelompokan komoditas. Pengelompokan komoditas didasarkan pada Classification of Individual Consumption According to Purpose (COICOP) 2018, dari sebelumnya menggunakan COICOP 1999. Secara nasional pengelompokan komoditas terdiri dari 11 kelompok dan 43 sub-kelompok. Konkordansi

pengelompokan IHK (2012=100) yang sebanyak 7 kelompok, berubah menjadi 11 kelompok pada IHK (2018=100), adalah sebagai berikut: kelompok makanan, minuman, dan tembakau; kelompok pakaian dan alas kaki; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga; kelompok kesehatan; kelompok transportasi; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya; pendidikan; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya (BPS, 2020). Di samping pengelompokan berdasarkan COICOP tersebut, BPS saat ini juga mempublikasikan inflasi berdasarkan pengelompokan yang lainnya yang dinamakan disagregasi inflasi. Disagregasi inflasi (Bank Indonesia, 2020) tersebut dikelompokkan menjadi:

1. Inflasi inti (core inflation), yaitu komponen inflasi yang cenderung menetap atau persisten (persistent component) di dalam pergerakan inflasi dan dipengaruhi oleh faktor fundamental, seperti:
  - a) Interaksi permintaan–penawaran
  - b) Lingkungan eksternal, nilai tukar, harga komoditi internasional, inflasi mitra dagang
  - c) Ekspektasi inflasi dari pedagang dan konsumen
2. Inflasi non-inti, yaitu komponen inflasi yang cenderung tinggi volatilitasnya karena dipengaruhi oleh selain faktor fundamental. Komponen inflasi non-inti terdiri dari:
  - a) Inflasi komponen harga yang bergejolak (volatile foods), adalah inflasi yang dominan dipengaruhi oleh shocks dalam kelompok bahan makanan seperti panen, gangguan alam, atau faktor perkembangan harga komoditas pangan domestik maupun perkembangan harga komoditas pangan internasional.
  - b) Inflasi komponen harga yang diatur pemerintah (administered price), adalah inflasi yang dominan dipengaruhi oleh shocks berupa kebijakan harga pemerintah, seperti harga BBM bersubsidi, tarif listrik, tarif angkutan, dan lain-lain.

Paket komoditas hasil SBH 2018 berjumlah 835 komoditas. Paket komoditas terbanyak ada di Jakarta sebanyak 473 barang dan jasa, dan kota dengan jumlah paket komoditas paling sedikit sebanyak 248 komoditas adalah Sintang yang merupakan kota baru. Jumlah paket komoditas komponen inti (core inflation) sebanyak

711 komoditas, komponen harga yang diatur pemerintah (administered prices) sebanyak 23 komoditas, dan komponen harga yang bergejolak (volatile foods) sebanyak 101 komoditas (BPS, 2020).

### 2.3 Tingkat Keparahan Inflasi

Inflasi merupakan salah satu prasyarat agar perekonomian dapat berjalan dengan baik. Secara teori, inflasi yang rendah dan stabil merupakan kondisi yang diharapkan oleh semua pihak (pemerintah, dunia usaha, investor, pekerja, dan rumah tangga/individu). Kondisi inflasi yang rendah dan stabil akan menggerakkan perekonomian yang lebih baik dibandingkan kondisi inflasi yang lainnya sehingga pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Bank Indonesia (2020) bahwa inflasi yang tinggi dan tidak stabil akan memberikan dampak pada perekonomian dan kondisi sosial ekonomi masyarakat, melalui:

- a) Inflasi yang tinggi menyebabkan pendapatan riil (pendapatan yang siap dibelanjakan/disposable income) dari masyarakat akan turun sehingga derajat kesejahteraan mereka akan turun. Implikasi lainnya adalah garis kemiskinan akan meningkat sehingga orang yang rentan miskin akan jatuh dalam kemiskinan dan mereka yang miskin akan semakin miskin.
- b) Inflasi yang tidak stabil akan menyebabkan ketidakpastian (uncertainty) dalam perekonomian. Ketidakpastian ini menyebabkan pelaku ekonomi menjadi ragu dalam mengambil keputusan investasi, konsumsi, dan produksi. Implikasinya, roda perekonomian akan menjadi melambat dan pada akhirnya menyebabkan pertumbuhan ekonomi yang melambat pula.
- c) Inflasi yang tinggi dalam negeri dibandingkan dengan inflasi negara tetangga akan menyebabkan tingkat bunga domestik akan meningkat dibandingkan dengan negara tetangga. Implikasinya, tekanan terhadap nilai rupiah semakin tinggi dan adanya capital outflow.

Menurut Suseno dan Astiyah (2009), tingkat keparahan inflasi dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a) Inflasi sangat berat (hyperinflation), jika inflasi berada diatas 100 persen.
- b) Inflasi berat (high inflation), jika inflasi berkisar antara 30 – 100 persen.
- c) Inflasi sedang (galloping inflation), jika inflasi berkisar antara 10 – 30 persen.
- d) Inflasi ringan (creeping inflation), jika inflasi berada di bawah 10 persen

## 2.4 Formula Penghitungan

### 2.4.1 Inflasi

#### a) Inflasi Bulanan

$$I_n = \frac{IHK_n - IHK_{(n-1)}}{IHK_{(n-1)}} \times 100$$

Dimana:

$IHK_n$  : IHK pada bulan ke-n

$IHK_{n-1}$  : IHK pada bulan ke (n-1)

#### b) Laju Inflasi Year On Year

$$I_{(YoY)l} = \frac{IHK_{ly} - IHK_{l(y-1)}}{IHK_{l(y-1)}} \times 100$$

$IHK_{ly}$  : IHK bulan/pada tahun y

$IHK_{l(y-1)}$  : IHK bulan/pada tahun (y-1)

#### c) Laju Inflasi Tahun Kalender

$$I_{(Kalender)l} = \frac{IHK_{ly} - IHK_{Des(y-1)}}{IHK_{Des(y-1)}} \times 100$$

$IHK_{ly}$  : IHK bulan/pada tahun y

$IHK_{l(y-1)}$  : IHK Des pada tahun (y-1)

#### d) Andil/Sumbangan Inflasi

$$A_{ni} = \frac{[PersenNK]_{(n-1)i} \times \Delta RH_{ni}}{100}$$

$A_{ni}$  : Andil inflasi barang I bulan ke-n

[ $PersenNK$ ]: persentase barang I terhadap total pada bulan ke-(n-1)

$\Delta RH_{ni}$  : perubahan harga barang I pada bulan ke-n

#### 2.4.2 Indeks Harga Konsumen (IHK)

Untuk penghitungan IHK terdapat beberapa rumus antara lain Indeks Laspeyres, Indeks Paasche, Indeks Fisher dan sebagainya.

Dengan berbagai pertimbangan, termasuk formula yang banyak digunakan di berbagai negara, di negara kita menggunakan formula Laspeyres Indeks, yaitu:

$$IHK_n = \frac{\sum P_n Q_o}{\sum P_o Q_o} \times 100 \text{ Persen}$$

Selanjutnya dimodifikasi menjadi:

$$IHK_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} \times P_{n-1} Q_o}{\sum P_o Q_o} \times 100 \text{ Persen}$$

$IHK_n$  : Indeks Period eke-n

$P_n$  : Harga pada periode ke-n

$P_{n-1}$  : Harga pada periode sebelum ke-n atau period eke (n-1)

$Q_o$  : Banyaknya/volume/kuantitas barang konsumsi pada periode 0 (tahun dasar)

#### 2.4.3 Relatif Harga (RH)

$$RH_{ni} = \frac{P_{nij}}{P_{(n-1)ij}} \times 100$$

$RH_{ni}$  : Relatif harga periode ke-n, komoditas i, kualitas j

$P_{nij}$  : Rata-rata harga period eke-n, komoditas i, kualitas j

$P_{(n-1)ij}$ : Rata-rata harga periode ke (n-1), komoditas i, kualitas j

#### 2.4.4 Relatif Harga (RH) Komoditas

$$RH_{ni} = \frac{\sum_{j=1}^J RH_{nij}}{J}$$

$RH_{ni}$  : Relatif harga komoditas i, periode ke-n

$RH_{nij}$  : Relatif harga komoditas i, kualitas j period eke-n

$J$  : Banyaknya kualitas

#### 2.4.5 Nilai Konsumsi (NK) Jenis Barang

$$NK_{ni} = \frac{RH_{ni} \times NK_{(n-1)i}}{100}$$

$NK_{ni}$  : Nilai konsumsi periode ke-n, komoditas i

$RH_{ni}$  : Relatif harga period eke-n, komoditas i

$NK_{(n-1)i}$ : Nilai konsumsi period eke (n-1), komoditas i

#### 2.4.6 Nilai Konsumsi (NK) Sub Kelompok

$$NK_a = \sum_{i=1}^h NK_i$$

$NK_a$  : Nilai konsumsi sub kelompok a

$NK_i$  : Nilai konsumsi komoditas pada sub kelompok a

$h$  : Banyaknya komoditas pada sub kelompok a

#### 2.4.7 Nilai Konsumsi (NK) Kelompok

$$NK_B = \sum_b^s NK_b$$

$NK_B$  : Nilai konsumsi kelompok B

$NK_b$  : Nilai konsumsi sub kelompok pada kelompok B

$s$  : Banyaknya komoditas pada kelompok B

#### 2.4.8 Nilai Konsumsi (NK) Umum

$$NK_{umum} = \sum_{c=1} NK_c$$

$NK_{umum}$  : Nilai konsumsi umum

$NK_c$  : Nilai konsumsi kelompok

#### 2.4.9 Indeks Jenis Barang

$$IHK_{ni} = \frac{NK_{ni}}{NKO_i} \times 100$$

$IHK_{ni}$  : Indeks harga konsumen jenis barang i, periode ke-n

$NK_{ni}$  : Nilai konsumsi jenis barang i, periode ke-n

$NKO_i$  : Nilai konsumsi dasar jenis barang i

#### 2.4.10 Indeks Sub Kelompok

$$IHK_{na} = \frac{NK_{na}}{NKO_a} \times 100$$

$IHK_{na}$  : Indeks harga konsumen sub kelompok a, periode ke-n

$NK_{na}$  : Nilai konsumsi sub kelompok a, periode ke-n

$NKO_a$  : Nilai konsumsi dasar sub kelompok a

#### 2.4.11 Indeks Kelompok

$$IHK_{nb} = \frac{NK_{nb}}{NKO_b} \times 100$$

$IHK_{nb}$  : Indeks harga konsumen kelompok b, periode ke-n

$NK_{nb}$  : Nilai konsumsi kelompok b, periode ke-n

$NKO_b$  : Nilai konsumsi dasar sub kelompok b

#### 2.4.12 Indeks Umum

$$IHK_{umum_n} = \frac{NK_{umum_n}}{NKO_{umum}} \times 100$$

$IHK_{umum_n}$  : Indeks harga konsumen umum periode ke-n

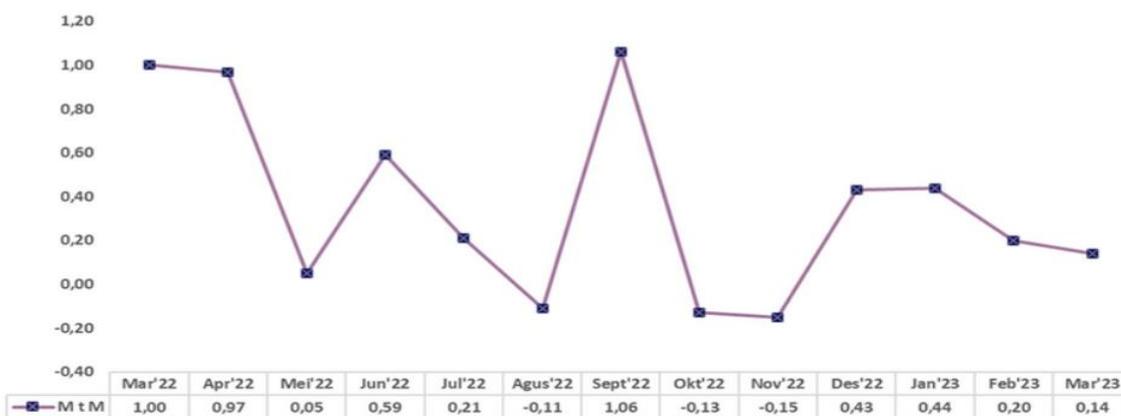
$NK_{umum_n}$  : Nilai konsumsi umum, periode ke-n

$NKO_{umum}$  : Nilai konsumsi dasar umum



## BAB 3

# Hasil dan Pembahasan



Inflasi YoY Des'2022

**4,56%**

Inflasi YoY Jan'2023

**4,54%**

Inflasi YoY Feb'2023

**4,64%**

Inflasi YoY Mar'2023

**3,75%**

## **BAB 3**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Inflasi Kota Tangerang**

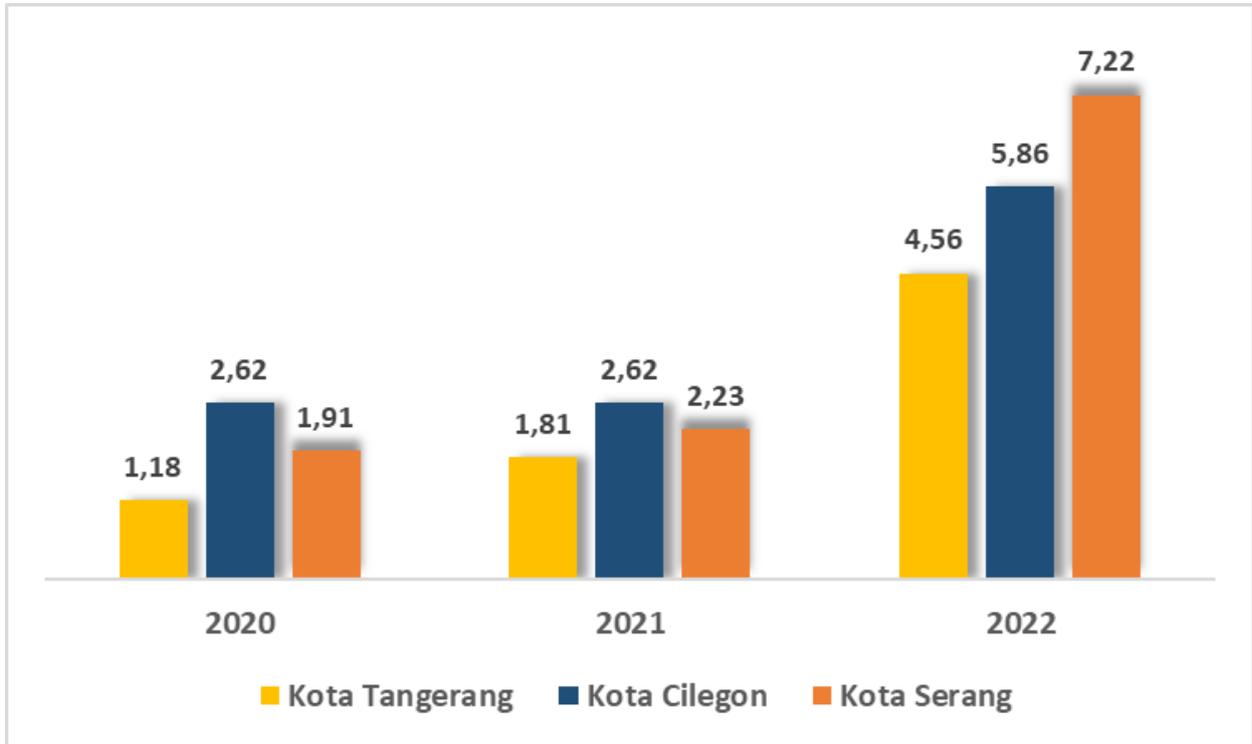
Inflasi Kota Tangerang dihitung berdasarkan Survei Harga Konsumen. Dari survei tersebut diperoleh Indeks Harga Konsumen Kota Tangerang yang dihitung berdasarkan perhitungan Survei Biaya Hidup tahun dasar 2018=100 selama Tahun 2022. Inflasi *year to year* di Kota Tangerang tahun 2022 mengalami kenaikan apabila dibandingkan dengan inflasi *year to year* selama tahun 2020 dan 2021. Inflasi *year to year* tahun 2020 sebesar 1,18 persen, pada tahun 2021 naik sebesar 1,81 persen, sedangkan pada tahun 2022 juga mengalami kenaikan sebesar 4,56 persen.

Pada tahun 2022 bulan Desember Kota Tangerang mengalami inflasi *year to year* dengan urutan terendah pertama yaitu sebesar 4,56 Persen jika dibandingkan dengan Kota Serang, dan Kota Cilegon. Pencapaian ini harus bisa menjadi titik balik pertumbuhan ekonomi di Kota Tangerang. Untuk mendukung inflasi terus rendah di Kota Tangerang, ada beberapa aspek yang menjadi fokus utama Pemerintah Kota Tangerang yakni bersinergi bersama dalam mengawal, menjaga kestabilan harga, menjaga ketersediaan stok produk terutama bahan-bahan pokok di pasar, dan keringanan pajak untuk masyarakat (Kompas.com). Selain itu, Pemerintah Kota Tangerang telah melaksanakan berbagai kebijakan dan strategi pengendalian inflasi, diantaranya:

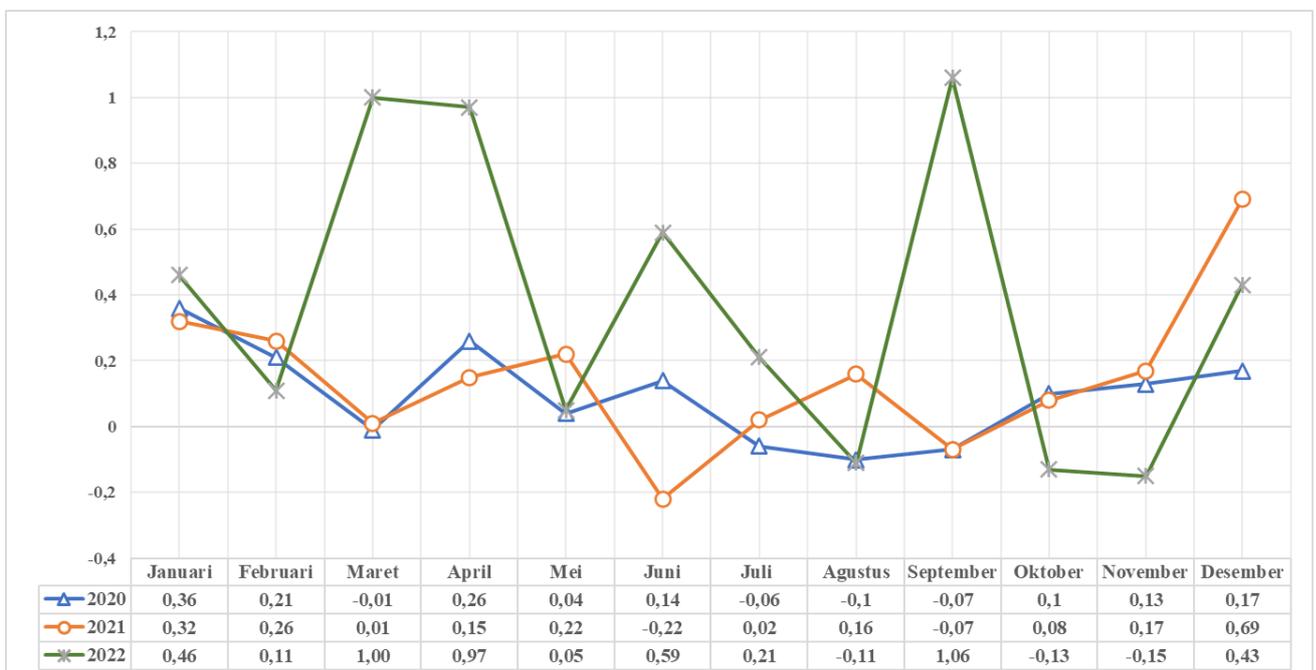
1. Meluncurkan Si Jampang (Belanja Gampang) yaitu mobil pasar keliling yang menyediakan kebutuhan pokok dengan harga murah
2. Menggelar bazar sembako murah di 13 Kecamatan
3. Menggratiskan tarif Si Benteng dan BRT/Tayo sejak September 2022 untuk membantu mengurangi dampak inflasi hingga Desember 2022
4. Pemberian bantuan untuk keluarga pra sejahtera di Kota Tangerang
5. Perluasan Ketahanan Pangan dengan Urban Farming
6. Menggelar bazar UMKM Mall to Mall
7. Menggelar Tangerang Great Sale selama 1 bulan diikuti oleh pelaku usaha mall, ritel, swalayan, departemen store, hotel, restaurant di Kota Tangerang
8. Rutin mengadakan festival untuk membangkitkan pariwisata hingga peningkatan ekonomi UMKM

9. Monitoring ketersediaan bahan pokok dan harga setiap hari melalui aplikasi

10. Sinergitas instansi vertikal/forkopimda yaitu kepolisian, TNI, Kejaksaan dan BPS



**Gambar 3.1 Perbandingan Inflasi Year To Year di 3 Kota di Provinsi Banten Tahun 2020-2022**



**Gambar 3.2 Laju Inflasi Bulanan Kota Tangerang Tahun 2020-2022**

Dari gambar 3.2 dapat diketahui laju inflasi *month to month* (bulanan) di Kota Tangerang. Pola inflasi Kota Tangerang tahun 2022 sangat berbeda dibanding tahun 2021 dan 2020. Selama tahun 2020 mengalami 8 kali inflasi dan 4 kali deflasi, kemudian tahun 2021 mengalami 10 kali inflasi dan 2 kali deflasi, sedangkan selama tahun 2022 mengalami 9 kali inflasi dan 3 kali deflasi. Selain itu, besarnya nilai inflasi dan deflasi bulanan tahun 2022 juga nilainya lebih besar dari pada inflasi dan deflasi bulanan tahun 2020 dan 2021. Dimana inflasi tertinggi 2020 dan 2021 sebesar 0,36 Persen dan 0,69 Persen, namun di 2022 inflasi tertinggi mencapai angka sebesar 1,06 Persen.

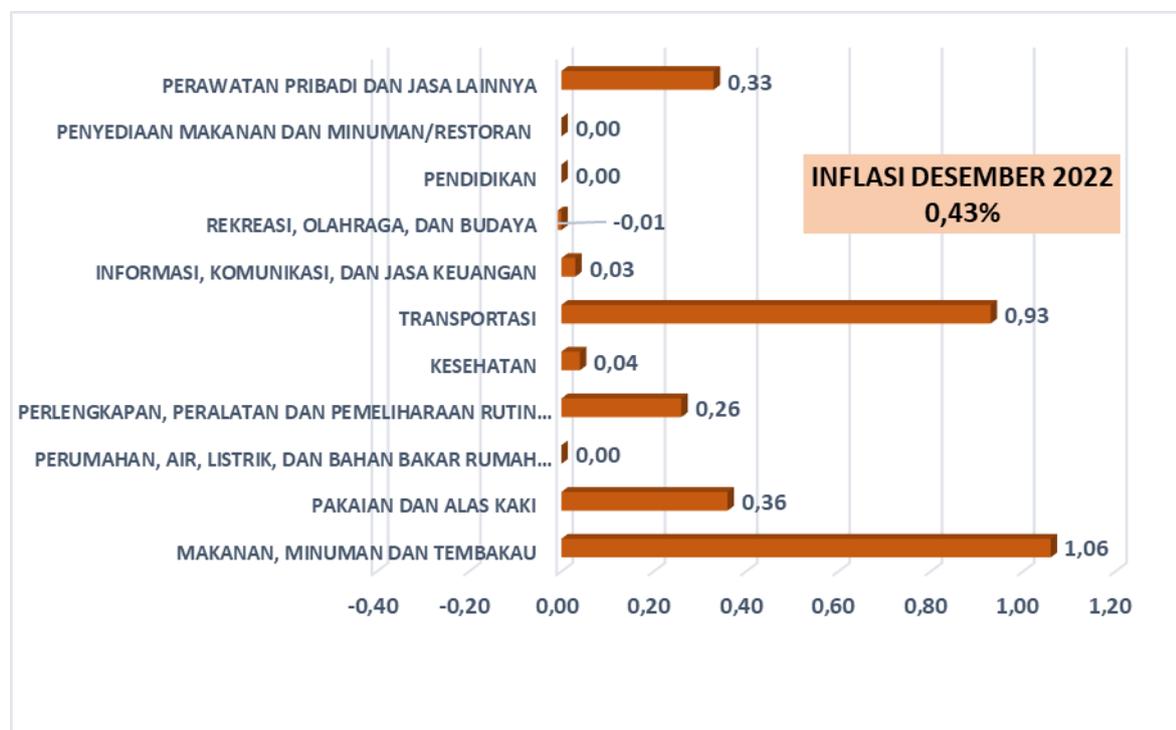
Selama tahun 2022 inflasi tertinggi terjadi pada bulan September yaitu sebesar 1,06 Persen, hal ini disebabkan karena kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks 7 kelompok pengeluaran, yaitu kelompok transportasi sebesar 10,13 Persen, kelompok kesehatan sebesar 2,53 Persen, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,82 Persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,51 Persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,33 Persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,28 Persen, dan sementara itu kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,06 Persen.

Sedangkan pada bulan November 2022 Kota Tangerang mengalami deflasi sebesar -0,15 Persen. Dimana, terdapat 5 komoditas penyumbang deflasi terbesar berdasarkan Komoditas Makanan dan Non Makanan selama November 2022. 5 komoditas makanan tersebut diantaranya cabai merah (0,1203), daging ayam ras (0,0749), cabai rawit (0,0259), bawang merah (0,0143), dan pepaya (0,0097). Sedangkan 5 komoditas non makanan yaitu angkutan udara (0,0261), emas perhiasan (0,0084), deodoran (0,0077), bensin (0,0041), dan kemeja pendek katun pria (0,0037) (BPS,2022).

### 3.2 Angka Inflasi Bulan Desember 2022

Tabel 3.1 IHK dan Inflasi Kota Tangerang bulan Desember 2022 dan Tahun Kalender 2022

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Desember 2022	Inflasi Desember 2022	Inflasi Tahun Kalender
[1]	[2]	[3]	[4]
<b>UMUM</b>	<b>111,82</b>	<b>0,43</b>	<b>4,56</b>
Makanan, Minuman Dan Tembakau	115,13	1,06	4,49
Pakaian Dan Alas Kaki	103,61	0,36	0,33
Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	108,49	0,00	1,51
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	119,05	0,26	7,87
Kesehatan	113,46	0,04	6,31
Transportasi	123,58	0,93	18,80
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	88,74	0,03	-0,06
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	108,78	-0,01	0,63
Pendidikan	106,94	0,00	0,03
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	107,3	0,00	1,33
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	121,4	0,33	4,31



Gambar 3.3 Inflasi Kota Tangerang Menurut Kelompok Pengeluaran Desember 2022

Pada bulan Desember 2022 Kota Tangerang mengalami inflasi sebesar 0,43 persen. Kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi terbesar pada bulan Desember yaitu makanan, minuman, dan tembakau (1,06 persen) dan inflasi terkecil yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan (0,03 persen). Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran, Pendidikan, dan perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga tidak mengalami perubahan. Kelompok yang mengalami deflasi tertinggi yaitu kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya (-0,01 persen).

### 3.2.1 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi Terbesar Selama Desember 2022

Tabel 3.2 Sepuluh Komoditas Penyumbang Inflasi Terbesar Desember 2022 Kota Tangerang

Komoditas	Andil Inflasi Desember 2022
[1]	[2]
Angkutan Udara	0,090
Telur Ayam Ras	0,080
Tomat	0,062
Daging Ayam Ras	0,030
Bawang Merah	0,026
Emas Perhiasan	0,021
Cabai Rawit	0,020
Angkutan Antar Kota	0,010
Kentang	0,010
Bawang Putih	0,010

**Tabel 3.3 Sepuluh Komoditas Penyumbang Deflasi Terbesar Desember 2022 Kota Tangerang**

Komoditas	Andil Deflasi Desember 2022
[1]	[2]
Cabai Merah	-0,013
Minyak Goreng	-0,012
Sabun Mandi Cair	-0,008
Pembersih Lantai	-0,007
Daging Sapi	-0,006
Pasta Gigi	-0,010
Bayam	0,000
Wortel	0,000
Pepaya	0,000
Popok Bayi Sekali Pakai/Diapers	0,000

Komoditas utama yang memberikan sumbangan terbesar terjadinya inflasi pada Desember 2022 di Kota Tangerang adalah angkutan udara, telur ayam ras, tomat, daging ayam ras, bawang merah, emas perhiasan, cabai rawit, angkutan antar kota, kentang dan bawang putih. Sedangkan komoditas utama yang memberikan sumbangan terjadinya deflasi adalah cabai merah, minyak goreng, sabun mandi cair, pembersih lantai, dan daging sapi, pasta gigi, bayam, wortel, papaya, dan popok bayi sekali pakai/diapers.

Angkutan Udara memberikan sumbangan utama terjadinya inflasi pada bulan Desember 2022, hal ini disebabkan secara kumulatif pada tahun 2022 terjadi peningkatan penumpang di semua moda transportasi, hal ini menggambarkan bahwa ekonomi sudah mulai bergerak karena mobilitas masyarakat semakin meningkat dibanding periode tahun sebelumnya. Peningkatan ini karena momen libur sekolah dan perayaan tahun baru yang menyebabkan pergerakan mobilitas masyarakat semakin banyak (antaranews.com). Telur ayam ras juga memberikan sumbangan terjadinya inflasi yang disebabkan karena harga telur ayam menjelang natal dan tahun baru 2023 yang masih tinggi, dimana mengikuti lonjakan permintaan pasar. Harga telur pada bulan Desember 2022 ini mencapai Rp. 31.000/kg hingga Rp.32.000/Kg yang merupakan harga tertinggi dalam sejarah. Kenaikan harga telur ini di luar perkiraan dengan harga standar rata-ratanya yaitu 27.000/Kg. Oleh karena itu, pemerintah di harapkan melakukan upaya pengendalian yang cepat (Liputan6.com). Selain itu harga tomat juga melonjak dari harga Rp.8.000/Kg menjadi Rp.20.000/Kg menjelang natal dan tahun baru 2023 di berbagai pasar tradisional (inews.id). Selain telur dan tomat,

daging ayam ras juga memberikan andil inflasi pada bulan Desember 2022, hal ini juga disebabkan karena menjelang natal dan tahun baru 2023, dimana permintaan daging naik maka harganya juga relatif naik (cnbcindonesia.com).

Selain beberapa komoditas yang mendorong inflasi, beberapa komoditas lain justru mampu menahan laju inflasi selama Desember 2022. Komoditas cabai merah menjadi komoditas penyumbang deflasi terbesar selama Desember 2022 di Kota Tangerang. Hal ini disebabkan karena pemerintah yang turut serta memantau ketersediaan stok dan pergerakan harga khususnya cabai menjelang natal dan tahun baru 2023. Kementerian Pertanian melalui Direktorat Jenderal Hortikultura melakukan sidak pasar terkait harga dan pasokan yang tersedia di pasar Induk Tanah Tinggi. Selain itu Manager Pengelola Pasar Induk Tanah Tinggi menyatakan bahwa harga dan pasokan khususnya cabai di pasar induk Tanah Tinggi cukup stabil hingga bulan kedua kedepan (hortikultura.pertanian.go.id).

### 3.2.2 Strategi Pengendalian Inflasi di Kota Tangerang Selama Desember 2022

Strategi pengendalian inflasi di Kota Tangerang masih terus dilakukan, hal ini dapat di lihat dari berbagai kegiatan yang telah terlaksana pada bulan Desember 2022 sebagai berikut:

#### 1) Kota Tangerang Great Sale 2022



Sumber: [https://www.instagram.com/perdagangan\\_tangerangkota](https://www.instagram.com/perdagangan_tangerangkota)

Kegiatan Kota Tangerang Great Sale 2022 ini dilaksanakan dalam rangka menjelang tahun baru 2023 melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah pada tanggal 1 hingga 4 Desember 2022 yang berlokasi di Mall Metropolis Town Square. Dalam kegiatan ini ada banyak jenis komoditi yang tersedia antara lain sembako murah, produk UMKM, produk industri, kuliner Pasar Lama, dan sebagainya. Tangerang Great Sale 2022 ini diharapkan mampu meningkatkan daya beli masyarakat, sehingga ekonomi mikro maupun makro bisa berkembang (tangerangnews.com). Hal ini mengingat terdapat banyak komoditas makanan yang memberikan andil inflasi pada bulan Desember 2022, seperti telur ayam ras, bawang merah, daging, cabai, dll.

## 2) Pengawasan Barang



Sumber: [https://www.instagram.com/perdagangan\\_tangerangkota](https://www.instagram.com/perdagangan_tangerangkota)

Pada 15 Desember 2022, Pemerintah Kota Tangerang juga melaksanakan pengawasan barang dalam keadaan tertutup di Pasar Plaza Baru Ciledug dan Pasar Saraswati. Hal ini bertujuan untuk stabilitas harga barang, dimana Kestabilan harga khususnya harga pokok mampu menjaga stabilitas kondisi politik. Masyarakat tidak akan khawatir dengan naiknya harga dan ketakutan mengenai pasokan barang. Jika masyarakat menilai harga akan naik, maka akan terjadi panic buying atau pembelian secara besar-besaran yang berakhir dengan kelangkaan barang.



Sumber: [https://www.instagram.com/perdagangan\\_tangerangkota](https://www.instagram.com/perdagangan_tangerangkota)

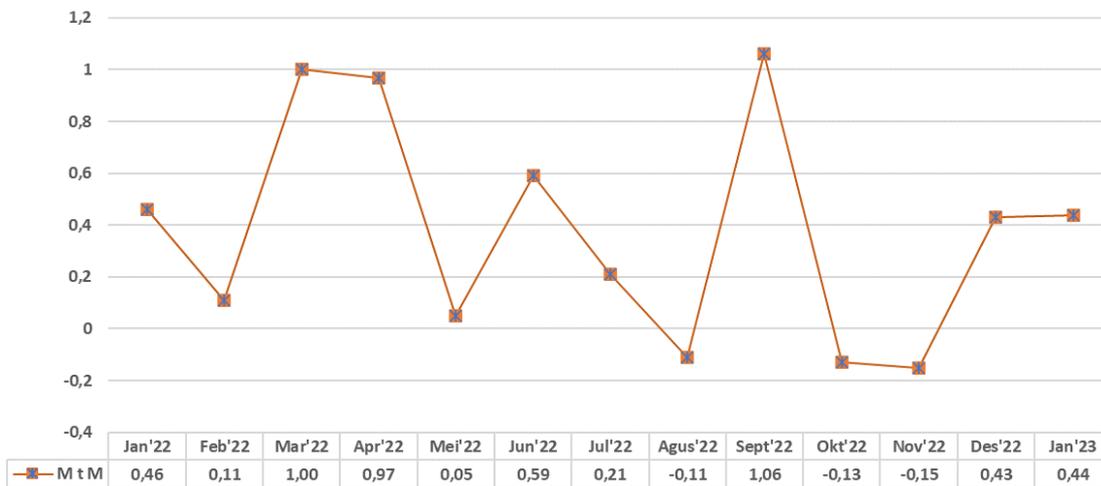
Pada 16 Desember 2022, Pemerintah Kota Tangerang juga melaksanakan pengawasan barang dalam keadaan terbungkus di Alfamart Sangego dan Indomaret Sangego Bayur.

### **3.3 Angka Inflasi Bulan Januari 2023**

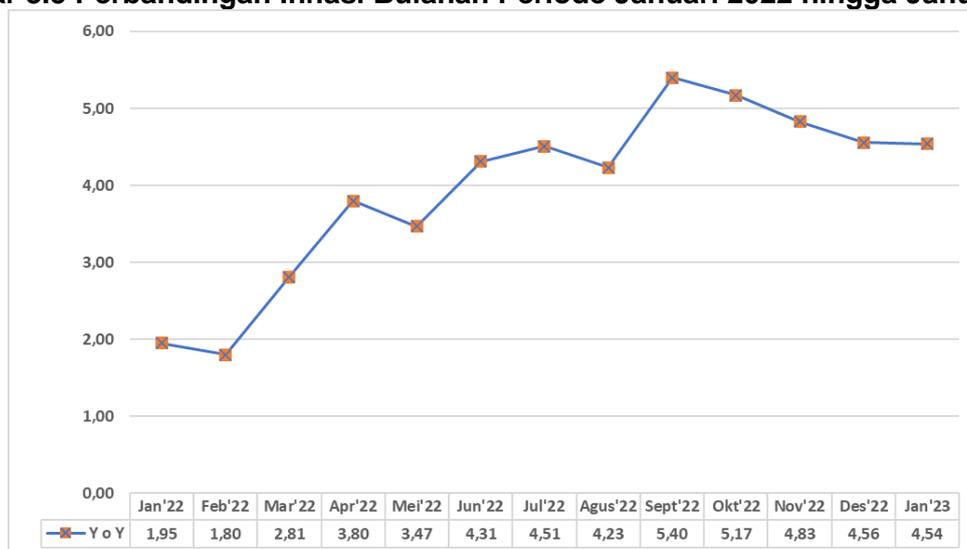
Tingkat inflasi *year on year* Kota Tangerang pada Januari 2023 yaitu sebesar 4,54 persen, dan inflasi *month to month* sebesar 0,44 persen. Pada bulan Januari 2023, Tiga kota di Provinsi Banten semuanya mengalami inflasi yaitu Kota Serang sebesar 0,33 persen, Kota Tangerang sebesar 0,44 persen, dan Kota Cilegon sebesar 0,88 persen. Sehingga tingkat inflasi *month to month* pada bulan Januari 2023 Kota Tangerang berada pada urutan kedua setelah Kota Serang. Namun secara tingkat inflasi *year on year* Kota Tangerang berada pada urutan pertama yaitu sebesar 4,54 persen, jika dibandingkan dengan Kota Cilegon dan Kota Serang.



Gambar 3.4 Perbandingan Inflasi *Month to month* dan *Year on year* di 3 Kota Provinsi Banten



Gambar 3.5 Perbandingan Inflasi Bulanan Periode Januari 2022 hingga Januari 2023



Gambar 3.6 Perbandingan Inflasi Tahunan Periode Januari 2022 hingga Januari 2023

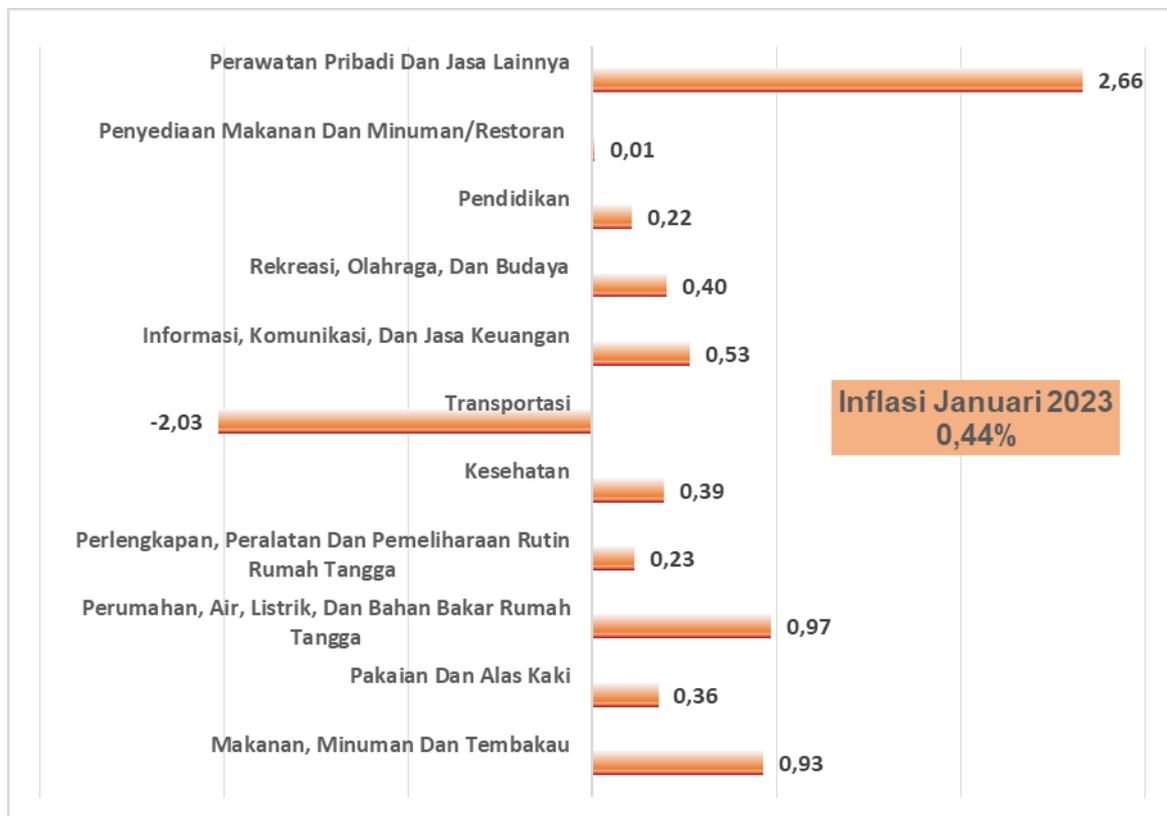
Pada gambar 3.5 dapat diketahui bahwa inflasi bulanan pada Januari 2023 di Kota Tangerang mengalami kenaikan, hal ini dapat di lihat dari tingkat inflasi pada Januari 2023 sebesar 0,44 persen, yaitu mengalami kenaikan sebesar 0,01 persen jika dibandingkan bulan Desember 2022. Sedangkan tingkat inflasi tahunan Kota Tangerang pada Januari 2023 sebesar 4,54 persen mengalami penurunan sebesar 0,02 persen jika dibandingkan bulan Desember 2022.

**Tabel 3.4 IHK dan Inflasi Kota Tangerang Bulan Januari 2023 dan Tahun ke Tahun menurut Kelompok Pengeluaran**

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Januari 2022	IHK Desember 2022	IHK Januari 2023	Inflasi Januari 2023	Inflasi Tahun ke Tahun
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
<b>UMUM</b>	<b>107,43</b>	<b>111,82</b>	<b>112,31</b>	<b>0,44</b>	<b>4,54</b>
Makanan, Minuman Dan Tembakau	110,97	115,13	116,2	0,93	4,71
Pakaian Dan Alas Kaki	103,3	103,61	103,98	0,36	0,66
Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	107,03	108,49	109,54	0,97	2,35
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	111,49	119,05	119,32	0,23	7,02
Kesehatan	106,78	113,46	113,9	0,39	6,67
Transportasi	105,52	123,58	121,07	-2,03	14,74
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	88,68	88,74	89,21	0,53	0,60
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	108,09	108,78	109,22	0,40	1,05
Pendidikan	106,91	106,94	107,17	0,22	0,24
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	105,98	107,3	107,31	0,01	1,25
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	116,75	121,4	124,63	2,66	6,75

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Januari 2023 di Kota Tangerang secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan pemantauan harga dari hasil pencacahan yang dilakukan pada bulan Januari 2023 terjadi inflasi di Kota Tangerang sebesar 0,44 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 111,82 pada bulan Desember 2022 menjadi 112,31 pada bulan Januari 2023. Sedangkan tingkat inflasi tahun ke tahun (*year on year*) bulan Januari 2023 terhadap bulan Januari 2022 adalah sebesar 4,54 persen. Berdasarkan tingkat inflasi tahun ke tahun ini kelompok Pendidikan menjadi kelompok pengeluaran paling sedikit

mengalami peningkatan inflasi, yaitu hanya sebesar 0,24 persen. Sementara kelompok transportasi menjadi kelompok yang paling tinggi mengalami peningkatan inflasi sebesar 14,74 persen. Salah satu pemicu meningkatnya inflasi tahun ke tahun kelompok transportasi yaitu kenaikan tarif Tol Tangerang- Merak.



**Gambar 3.7 Inflasi Kota Tangerang Menurut Kelompok Pengeluaran Januari 2023**

Pada gambar 3.7 dapat diketahui bahwa tingkat inflasi seluruh kelompok pengeluaran di Kota Tangerang pada Januari 2023 mengalami kenaikan signifikan dibandingkan Desember 2022. Dari 11 kelompok pengeluaran yang ada, terdapat 10 kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, dan 1 kelompok pengeluaran mengalami deflasi. Kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi tertinggi yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,66 persen, diikuti dengan kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,97 persen, kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,93 persen, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,53 persen, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,40 persen, kelompok Kesehatan sebesar 0,39 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,36 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,23 persen,

kelompok Pendidikan sebesar 0,22 persen, dan yang paling rendah yaitu kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,01 persen. Sedangkan yang mengalami deflasi yaitu kelompok transportasi sebesar -2.03 persen.

### 3.3.1 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi Terbesar Selama Bulan Januari 2023

**Tabel 3.5 Sepuluh Komoditas Penyumbang Inflasi Terbesar Januari 2023 Kota Tangerang**

Komoditas	Andil Inflasi Januari 2023
[1]	[2]
Sewa Rumah	0,220
Beras	0,090
Cabai Merah	0,070
Emas Perhiasan	0,050
Rokok Kretek Filter	0,050
Rokok Putih	0,030
Cabai Rawit	0,030
Parfum	0,020
Rokok Kretek	0,020
Sabun Wajah	0,020

**Tabel 3.6 Sepuluh Komoditas Penyumbang Deflasi Terbesar Januari 2023 Kota Tangerang**

Komoditas	Andil Deflasi Januari 2023
[1]	[2]
Angkatan Udara	-0,160
Bensin	-0,080
Tomat	-0,050
Telur Ayam Ras	-0,040
Kerudung/Jilbab	-0,020
Daging Ayam Ras	-0,020
Sepatu Anak	-0,010
Vitamin	-0,010
Kentang	-0,010
Angkutan Antar Kota	-0,010

Komoditas utama yang memberikan sumbangan inflasi terbesar pada Januari 2023 di Kota Tangerang yaitu Sewa rumah (0,220), beras (0,090), cabai merah (0,070), emas perhiasan (0,050), rokok kretek filter (0,050), rokok putih (0,030), cabai rawit (0,030), parfum (0,020), rokok kretek (0,020), dan sabun wajah (0,020). Sedangkan komoditas utama yang memberikan sumbangan terjadinya deflasi adalah angkutan udara (-0,160), bensin (-0,080), tomat (-0,050), telur ayam ras (-0,040), kerudung/jilbab (-0,020), daging ayam ras (-0,020), sepatu anak (-0,010), vitamin (-0,010), kentang (-0,010), dan angkutan antar kota (-0,010).

Sewa rumah memberikan sumbangan utama terjadinya inflasi pada bulan Januari 2023, hal ini berdasarkan data Rumah.com Indonesia Property Market Index Q4, tercatat harga rumah tapak mengalami kenaikan 5,8 persen secara tahunan. Selain itu setidaknya ada dua faktor lain mempengaruhi kenaikan indeks yang pertama yaitu adanya permintaan terhadap property meningkat selama tiga kuartal terakhir mengiringi pulihnya ekonomi dari pandemi dan selesainya beberapa infrastruktur yang memudahkan akses pemukiman. Sementara faktor kedua adalah suku bunga perbankan, dimana suku bunga acuan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) per Desember 2022 sebesar 5,50 persen (antaranews.com). Beras juga memberikan sumbangan terjadinya inflasi, dimana BPS mengungkapkan bahwa beras mengalami kenaikan harga pada awal tahun 2023, disebabkan karena biaya produksi yang naik, karena beberapa ongkos produksi, upah buruh pertanian naik, dan juga beberapa komponen biaya produksi juga terjadi kenaikan (pikiranrakyat.com). Namun Bulog Tangerang telah melakukan stabilisasi harga beras di pasaran menjelang perayaan Tahun Baru Imlek 2023. Sebab, selepas natal dan tahun baru 2023 harga beras mengalami lonjakan menjadi Rp. 9.450/Kg. Selain itu harga cabai merah dan cabai rawit di minggu ketiga Januari 2023 kompak bergerak naik pada perdagangan. Berdasarkan data Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS), harga cabai merah dipatok pada Rp41.500/kg. Nilai tersebut naik Rp1.550/kg atau 3,88% dari patokan perdagangan sebelumnya sebesar Rp39.950/kg. Secara rinci, harga cabai merah besar naik Rp1.700/kg atau 4,33% menjadi Rp41.000/kg dari Rp39.300/kg. Adapun harga cabai merah keriting lebih tinggi Rp1.550/kg atau 3,90% menjadi Rp41.300/kg dari Rp39.750/kg. Sementara itu, harga cabai rawit dibanderol pada Rp53.050/kg. Harga tersebut juga lebih tinggi Rp450/kg atau 0,86% dari patokan harga awal pekan ini sebesar Rp52.600/kg (dataindonesia.id). Emas perhiasan juga memberikan sumbangan inflasi pada bulan Januari 2023, dimana Analisis Treasury (PT

Indonesia Logam Pratama) menjelaskan bahwa sejak tahun 2003, kenaikan pasokan emas hanya 1,62% per tahun, sebaliknya kenaikan permintaan emas mencapai 12,36% per tahun atau bisa dikatakan kenaikan permintaan emas itu sekitar 7,8 kali lebih banyak daripada kenaikan supply emas per tahun (bareksa.com). Sementara Kenaikan harga rokok ini terjadi setelah pemerintah menaikkan cukai tembakau sebesar 10 persen dan rokok elektrik sebesar 15 persen selama dua tahun ke depan atau multiyears. Sementara tarif cukai hasil pengolahan tembakau lainnya (HPTL) sebesar 6 persen untuk berlaku lima tahun 2023-2027 (Kompas.com). Selain itu, komoditas yang menjadi penyumbang inflasi pada bulan Januari 2023 yaitu perawatan wajah. Hal ini disebabkan, saat ini minat masyarakat mulai beralih ke perawatan kulit yang lebih sederhana, tren ini berubah karena dipengaruhi oleh kegiatan masyarakat yang mulai padat dengan membaiknya setelah kondisi pandemic Covid-19. Hal itu terefleksi dari data milik Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) yang menyebut terdapat peningkatan 20,6 persen untuk perusahaan yang mendaftarkan produk kecantikan dan perawatan diri (antaranews.com).

Selain beberapa komoditas yang mendorong inflasi, beberapa komoditas lain justru mampu menahan laju inflasi selama Januari 2023 atau mengalami deflasi. Komoditas angkutan udara memberikan sumbangan utama terjadinya deflasi, hal ini disebabkan mengawali Januari 2023, berdasarkan pantauan harga tiket pesawat mulai turun. Hal ini berbeda jauh dengan harga saat momen natal dan tahun baru (nataru). Setelah melakukan penelusuran di berbagai situs penjualan tiket pesawat online, beberapa rute favorit, seperti Jakarta – Bali atau Jakarta – Yogyakarta pun tarifnya mulai melandai. Terpantau untuk rute Jakarta – Yogyakarta harga tiket termurah di kisaran Rp482.000 menggunakan maskapai Lion Air. Sementara itu, jika menggunakan maskapai TransNusa, rute yang sama dikenakan harga Rp499.000. Jika membandingkan harga tiket sebelumnya, untuk rute Jakarta – Yogyakarta berada di harga antara Rp800 ribu sampai Rp1 juta. Sedangkan hal lain yang menyebabkan turunnya harga tiket pesawat yaitu adanya penurunan harga bahan bakar avtur. Per 1-14 Januari 2023, harga avtur di Bandara Soekarno Hatta (CGK) mengalami penurunan tipis dari periode sebelumnya. Jika tadinya harga avtur berada di kisaran Rp15.170 per liter, sekarang menjadi Rp15.136 per liter. Harga ini berlaku untuk pengisian rute domestik. Sementara untuk pengisian rute internasional UScent yang tadinya 88,5 per liter, kini menjadi UScent 88,3 per liter (finansialku.com). Selanjutnya

komoditas penyumbang deflasi yaitu bensin. Harga BBM Pertamina mengalami penurunan awal Januari 2023. Sejak 3 Januari jenis BBM non subsidi seperti Pertamax, Pertamax Turbo, Dexlite, hingga Pertamina Dex harganya mengalami penurunan. PT Pertamina (Persero) melakukan penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) Umum dalam rangka mengimplementasikan Keputusan Menteri (Kepmen) tentang Formula Harga Dasar Dalam Perhitungan Harga Jual Eceran Jenis Bahan Bakar Minyak Umum Jenis Bensin dan Minyak Solar yang Disalurkan Melalui Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum. Sebagai informasi, harga BBM Pertamina produk Pertamax (RON 92) turun dari Rp 13.900/liter menjadi Rp 12.800/liter, Pertamax Turbo (RON 98) dari Rp 15.200/liter menjadi Rp 14.050/liter, Dexlite dari Rp 18.300/liter menjadi Rp 16.150/liter, serta Pertamina Dex dari Rp 18.800/liter menjadi Rp 16.750/liter (finance.detik.com). Selanjutnya tomat juga menjadi salah satu penyumbang deflasi di Kota Tangerang pada Januari 2023, hal ini disebabkan harga tomat anjlok dipasaran, biasanya harga tomat di tingkat petani dihargai Rp 4.000/kg. Namun di awal tahun ini bertepatan saat panen, 1 kg tomat hanya dihargai Rp 600/Kg. Selain itu, terjadi panen raya secara bersamaan di sejumlah daerah penghasil tomat (jendelaindonesia.id). Pada tahun baru 2023 ini, harga telur ayam ras di tingkat eceran menurun hingga Rp. 28.000/Kg. Turunnya harga telur ayam ras ini disebabkan karena stok telur yang masih banyak, sedangkan permintaannya terbatas (tribunnews.com). Selanjutnya komoditas penyumbang deflasi yaitu vitamin, dimana vitamin merupakan salah satu suplai untuk menangani pandemi Covid-19, sedangkan pada tahun 2023 angka kasus Covid-19 telah terjadi penurunan, sehingga permintaan obat dan suplai penanganan COVID-19 menurun drastis. Hal ini berdampak pada Laba Induk holding farmasi BUMN Bio Farma yang merosot hingga 49,5 persen (kumparan.com).

### 3.3.2 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi Terbesar Menurut Kelompok Pengeluaran Selama Bulan Januari 2023

#### a) Makanan, Minuman, dan Tembakau

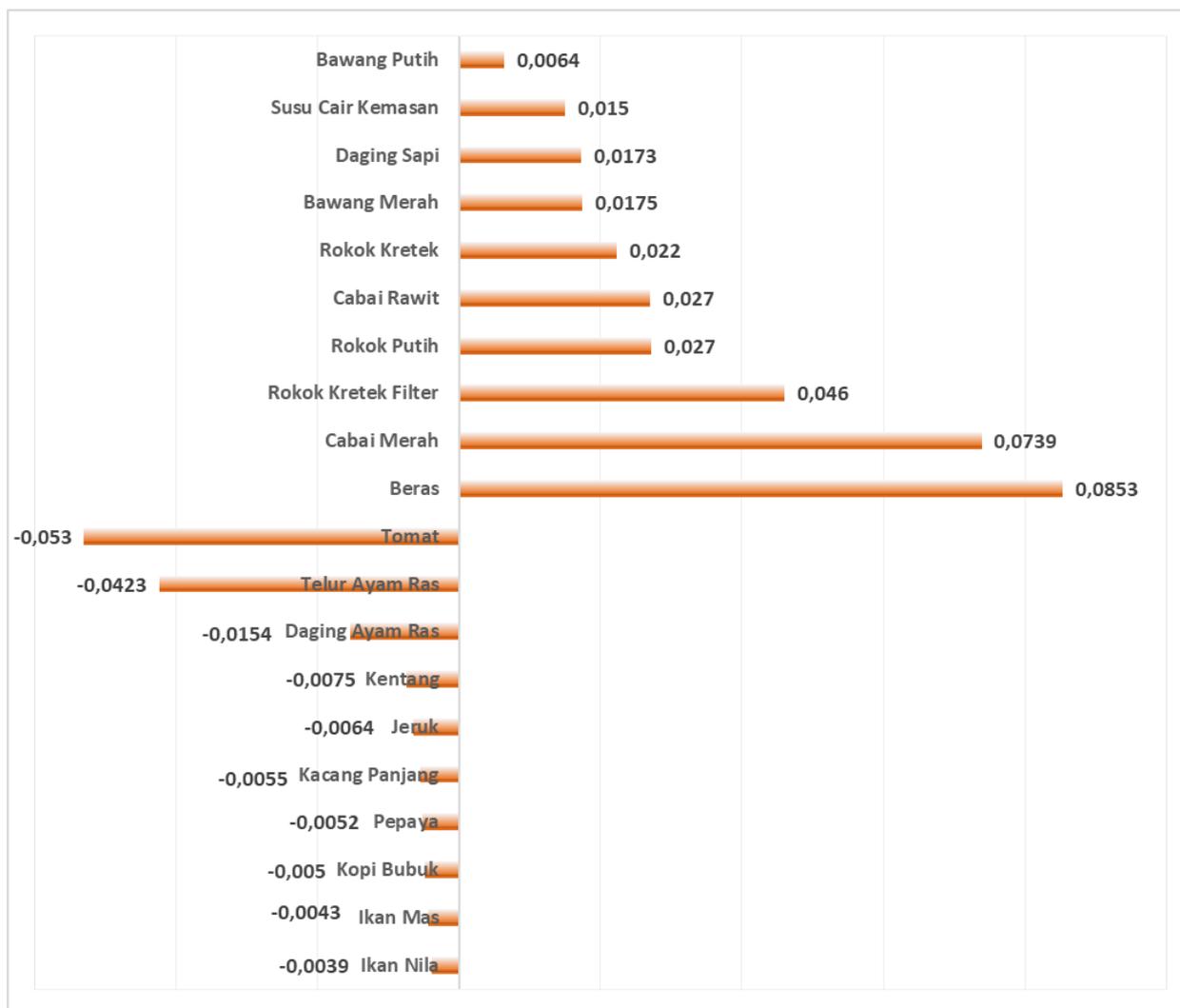
Kelompok ini pada Januari 2023 mengalami inflasi dari 3 sub kelompok dalam kelompok ini, 2 sub kelompok mengalami inflasi, dan 1 sub kelompok lainnya mengalami deflasi. Sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu makanan sebesar 0,71 persen, rokok dan tembakau sebesar 3,55 persen. Sedangkan sub kelompok yang mengalami deflasi yaitu minuman tidak beralkohol sebesar -0,11 persen.

**Tabel 3.7 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau Januari 2023**

Sub Kelompok	IHK Desember 2022	IHK Januari 2023	Inflasi Januari 2023 (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Makanan	114,80	115,62	0,71
Minuman Tidak Beralkohol	111,45	111,33	-0,11
Rokok dan Tembakau	121,79	126,11	3,55

Pada kelompok ini komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi yaitu beras (0,0853 persen), cabai merah (0,0739 persen), rokok kretek filter (0,046 persen), rokok putih (0,027 persen), cabai rawit (0,027 persen), rokok kretek (0,022 persen), bawang merah (0,0175 persen), daging sapi (0,0173 persen), susu cair kemasan (0,015 persen), dan bawang putih (0,0064 persen).

Sedangkan komoditas yang dominan menghambat inflasi atau mengalami deflasi yaitu tomat (-0,053 persen), telur ayam ras (-0,0423 persen), daging ayam ras (-0,0154 persen), kentang (-0,0075 persen), jeruk (-0,0064 persen), kacang panjang (-0,0055 persen), papaya (-0,0052 persen), kopi bubuk (-0,005 persen), ikan mas (-0,0043 persen), dan ikan nila (-0,0039 persen).



**Gambar 3.8 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau Januari 2023**

#### b) Pakaian dan Alas Kaki

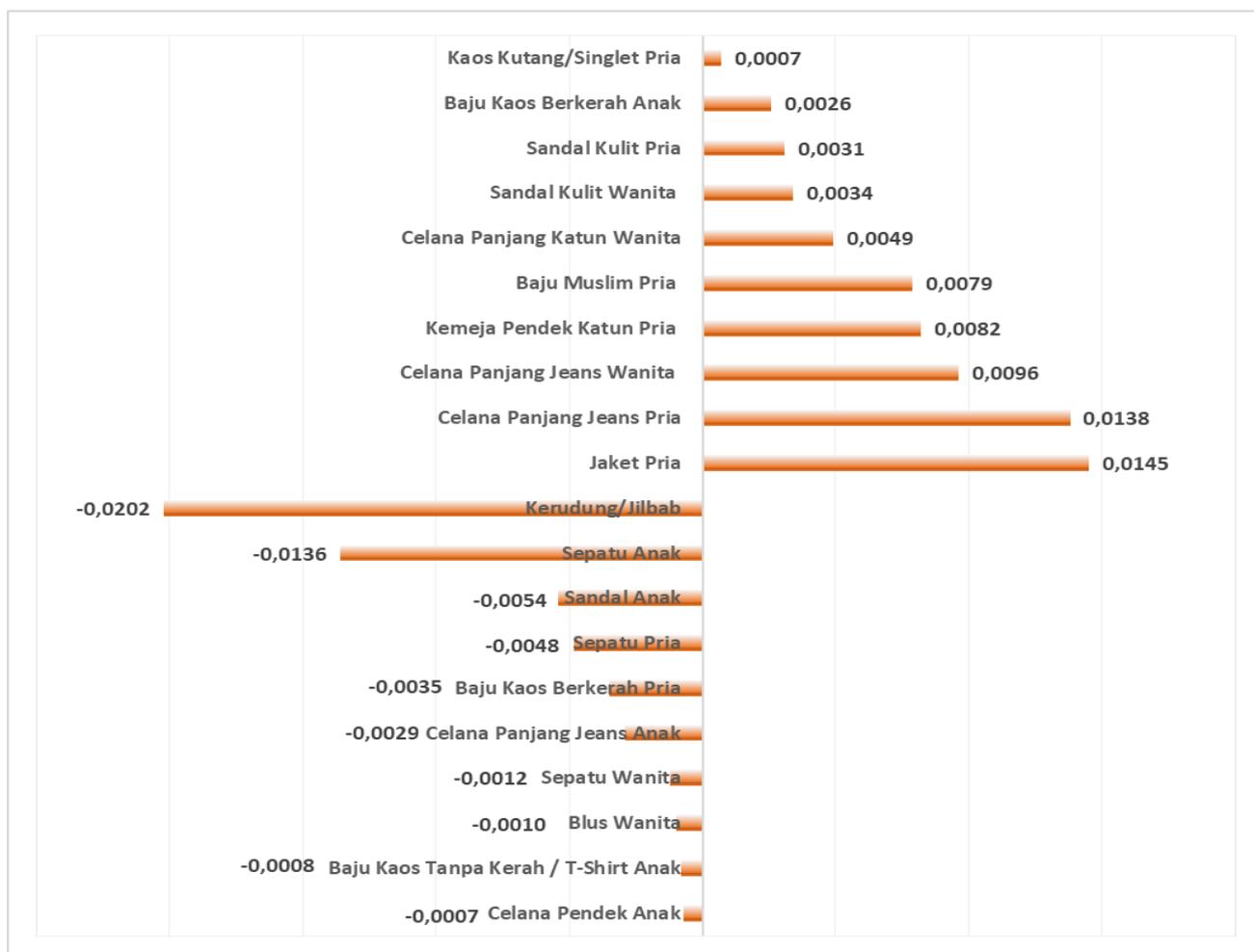
Kelompok pakaian dan alas kaki ini pada Januari 2023 mengalami inflasi dari 2 sub kelompok pengeluaran yang ada dalam kelompok ini, 1 sub kelompok mengalami inflasi yaitu sub kelompok pakaian sebesar 1,06 persen, sedangkan 1 sub kelompok lainnya mengalami deflasi yaitu alas kaki sebesar -2,10 persen.

**Tabel 3.8 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Pakaian dan Alas Kaki Januari 2023**

Sub Kelompok	IHK Desember 2022	IHK Januari 2023	Inflasi Januari 2023 (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Pakaian	103,22	104,31	1,06
Alas Kaki	105,01	102,81	-2,10

Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok pakaian dan alas kaki ini diantaranya jaket pria (0,0145 persen), celana panjang jeans pria (0,0138 persen), celana panjang jeans wanita (0,0096 persen), kemeja pendek katun pria (0,0082 persen), baju muslim pria (0,0079 persen), celana Panjang katun Wanita (0,0049 persen), sandal kulit wanita (0,0034 persen), sandal kulit pria (0,0031 persen), baju kaos berkerah anak (0,0026 persen), dan kaos kutang/singlet pria (0,0007 persen).

Sedangkan komoditas yang mengalami deflasi diantaranya kerudung/jilbab (-0,0202 persen), sepatu anak (-0,0136 persen), sandal anak (-0,0054 persen), sepatu pria (-0,0048 persen), baju kaos berkerah pria (-0,0035 persen), celana panjang jeans anak (-0,0029 persen), sepatu wanita (-0,0012 persen), blus Wanita (-0,0010 persen), baju kaos tanpa kerah/T-shirt anak (-0,0008 persen), dan celana pendek anak (-0,0007 persen).



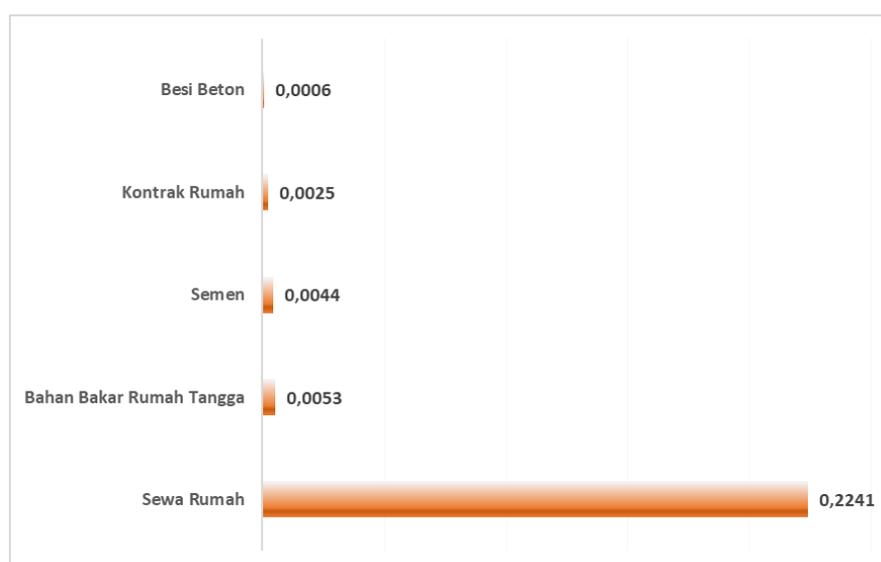
**Gambar 3.9 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Pakaian dan Alas Kaki Januari 2023**

### c) Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Pada Januari 2023 kelompok ini mengalami inflasi dari 4 sub kelompok pengeluaran yang ada, 3 sub kelompok mengalami inflasi, dan 1 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks. Sub kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi yaitu sewa dan kontrak rumah sebesar 2,08 persen, pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,13 persen, dan listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,08 persen. Sedangkan sub kelompok yang tidak mengalami perubahan yaitu penyediaan air dan layanan perumahan lainnya.

**Tabel 3.9 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga Januari 2023**

Sub Kelompok	IHK Desember 2022	IHK Januari 2023	Inflasi Januari 2023 (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Sewa dan Kontrak Rumah	110,84	113,14	2,08
Pemeliharaan, Perbaikan, dan Keamanan Tempat Tinggal/Perumahan	117,28	117,43	0,13
Penyediaan Air dan Layanan Perumahan Lainnya	101,15	101,15	0,00
Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	103,56	103,64	0,08



**Gambar 3.10 Komoditas Penyumbang Inflasi pada Kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga Januari 2023**

Dari gambar 3.10 dapat diketahui komoditas dominan yang memberikan sumbangan inflasi terhadap kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga diantaranya sewa rumah (0,2241 persen), bahan bakar rumah tangga (0,0053 persen), semen (0,0044 persen), kontrak rumah (0,0025 persen), dan besi beton (0,0006 persen).

#### d) Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

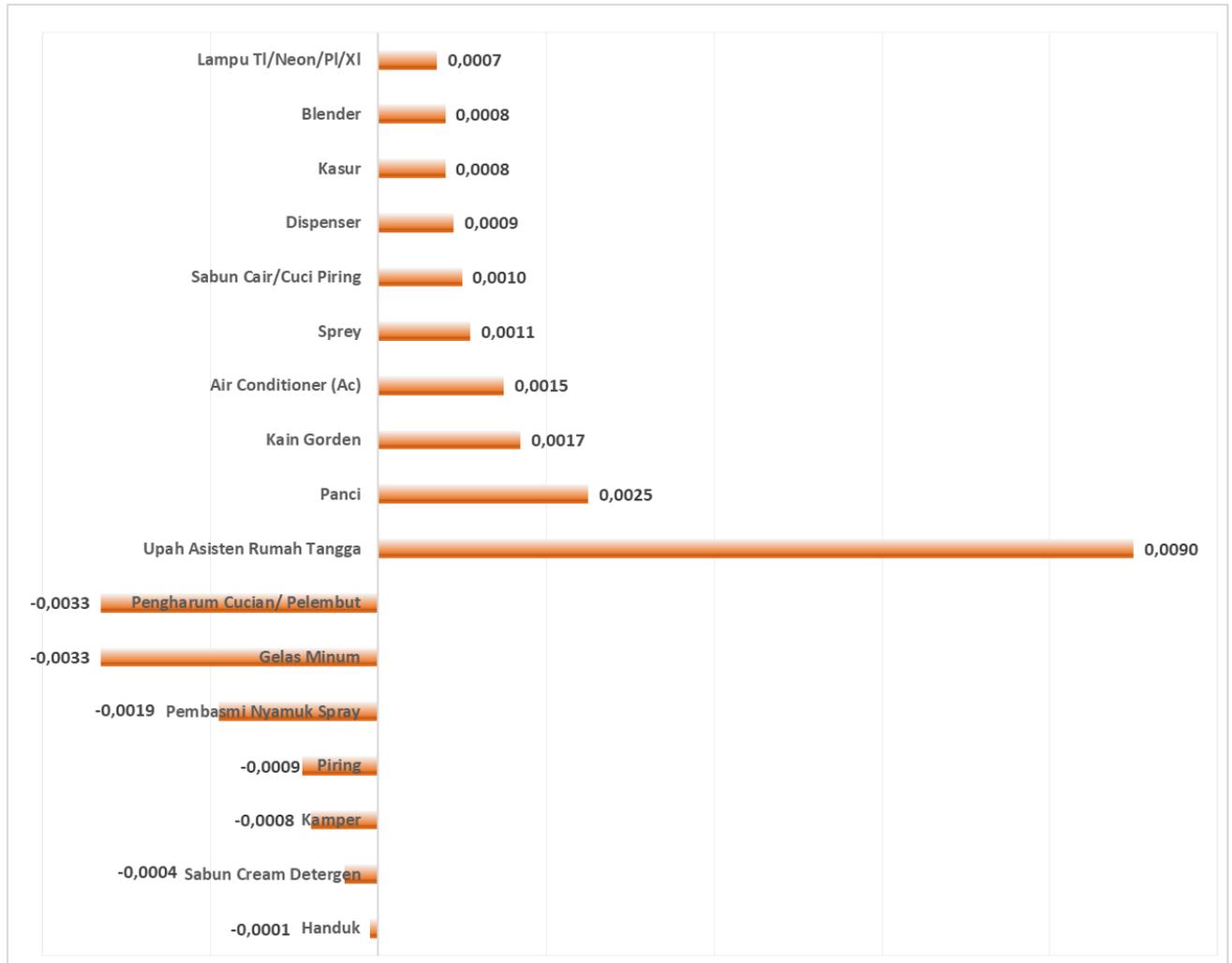
Kelompok ini pada Januari 2023 mengalami inflasi dari 6 sub kelompok dalam kelompok ini, 5 sub kelompok mengalami inflasi, dan 1 sub kelompok mengalami deflasi. Sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu furniture, perlengkapan, dan karpet sebesar 0,28 persen, tekstil rumah tangga sebesar 1,26 persen, peralatan rumah tangga sebesar 0,59 persen, peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 0,71 persen, dan barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,12 persen. Sedangkan sub kelompok yang mengalami deflasi yaitu barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar -0,56 persen.

**Tabel 3.10 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Januari 2023**

Sub Kelompok	IHK Desember 2022	IHK Januari 2023	Inflasi Januari 2023 (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Furnitur, Perlengkapan, dan Karpet	129,91	130,27	0,28
Tekstil Rumah Tangga	118,26	119,75	1,26
Peralatan Rumah Tangga	118,26	121,52	0,59
Barang Pecah Belah dan Peralatan Makan Minum	117,90	117,24	-0,56
Peralatan dan Perlengkapan Perumahan dan Kebun	118,43	119,27	0,71
Barang dan Layanan untuk Pemeliharaan Rumah Tangga Rutin	116,98	117,12	0,12

Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini yaitu upah asisten rumah tangga (0,0090 persen), panic (0,0025 persen), kain gorden (0,0017 persen), air conditioner (0,0015 persen), spray (0,0011 persen), sabun cair/cuci piring (0,0010 persen), dispenser (0,0009 persen), Kasur (0,0008 persen), blender (0,0008 persen), dan lampu TI/Neon/PI/XI (0,0007 persen).

Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi yaitu pengharum cucian/pelembut (-0,0033 persen), gelas minum (-0,0033 persen), pembasmi nyamuk spray (-0,0019 persen), piring (0,0009 persen), kamper (-0,0008 persen), sabun cream detergen (-0,0004 persen), dan handuk (-0,0001 persen).



**Gambar 3.11 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Januari 2023**

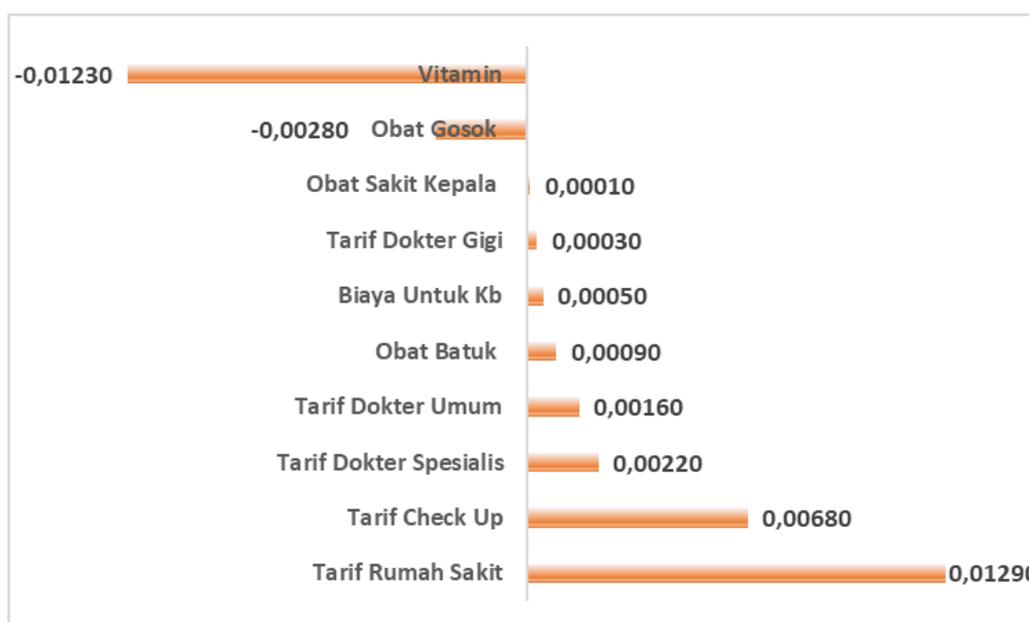
#### e) Kesehatan

Pada bulan Januari 2023 kelompok Kesehatan mengalami inflasi dari 4 sub kelompok dalam kelompok kesehatan, 3 sub kelompok mengalami inflasi, dan 1 sub kelompok lainnya mengalami deflasi. 3 sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu jasa rawat jalan sebesar 0,60 persen, jasa rawat inap sebesar 1,34 persen, dan jasa Kesehatan lainnya sebesar 4,91 persen. Sedangkan 1 sub kelompok yang mengalami deflasi yaitu obat-obatan dan produk Kesehatan sebesar -1,76 persen.

Tabel 3.11 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Kesehatan Januari 2023

Sub Kelompok	IHK Desember 2022	IHK Januari 2023	Inflasi Januari 2023 (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Obat-obatan dan Produk Kesehatan	104,63	102,79	-1,76
Jasa Rawat Jalan	118,90	119,61	0,60
Jasa Rawat Inap	113,43	114,95	1,34
Jasa Kesehatan Lainnya	146,97	154,19	4,91

Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi pada kelompok Kesehatan yaitu tarif rumah sakit (0,01290 persen), tarif check up (0,00680 persen), tarif dokter spesialis (0,00220 persen), tarif dokter umum (0,00160 persen), obat batuk (0,00090 persen), biaya untuk kb (0,00050 persen), tarif dokter gigi (0,00030 persen), dan obat sakit kepala (0,00010 persen). Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi yaitu vitamin (-0,01230 persen), dan obat gosok (-0,00280 persen).



Gambar 3.12 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Kesehatan Januari 2023

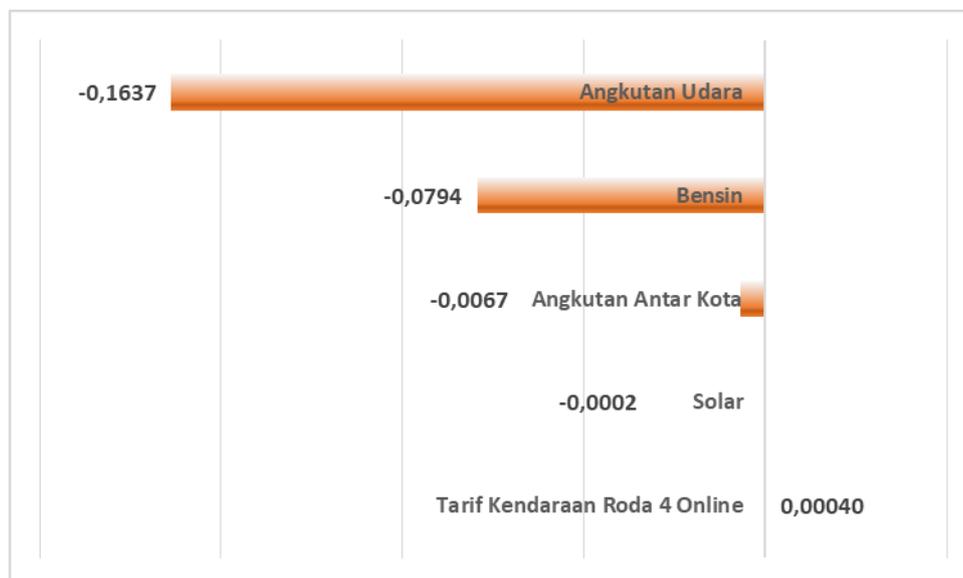
## f) Transportasi

Kelompok transportasi pada Januari 2023 mengalami deflasi dari 4 sub kelompok pengeluaran dalam kelompok ini, 2 sub kelompok mengalami deflasi, dan 2 lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks yaitu sub kelompok pembelian kendaraan dan jasa pengiriman barang. Sedangkan sub kelompok yang mengalami deflasi yaitu pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar -1,05 persen, dan jasa angkutan penumpang sebesar -7,59 persen.

Tabel 3.12 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Transportasi Januari 2023

Sub Kelompok	IHK Desember 2022	IHK Januari 2023	Inflasi Januari 2023 (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Pembelian Kendaraan	116,34	116,34	0,00
Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi	126,14	124,81	-1,05
Jasa Angkutan Penumpang	124,01	114,60	-7,59
Jasa Pengiriman Barang	110,00	110,00	0,00

Komoditas yang menghambat inflasi pada kelompok ini yaitu angkutan udara (-0,1637 persen), bensin (-0,0794 persen), angkutan antar kota (-0,0067 persen), dan solar (-0,0002 persen). Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan inflasi yaitu tarif kendaraan roda 4 online (0,0004 persen).



Gambar 3.13 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Transportasi Januari 2023

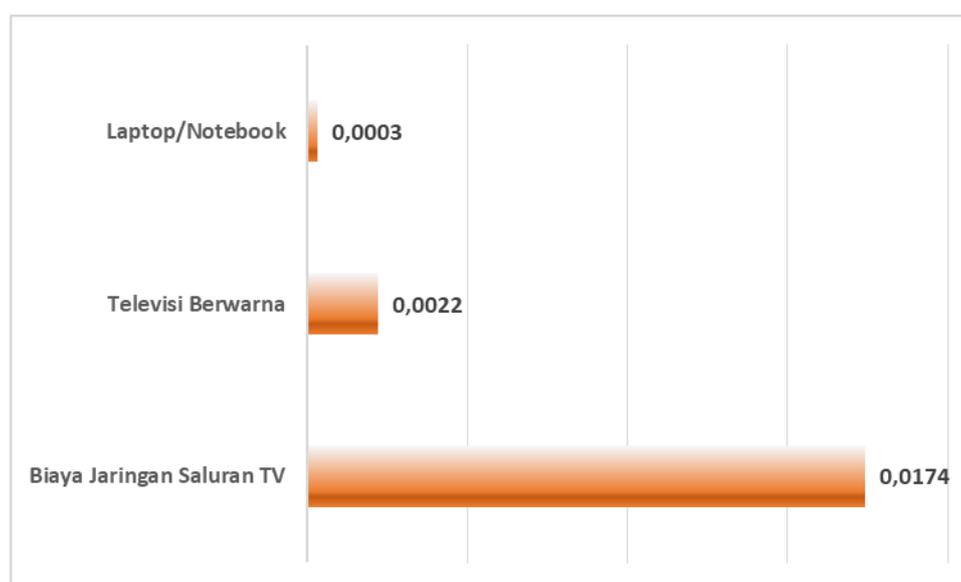
### g) Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan pada Januari 2023 mengalami inflasi dari 4 sub kelompok pengeluaran dalam kelompok ini, 2 sub kelompok mengalami inflasi, dan 2 kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks yaitu asuransi dan jasa keuangan. Sedangkan sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,56 persen, dan layanan informasi dan komunikasi sebesar 0,59 persen.

**Tabel 3.13 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan Januari 2023**

Sub Kelompok	IHK Desember 2022	IHK Januari 2023	Inflasi Januari 2023 (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Peralatan Informasi dan Komunikasi	46,67	46,93	0,56
Layanan Informasi dan Komunikasi	101,33	101,93	0,59
Asuransi	100,00	100,00	0,00
Jasa Keuangan	97,80	97,80	0,00

Dalam kelompok ini, komoditas yang memberikan sumbangan inflasi yaitu biaya jaringan saluran TV (0,0174 persen), televisi berwarna (0,0022 persen), dan laptop/notebook (0,0003 persen).



**Gambar 3.14 Komoditas Penyumbang Inflasi pada Kelompok Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan Januari 2023**

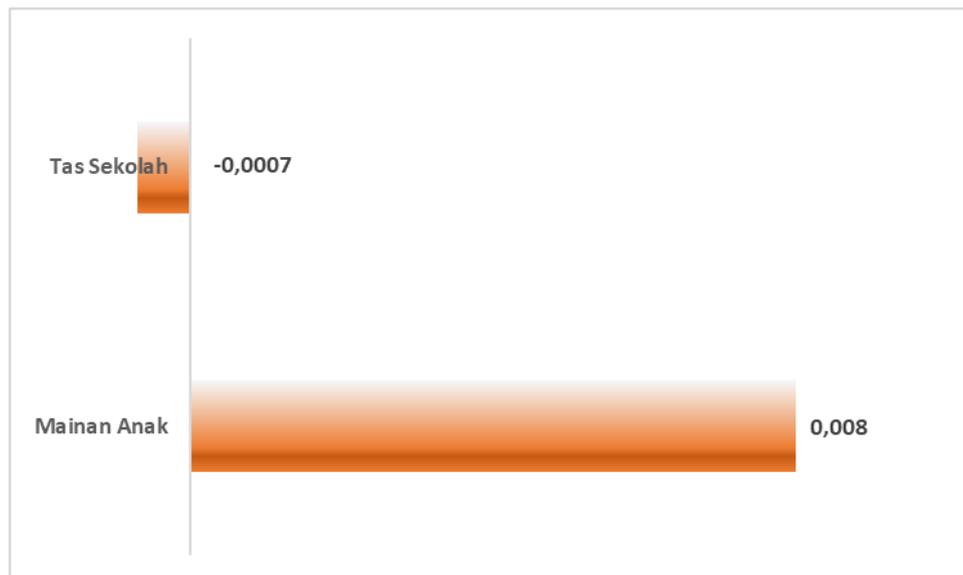
## h) Rekreasi, Olahraga dan Budaya

Kelompok rekreasi, olahraga dan budaya pada Januari 2023 mengalami inflasi dari 4 kelompok pengeluaran dalam kelompok ini, 1 sub kelompok mengalami inflasi, 1 sub kelompok mengalami deflasi, dan 2 lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks yaitu sub kelompok layanan rekreasi dan olahraga, serta layanan kebudayaan. Sedangkan sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 2,08 persen, dan sub kelompok yang mengalami deflasi yaitu koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar -0,11 persen.

**Tabel 3.14 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Rekreasi, Olahraga dan Budaya Januari 2023**

Sub Kelompok	IHK Desember 2022	IHK Januari 2023	Inflasi Januari 2023 (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Barang Rekreasi Lainnya dan Olahraga	122,64	125,19	2,08
Layanan Rekreasi dan Olahraga	104,83	104,83	0,00
Layanan Kebudayaan	109,36	109,36	0,00
Koran, Buku, dan Perlengkapan Sekolah	105,23	105,11	-0,11

Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi yaitu mainan anak (0,008 persen), sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi yaitu tas sekolah (-0,0007 persen).



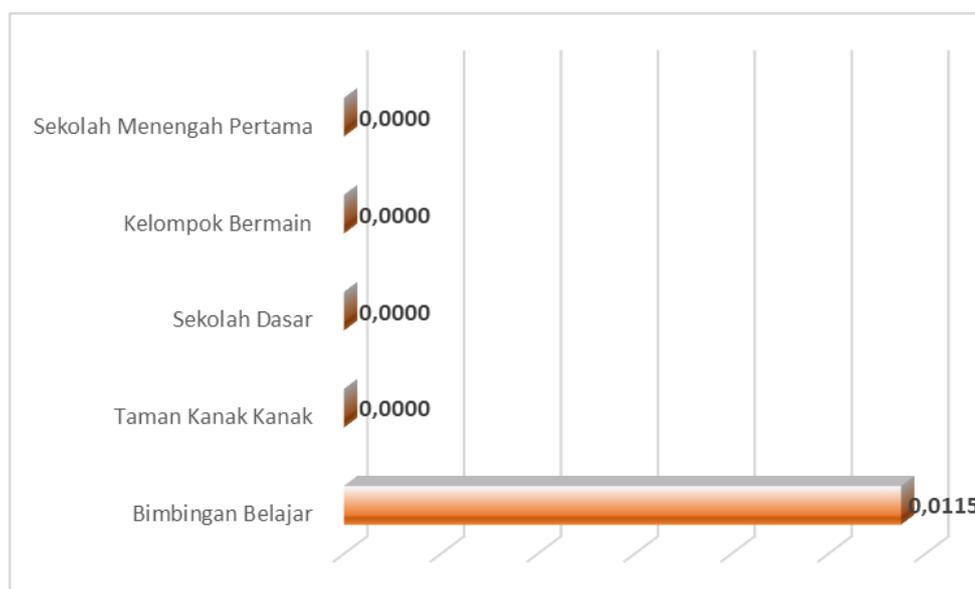
**Gambar 3.15 Komoditas Penyumbang Inflasi pada Kelompok Rekreasi, Olahraga dan Budaya Januari 2023**

### i) Pendidikan

Pada Januari 2023 kelompok Pendidikan mengalami inflasi dari 1 sub kelompok dalam kelompok ini, 1 sub kelompok tersebut merupakan pendidikan lainnya yang mengalami inflasi sebesar 2,19 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi pada kelompok Pendidikan ini yaitu bimbingan belajar (0,0115 persen).

Tabel 3.15 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Pendidikan Januari 2023

Sub Kelompok	IHK Desember 2022	IHK Januari 2023	Inflasi Januari 2023 (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Pendidikan Lainnya	112,24	114,70	2,19



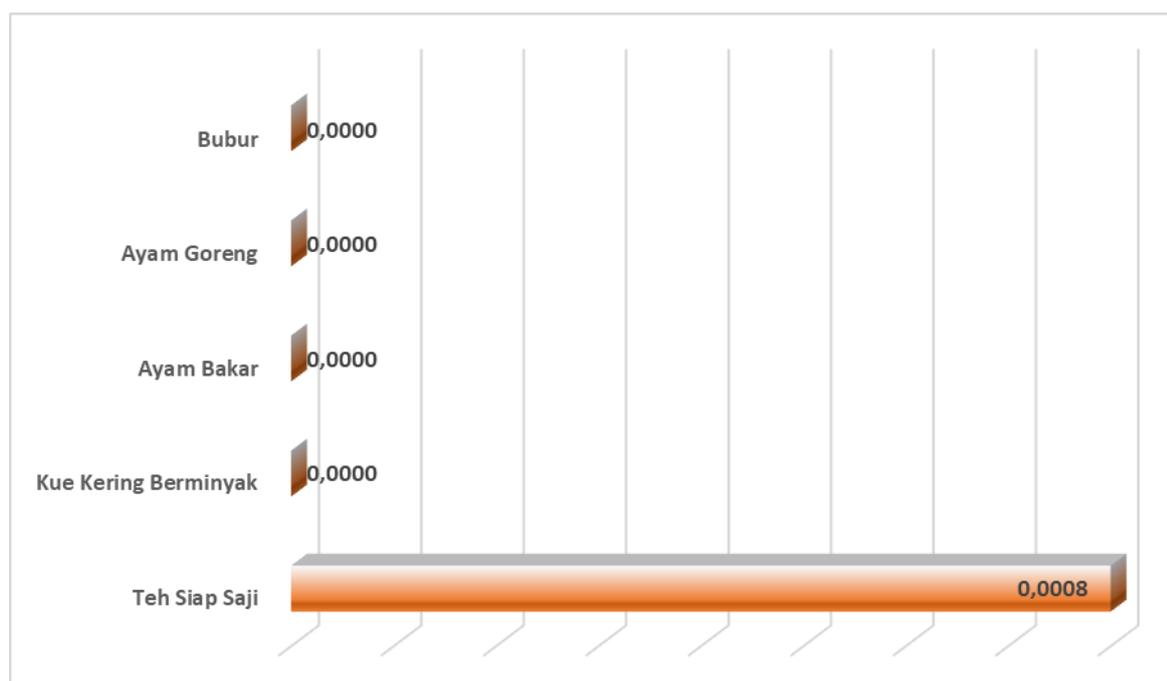
Gambar 3.16 Komoditas Penyumbang Inflasi pada Kelompok Pendidikan Januari 2023

### j) Penyediaan Makanan, Minuman dan Restoran

Kelompok ini pada Januari 2023 mengalami inflasi dari 1 sub kelompok yaitu jasa pelayanan makanan dan minuman yang besarnya yaitu 0,001 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi yaitu the siap saji (0,0008 persen).

**Tabel 3.16 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Penyediaan Makanan, Minuman dan Restoran Januari 2023**

Sub Kelompok	IHK Desember 2022	IHK Januari 2023	Inflasi Januari 2023 (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Jasa Pelayanan Makanan dan Minuman	107,30	107,31	0,001



**Gambar 3.17 Komoditas Penyumbang Inflasi pada Kelompok Makanan, Minuman dan Restoran Januari 2023**

### k) Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

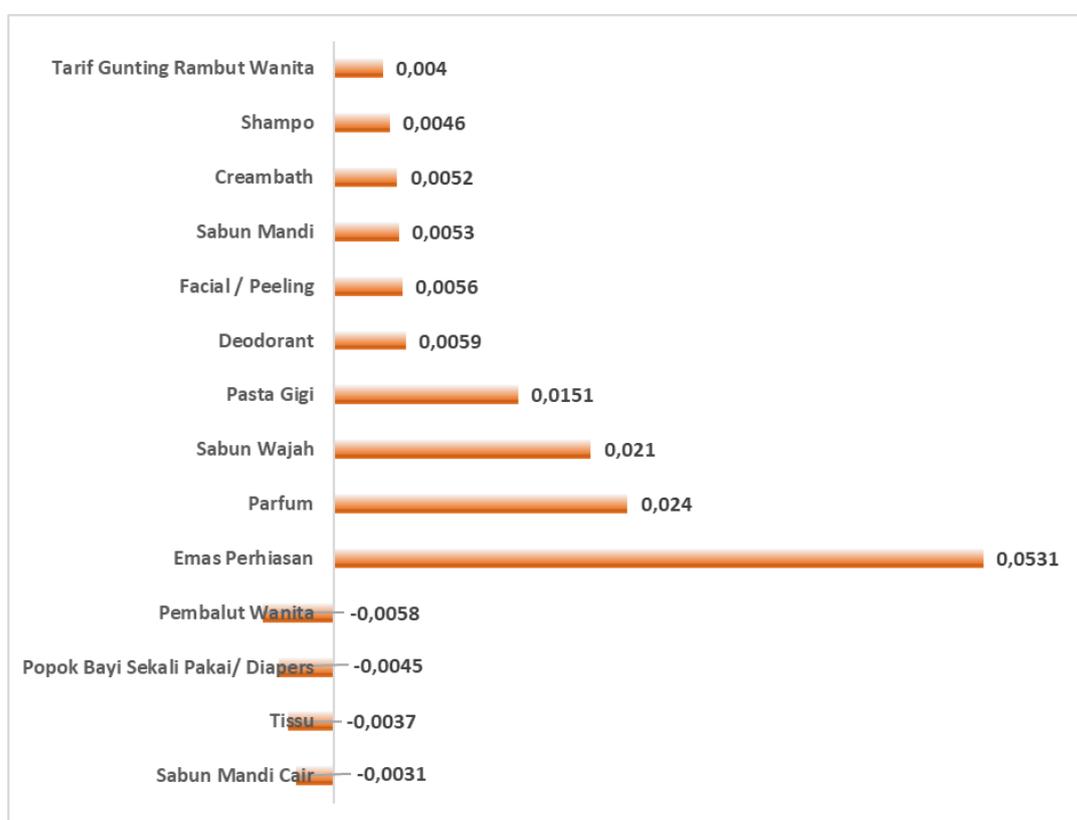
Kelompok ini pada Januari 2023 mengalami inflasi dari 2 sub kelompok pengeluaran dalam kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya ini, seluruh sub kelompok mengalami inflasi yaitu sub kelompok perawatan pribadi sebesar 2,71 persen dan perawatan pribadi lainnya sebesar 2,59 persen.

**Tabel 3.17 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Januari 2023**

Sub Kelompok	IHK Desember 2022	IHK Januari 2023	Inflasi Januari 2023 (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Perawatan Pribadi	112,59	115,64	2,71
Perawatan Pribadi Lainnya	140,24	143,87	2,59

Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi pada kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya yaitu emas perhiasan (0,0531 persen), parfum (0,024 persen), sabun wajah (0,021 persen), pasta gigi (0,0151 persen), deodorant (0,0059 persen), facial/feeling (0,0056 persen), sabun mandi (0,0053 persen), creambath (0,0052 persen), shampoo (0,0046 persen), dan tarif gunting rambut wanita (0,004 persen).

Sedangkan komoditas yang menghambat inflasi atau yang mengalami deflasi yaitu pembalut Wanita (-0,0058 persen), popok bayi sekali pakai/diapers (-0,0045 persen), tisu (-0,0037 persen), dan sabun mandi cair (-0,0031 persen).



**Gambar 3.18 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Januari 2023**

### 3.3.3 Strategi Pengendalian Inflasi di Kota Tangerang Januari 2023

Pemerintah Kota Tangerang terus melakukan upaya dan strategi pengendalian inflasi selama Februari 2023, yaitu:

#### 1) Monitoring Distribusi Beras



Sumber: [https://www.instagram.com/perdagangan\\_tangerangkota](https://www.instagram.com/perdagangan_tangerangkota)

Pada 27 Januari 2023 Dinas perindagkopukm melaksanakan Monitoring distribusi beras program SPHP di agen dan toko di wilayah kota Tangerang bersama perum BULOG, polres metro Tangerang kota, dan kejaksaan negeri kota Tangerang. Distribusi beras program SPHP ditujukan untuk mengendalikan inflasi khususnya komoditi beras di wilayah kota Tangerang. Hal ini dikarenakan, Beras menjadi salah satu komoditas penyumbang inflasi pada bulan Januari 2023.

#### 2) Monitoring Pelaksanaan Uji Coba BBM

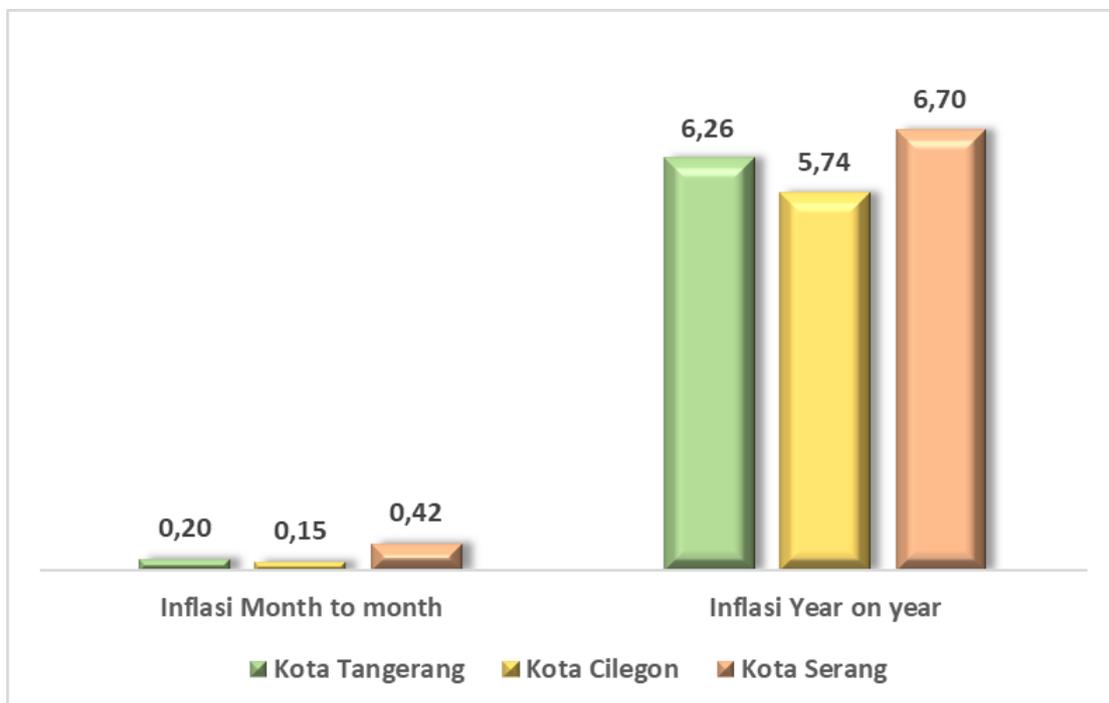


umber: [https://www.instagram.com/perdagangan\\_tangerangkota](https://www.instagram.com/perdagangan_tangerangkota)

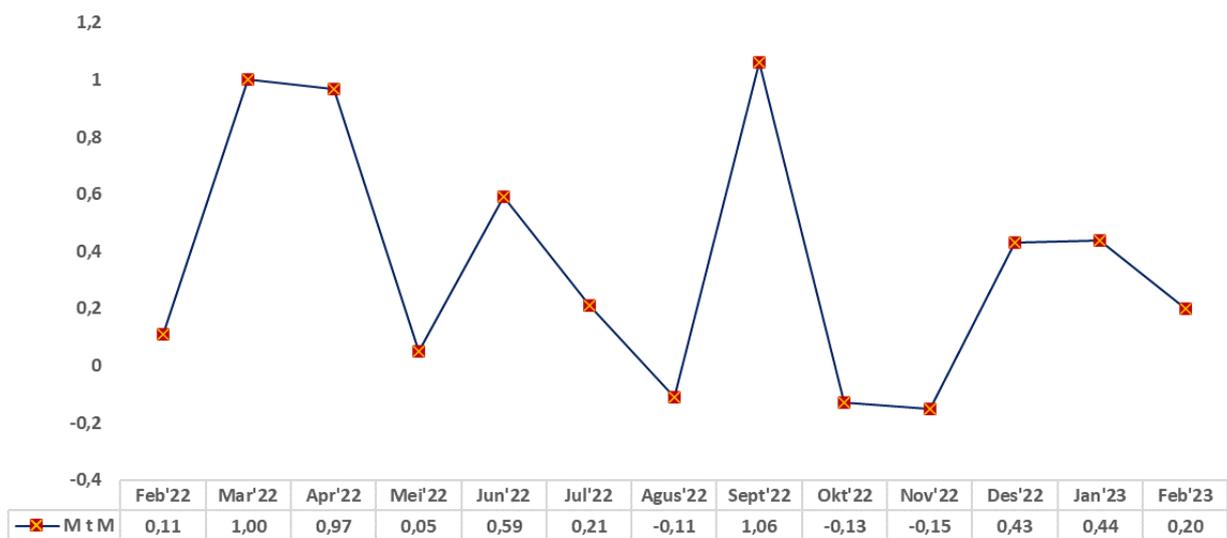
Pada bulan Januari 2023, Pemerintah Kota Tangerang melakukan Monitoring Pelaksanaan Uji Coba Program Subsidi Tepat Sasaran untuk jenis BBM tertentu (solar) di Wilayah Kota Tangerang. Meskipun pada Januari 2023 bensin menjadi salah satu komoditas penyumbang deflasi, namun masih sangat diperlukan pengendalian terhadap pengendalian harga BBM.

### 3.4 Angka Inflasi Bulan Februari 2023

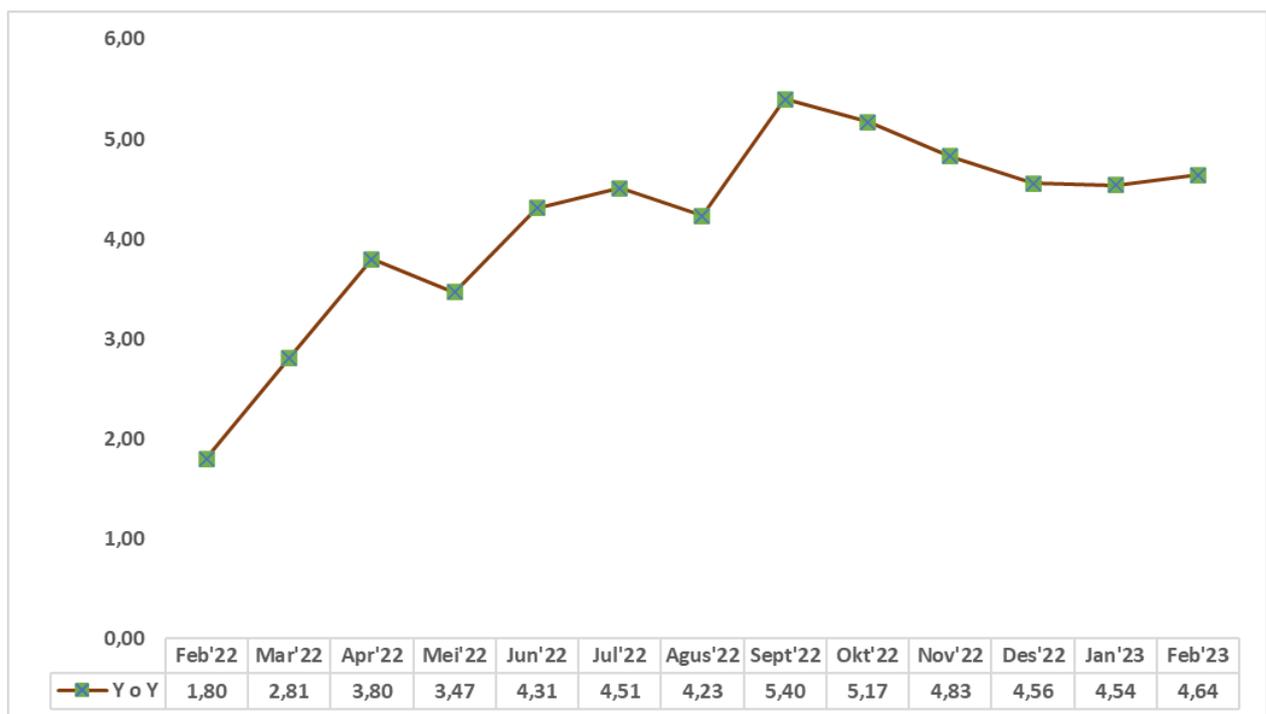
Pada bulan Februari 2023, Ketiga Kota di Provinsi Banten mengalami inflasi yaitu Kota Tangerang dengan besaran inflasi sebesar 0,20 persen, Kota Cilegon sebesar 0,15 persen, dan Kota Serang sebesar 0,42 persen. Kota dengan inflasi *month to month* tertinggi adalah Kota Serang sebesar 0,42 persen. Sedangkan, inflasi *year on year* pada Februari 2023 pada Kota Tangerang yaitu sebesar 6,26 persen, Kota Cilegon sebesar 5,74 persen, dan Kota Serang sebesar 6,70 persen. Kota dengan inflasi *year on year* tertinggi adalah Kota Serang sebesar 6,70 persen. Sehingga menurut inflasi *month to month* dan *year on year* Kota Tangerang berada pada urutan kedua setelah Kota Cilegon.



Gambar 3.19 Perbandingan Inflasi Month to month dan Year on year di 3 Kota Provinsi Banten



**Gambar 3.20 Perbandingan Inflasi Bulanan Periode Februari 2022 hingga Februari 2023**



**Gambar 3.21 Perbandingan Inflasi Tahunan Periode Februari 2022 hingga Februari 2023**

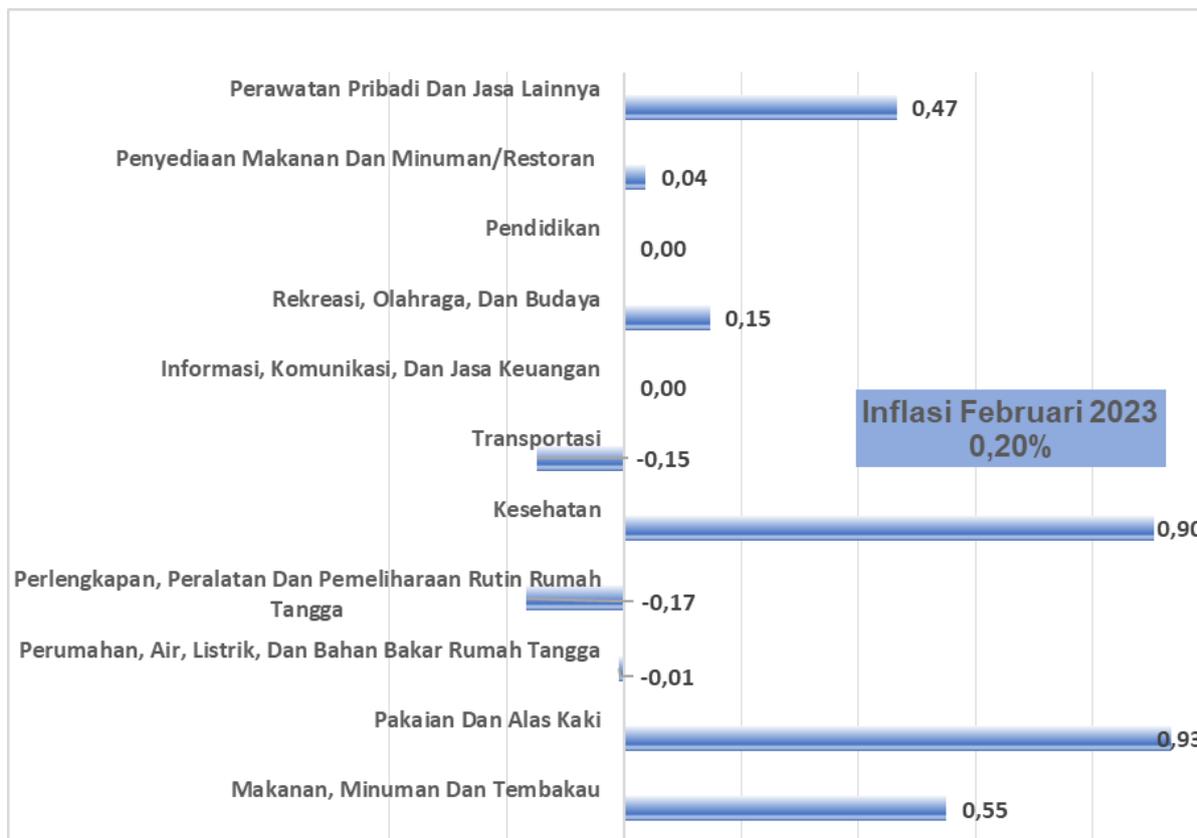
Pada gambar 3.5 dan gambar 3.6 dapat diketahui bahwa inflasi bulanan pada Februari 2023 di Kota Tangerang mengalami penurunan, hal ini dapat di lihat dari tingkat inflasi pada Februari 2023 sebesar 0,20 persen, yaitu mengalami penurunan sebesar 0,24 persen jika dibandingkan bulan Januari 2023. Sedangkan tingkat inflasi

tahunan Kota Tangerang pada Februari 2023 sebesar 4,64 persen mengalami kenaikan sebesar 0,10 persen jika dibandingkan bulan Januari 2023.

**Tabel 3.18 IHK dan Inflasi Kota Tangerang Bulan Februari 2023 dan Tahun ke Tahun**

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Februari 2022	IHK Januari 2023	IHK Februari 2023	Inflasi Februari 2023	Inflasi Tahun ke Tahun
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
<b>UMUM</b>	<b>107,55</b>	<b>112,31</b>	<b>112,54</b>	<b>0,20</b>	<b>4,64</b>
Makanan, Minuman Dan Tembakau	110,87	116,2	116,84	0,55	5,38
Pakaian Dan Alas Kaki	103,47	103,98	104,95	0,93	1,43
Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	107,03	109,54	109,53	-0,01	2,34
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	112,89	119,32	119,12	-0,17	5,52
Kesehatan	106,78	113,9	114,93	0,90	7,63
Transportasi	105,52	121,07	120,89	-0,15	14,57
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	88,64	89,21	89,21	0,00	0,64
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	108,09	109,22	109,38	0,15	1,19
Pendidikan	106,91	107,17	107,17	0,00	0,24
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	106,44	107,31	107,35	0,04	0,85
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	117,05	124,63	125,21	0,47	6,97

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Februari 2023 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan pemantauan harga dari hasil pencacahan yang dilakukan pada bulan Februari 2023 terjadi inflasi sebesar 0,20 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 112,31 pada bulan Januari 2023 menjadi 112,54 pada bulan Februari 2023. Tingkat inflasi tahun ke tahun (*year on year*) bulan Februari 2023 terhadap bulan Februari 2022 adalah sebesar 4,64 persen. Berdasarkan tingkat inflasi *year on year* pada Februari 2023 ini, seluruh kelompok pengeluaran mengalami kenaikan inflasi yang cukup signifikan dibandingkan Februari 2022. Kelompok pendidikan menjadi kelompok pengeluaran yang paling sedikit mengalami peningkatan inflasi yaitu sebesar 0,24 persen. Sementara kelompok transportasi menjadi kelompok yang paling tinggi mengalami peningkatan inflasi yaitu sebesar 14,57 persen. Masih lebih rendah dibandingkan bulan Januari 2023 lalu yang mengalami peningkatan sebesar 14,64 persen.



**Gambar 3.22 Inflasi Kota Tangerang Menurut Kelompok Pengeluaran Februari 2023**

Berdasarkan pemantauan Badan Pusat Statistik Kota Tangerang, terhadap 335 jenis barang dan jasa serta hasil Survei Biaya Hidup (SBH) di Kota Tangerang, baik secara mingguan, 2 minggu maupun bulanan, diketahui pada bulan Februari 2023 ini sebanyak 73 komoditas mengalami kenaikan harga, 198 komoditas tidak mengalami perubahan harga, dan 64 komoditas mengalami penurunan harga.

Pada gambar diatas dapat diketahui bahwa tingkat inflasi seluruh kelompok pengeluaran di Kota Tangerang pada Februari 2023 mengalami kenaikan signifikan dibandingkan Januari 2023. Dari 11 kelompok pengeluaran yang ada, terdapat 6 kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, 2 kelompok pengeluaran tidak mengalami perubahan harga, dan 3 kelompok pengeluaran mengalami deflasi. Kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi tertinggi yaitu pakaian dan alas kaki sebesar 0,93 persen, diikuti dengan kelompok kesehatan sebesar 0,90 persen, kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,55 persen, perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,47 persen, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,15 persen, dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran

sebesar 0,04 persen. Kemudian 2 kelompok pengeluaran yang tidak mengalami perubahan harga yaitu pendidikan dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan. Sedangkan 3 kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok transportasi sebesar -0,15 persen, kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar -0,17 persen, dan kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar -0,01 persen.

### 3.4.1 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi Terbesar Selama Bulan Februari 2023

**Tabel 3.19 Sepuluh Komoditas Penyumbang Inflasi Terbesar Februari 2023 Kota Tangerang**

Komoditas	Andil Inflasi Februari 2023
[1]	[2]
Beras	0,090
Cabai Merah	0,040
Emas Perhiasan	0,040
Daging Ayam Ras	0,030
Kerudung/Jilbab	0,030
Bawang Merah	0,020
Bawang Putih	0,020
Tarif Dokter Spesialis	0,010
Kentang	0,010
Buah Naga	0,010

**Tabel 3.20 Sepuluh Komoditas Penyumbang Deflasi Terbesar Februari 2023 Kota Tangerang**

Komoditas	Andil Deflasi Februari 2023
[1]	[2]
Telur Ayam Ras	-0,010
Angkutan Udara	-0,010
Tomat	-0,010
Shampo	-0,010
Ikan Bawal	-0,010
Cabai Rawit	-0,010
Mie Kering Instant	-0,020
Air Kemasan	-0,020
Pengharum Cucian/Pelembut	-0,020
Ikan Kembung/Ikan Gembung/Ikan Banyar/Ikan Gembolo/Ikan Aso-aso	-0,020

Komoditas utama yang memberikan sumbangan inflasi *month to month* terbesar pada Februari 2023 di Kota Tangerang yaitu Beras (0,090), cabai merah (0,040), emas perhiasan (0,040), daging ayam ras (0,030), kerudung/jilbab (0,030), bawang merah (0,020), bawang putih (0,020), tarif dokter spesialis (0,010), kentang (0,010), dan buah naga (0,010).

Beras memberikan sumbangan utama terjadinya inflasi pada bulan Februari 2023, hal ini disebabkan harga beras medium maupun premium mengalami kenaikan sejak beberapa bulan terakhir yang disebabkan beberapa faktor salah satunya yaitu minimnya pasokan beras dari daerah karena belum masuk masa panen raya. Pemerintah sudah menugaskan Perum Bulog untuk impor beras dan melakukan operasi pasar guna stabilitasi harga, namun dalam pelaksanaan di lapangan terdapat berbagai kendala, sehingga harga beras belum kunjung turun ([detikfinance.com](http://detikfinance.com)). Beberapa harga pangan terpantau mengalami kenaikan seperti beras, cabai, bawang merah, hingga gula konsumsi di rata-rata pasar seluruh Indonesia. Dilansir Panel Harga Badan Pangan Nasional, beras medium naik 0,59 persen menjadi Rp11.900 per kilogram (kg) dan beras premium naik 1,19 persen menjadi Rp13.660 per kg. Bawang putih naik 1,11 persen menjadi Rp29.030 per kg, cabai merah keriting naik 2,40 persen menjadi Rp43.170 per kg, cabai rawit merah naik 2,21 persen menjadi Rp58.630 per kg, kedelai naik 1,08 persen menjadi Rp15.040 per kg. Kemudian daging sapi naik 0,84 persen menjadi Rp135.230 per kg, daging ayam ras naik 0,89 persen menjadi Rp34.010 per kg ([ekonomibisnis.com](http://ekonomibisnis.com)). Selain itu, bawang merah dan bawang putih juga memberikan sumbangan inflasi, hal ini disebabkan oleh kondisi cuaca buruk seperti hujan deras. Akibatnya, hasil panen kurang maksimal sehingga pasokan ke pasar berkurang ([KompasTVJateng.com](http://KompasTVJateng.com)). Kemudian emas perhiasan juga memberikan sumbangan inflasi pada bulan Februari 2023, hal ini disebabkan karena melemahnya nilai tukar dollar Amerika, dimana Harga emas dalam negeri mengacu pada harga emas internasional yang dikonversi dari dolar Amerika Serikat (AS), sehingga harga emas baik di pasar dunia maupun dalam negeri, kompak mengalami kenaikan ([bareksa.com](http://bareksa.com)). Tarif dokter spesialis juga memberikan sumbangan inflasi pada bulan Februari 2023 ini, menurut laporan MMB Health Trends 2023, biaya perawatan medis per orang kembali akan meningkat seperti saat pra-pandemi. Selain itu, tingkat tren medis di Indonesia tahun 2023 diperkirakan akan mencapai 13,6 persen, lebih tinggi dari rata-rata di Asia sebesar 11,5 persen. Mengutip dari laman

resmi Marsh.com disebutkan bahwa kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan harga, biaya klaim asuransi yang tinggi, dan masalah rantai pasokan serta perawatan khusus terhadap diagnosis penyakit serius yang ditunda ([mediaasuransinews.co.id](http://mediaasuransinews.co.id)).

Selama Februari 2023, komoditas yang memberikan sumbangan deflasi *month to month* terbesar di Kota Tangerang yaitu telur ayam ras (-0,010), angkutan udara (-0,010), tomat (-0,010), shampo (-0,010), ikan bawal (-0,010), cabai rawit (-0,010), mie kering instant (-0,020), air kemasan (-0,020), pengharum cucian/pelembut (-0,020), dan ikan kembung (-0,020).

Komoditas telur ayam ras memberikan sumbangan utama terjadinya deflasi, penurunan harga telur ayam ras tersebut menunjukkan bahwa dari sisi produksi telur tersedia, serta pendistribusiannya berjalan lancar dari produsen hingga konsumen, sehingga harga telur relatif terkendali bahkan cenderung turun ([okezone.com](http://okezone.com)). Selain itu angkutan udara juga masih memberikan sumbangan deflasi pada bulan Februari 2023, penurunan harga tiket pesawat ini disebabkan oleh berakhirnya masa berlaku penerapan biaya tambahan yang dikenakan maskapai penerbangan. Ketentuan tersebut tertuang dalam Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 68 Tahun 2022 tentang Biaya Tambahan (Fuel Surcharge) tarif penumpang pelayanan kelas ekonomi angkutan udara niaga berjadwal dalam negeri. Namun, harga avtur bukan menjadi penyebab utama penurunan harga tiket. Terlebih, harga bahan bakar burung besi tersebut sudah turun sejak Desember 2022 ([ekonomi.bisnis.com](http://ekonomi.bisnis.com)). Selanjutnya, komoditas penyumbang deflasi yaitu tomat, hal ini disebabkan panen raya secara bersamaan di sejumlah daerah penghasil tomat. Seperti di Kabupaten Majalengka, Garut, Bandung dan Kabupaten Indramayu. Harga tomat yang awalnya di kisaran Rp. 5.000 per kilogram, kemudian pada akhir pekan anjlok hanya di kisaran Rp. 2.000 per kilogram. Selain itu, panen raya secara bersamaan di berbagai daerah terjadi karena petani tergiur mahalannya harga tomat pada bulan yang sama tahun kemarin. Pasalnya, saat itu petani di daerah penghasil tomat jarang yang menanamnya ([republika.co.id](http://republika.co.id)).

### 3.4.2 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi Terbesar Menurut Kelompok Pengeluaran Selama Bulan Februari 2023

#### a) Makanan, Minuman, dan Tembakau

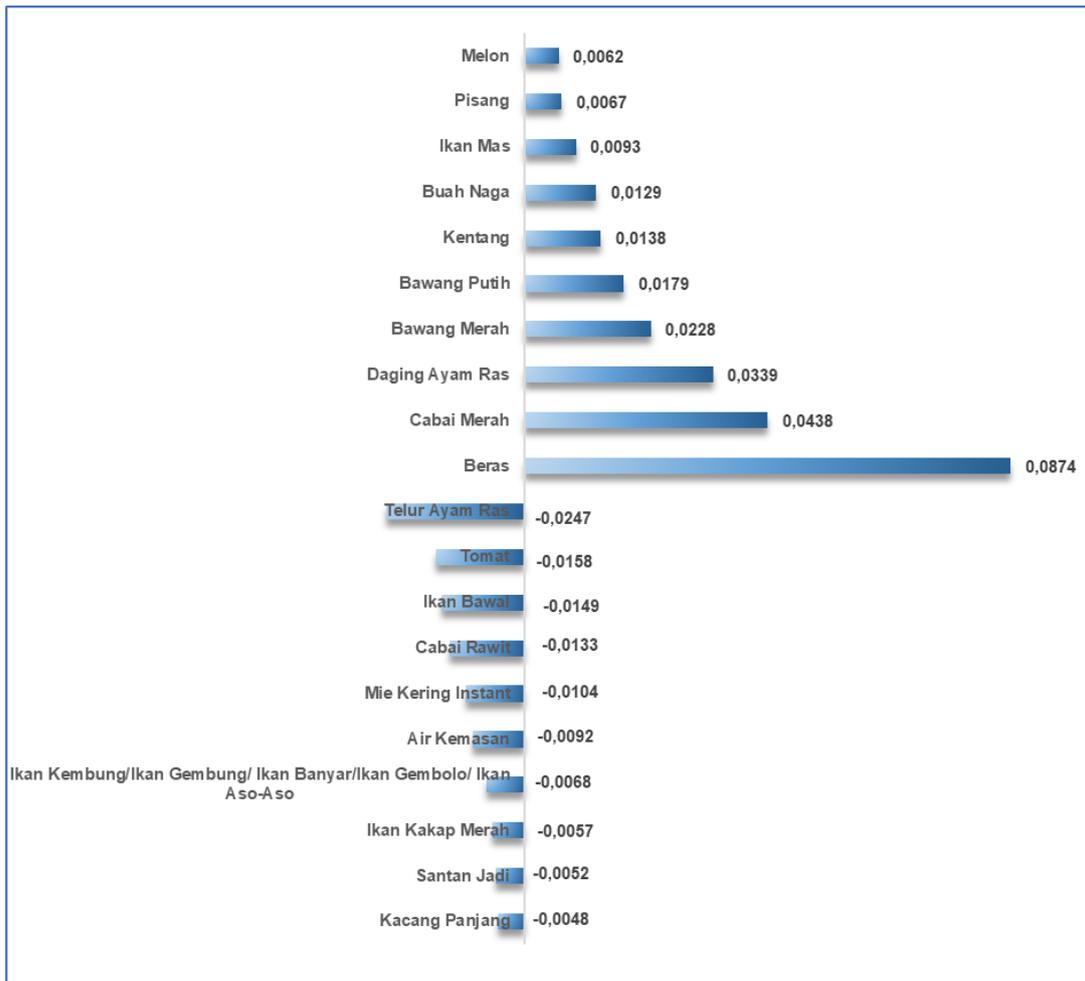
Pada kelompok ini Kota Tangerang mengalami inflasi pada Februari 2023 yaitu sebesar 0,55 persen dari 3 sub kelompok, dimana 1 sub kelompok mengalami inflasi, 1 sub kelompok mengalami deflasi, dan 1 kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks. Sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu makanan sebesar 0,74 persen, sedangkan sub kelompok yang mengalami deflasi yaitu minuman tidak beralkohol sebesar -0,39 persen.

**Tabel 3.21 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau Februari 2023**

Sub Kelompok	IHK Januari 2023	IHK Februari 2023	Inflasi Februari 2023 (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Makanan	115,62	116,48	0,74
Minuman Tidak Beralkohol	111,33	110,90	-0,39
Rokok dan Tembakau	126,11	126,11	0,00

Pada kelompok ini komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi *month to month* yaitu beras (0,0874 persen), cabai merah (0,0438 persen), daging ayam ras (0,0339 persen), bawang merah (0,0228 persen), bawang putih (0,0179 persen), kentang (0,0138 persen), buah naga (0,0129 persen), ikan mas (0,0093 persen), pisang (0,0067 persen), dan melon (0,0062 persen).

Sedangkan komoditas yang dominan memberikan sumbangan deflasi *month to month* yaitu telur ayam ras (-0,0247 persen), tomat (-0,0158 persen), ikan bawal (-0,0149 persen), cabai rawit (-0,0133 persen), mie kering instant (-0,0104 persen), air kemasan (-0,0092 persen), Ikan Kembung/Ikan Gembung/ Ikan Banyar/Ikan Gembolo/ Ikan Aso-Aso (-0,0068 persen), Ikan Kakap Merah (-0,0057 persen), santan jadi (-0,0052 persen), dan kacang panjang (-0,0048 persen).



**Gambar 3.23 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau Februari 2023**

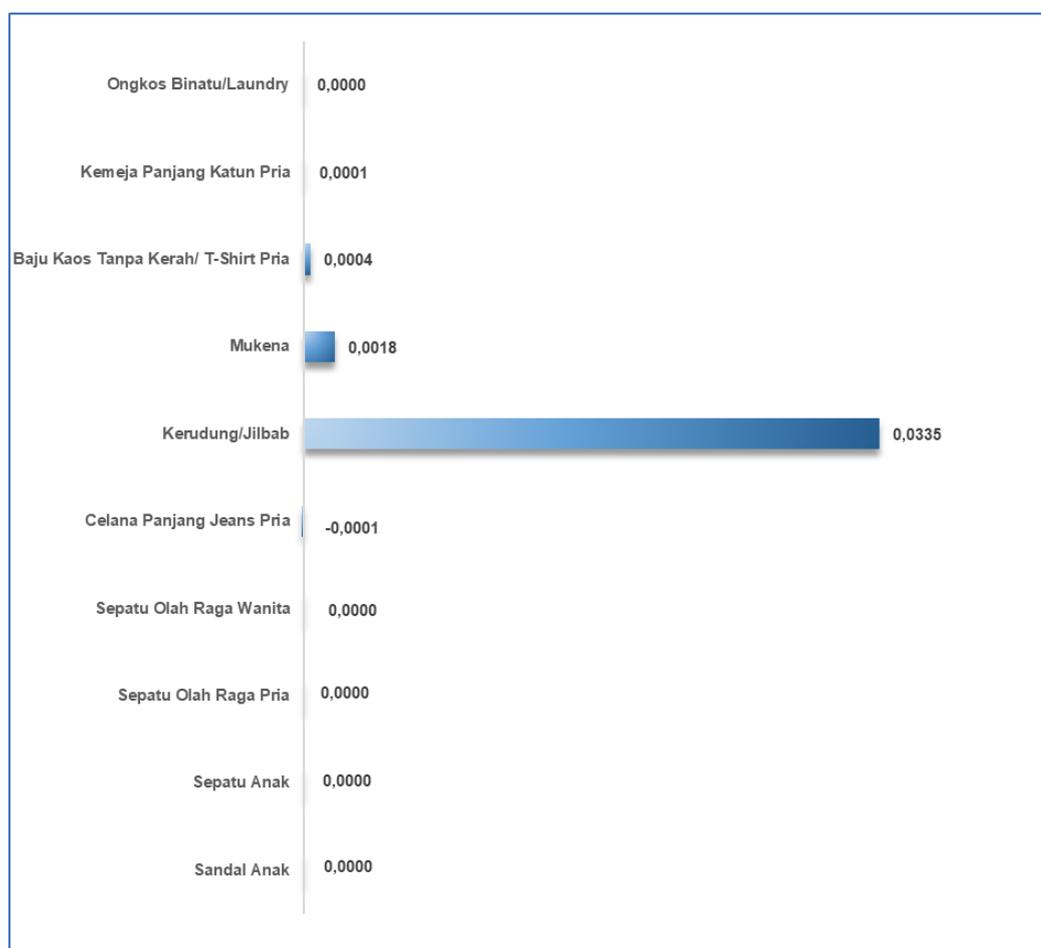
**b) Pakaian dan Alas Kaki**

Pada Februari 2023 kelompok ini juga mengalami inflasi sebesar 0,93 persen jika dibandingkan dengan bulan Januari 2023 atau terjadi kenaikan indeks dari 103,98 pada Januari 2023 menjadi 104,95 pada Februari 2023. Kenaikan indeks terjadi pada sub kelompok pakaian sebesar 1,19 persen, sementara sub kelompok Alas Kaki tidak mengalami perubahan harga.

**Tabel 3.22 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Pakaian dan Alas Kaki Februari 2023**

Sub Kelompok	IHK Januari 2023	IHK Februari 2023	Inflasi Februari 2023 (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Pakaian	104,31	105,55	1,19
Alas Kaki	102,81	102,81	0,00

Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi month to month pada kelompok ini yaitu kerudung/jilbab (0,0335 persen), mukena (0,0018 persen), baju kaos tanpa kerah/T-Shirt pria (0,0004 persen), dan kemeja Panjang katun pria (0,0001 persen). Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi *month to month* diantaranya celana Panjang jeans pria (-0,0001 persen).



**Gambar 3.24 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Pakaian dan Alas Kaki Februari 2023**

### c) Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

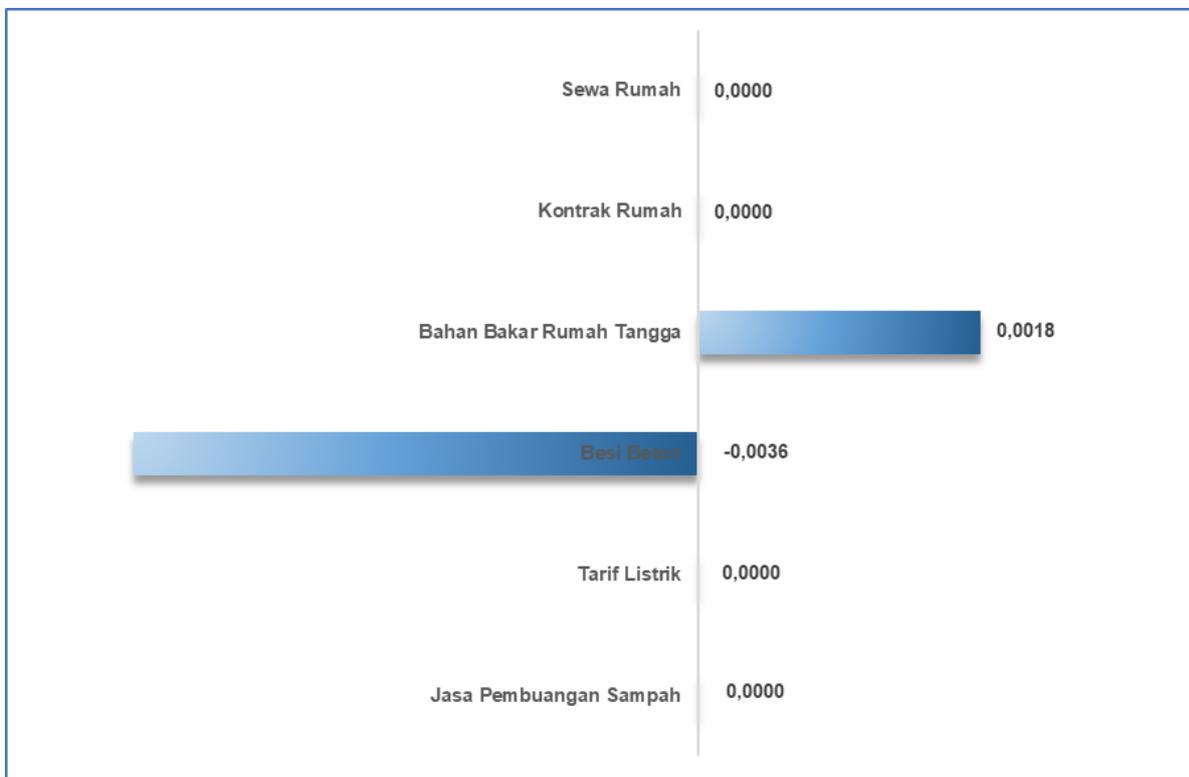
Pada Februari 2023 kelompok ini mengalami deflasi sebesar -0,01 persen jika dibandingkan dengan bulan Januari 2023 atau terjadi penurunan indeks dari 109,54 pada Januari 2023 menjadi 109,53 pada Februari 2023. Pada kelompok ini terdapat 4 sub kelompok pengeluaran, dimana 1 sub kelompok mengalami inflasi, 1 sub kelompok mengalami deflasi, dan 2 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan harga. Sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu listrik

dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,03 persen, sedangkan kelompok yang mengalami deflasi yaitu keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar -0,09 persen.

Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi month to month yaitu bahan bakar rumah tangga (0,0018 persen), sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi yaitu besi beton (-0,0036 persen).

**Tabel 3.23 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga Februari 2023**

Sub Kelompok	IHK Januari 2023	IHK Februari 2023	Inflasi Februari 2023 (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Sewa dan Kontrak Rumah	113,14	113,14	0,00
Pemeliharaan, Perbaikan, dan Keamanan Tempat Tinggal/Perumahan	117,43	117,33	-0,09
Penyediaan Air dan Layanan Perumahan Lainnya	101,15	101,15	0,00
Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	103,64	103,67	0,03



**Gambar 3.25 Komoditas Penyumbang Inflasi pada Kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga Februari 2023**

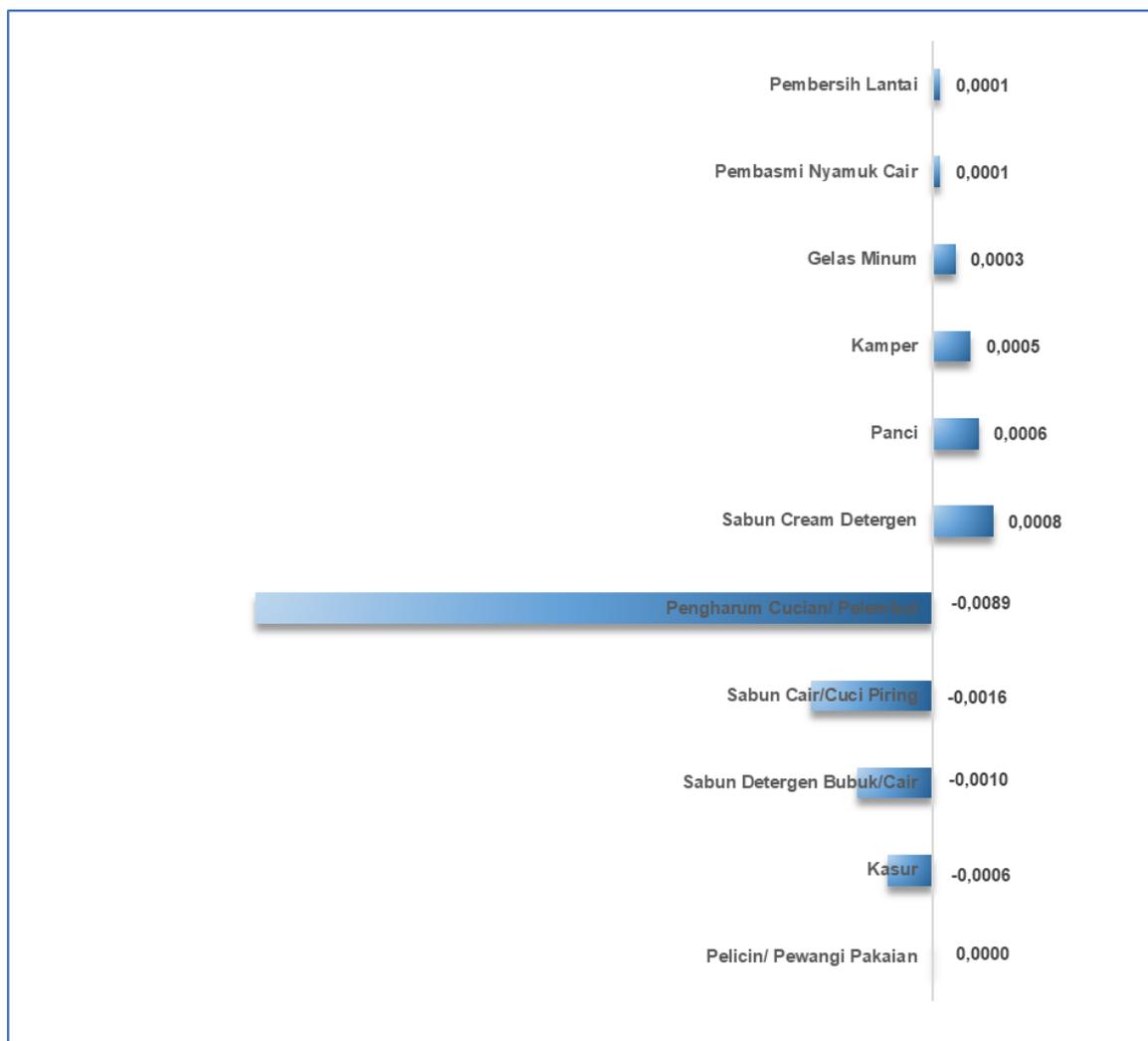
#### d) Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Februari 2023 mengalami deflasi sebesar 0,17 persen atau terjadi penurunan indeks dari 119,32 pada Januari 2023 menjadi 119,12 pada Februari 2023. Pada kelompok ini terdapat 6 sub kelompok, dimana 1 sub kelompok mengalami inflasi, 2 sub kelompok mengalami deflasi, dan 3 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan harga. Sub kelompok yang mengalami inflasi atau kenaikan indeks yaitu barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 0,31 persen, sedangkan sub kelompok yang mengalami deflasi atau penurunan indeks diantaranya furniture, perlengkapan, dan karpet sebesar -0,09 persen, dan barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar -0,26 persen.

Pada kelompok ini andil inflasi *month to month* disumbangkan oleh komoditas sabun cream detergen (0,0008 persen), panci (0,0006 persen), kamper (0,0005 persen), gelas minum (0,0003 persen), pembasmi nyamuk cair (0,0001 persen), dan pembersih lantai (0,0001 persen). Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi yaitu pengharum cucian/pelembut (-0,0089 persen), sabun cair/cuci piring (-0,0016 persen), sabun detergen bubuk/cair (-0,0010 persen), dan Kasur (-0,0006 persen).

**Tabel 3.24 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Februari 2023**

Sub Kelompok	IHK Januari 2023	IHK Februari 2023	Inflasi Februari 2023 (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Furnitur, Perlengkapan, dan Karpet	130,27	130,15	-0,09
Tekstil Rumah Tangga	119,75	119,75	0,00
Peralatan Rumah Tangga	121,52	121,52	0,00
Barang Pecah Belah dan Peralatan Makan Minum	117,24	117,60	0,31
Peralatan dan Perlengkapan Perumahan dan Kebun	119,27	119,27	0,00
Barang dan Layanan untuk Pemeliharaan Rumah Tangga Rutin	117,12	116,81	-0,26



**Gambar 3.26 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Februari 2023**

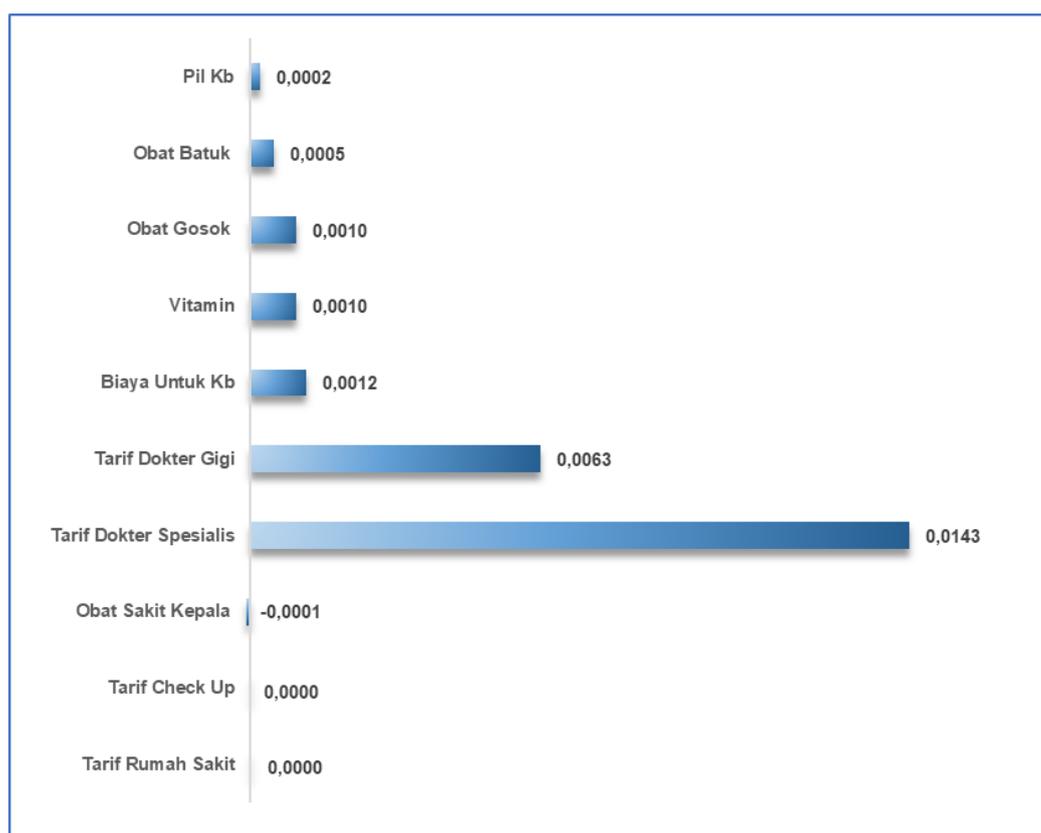
### e) Kesehatan

Pada Februari 2023, kelompok Kesehatan juga mengalami inflasi sebesar 0,90 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 113,90 pada Januari 2023 menjadi 114,93 pada Februari 2023. Kenaikan indeks terjadi pada sub kelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 0,33 persen dan sub kelompok jasa rawat jalan sebesar 2,75 persen, sedangkan 2 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan harga.

**Tabel 3.25 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Kesehatan Februari 2023**

Sub Kelompok	IHK Januari 2023	IHK Februari 2023	Inflasi Februari 2023 (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Obat-obatan dan Produk Kesehatan	102,79	103,13	0,33
Jasa Rawat Jalan	119,61	122,90	2,75
Jasa Rawat Inap	114,95	114,95	0,00
Jasa Kesehatan Lainnya	154,19	154,19	0,00

Andil inflasi month to month disumbangkan oleh komoditas tarif dokter spesialis (0,0143 persen), tarif dokter gigi (0,0063 persen), biaya untuk KB (0,0012 persen), vitamin (0,0010 persen), obat gosok (0,0010 persen), obat batuk (0,0005 persen), dan pil KB (0,0002 persen). Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi yaitu obat sakit kepala (-0,0001 persen).



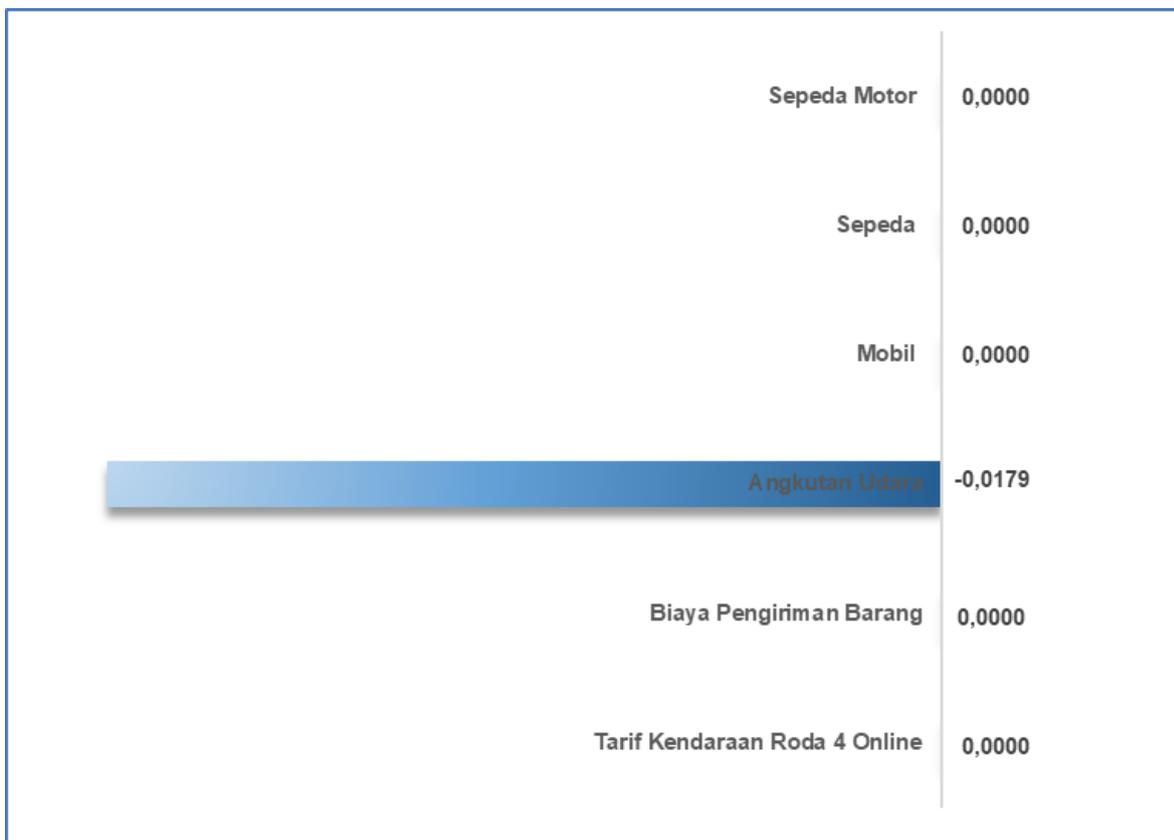
**Gambar 3.27 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Kesehatan Februari 2023**

## f) Transportasi

Pada kelompok transportasi ini mengalami deflasi jika dibandingkan dengan bulan Januari 2023 sebesar -0,15 persen, atau terjadi penurunan indeks dari 121,07 pada Januari 2023 menjadi 120,89 pada Februari 2023. Penurunan indeks terjadi pada sub kelompok jasa angkutan penumpang sebesar -0,86 persen. Kemudian komoditas yang memberikan sumbangan deflasi pada kelompok transportasi ini yaitu angkutan udara (-0,0179 persen).

**Tabel 3.26 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Transportasi Februari 2023**

Sub Kelompok	IHK Januari 2023	IHK Februari 2023	Inflasi Februari 2023 (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Pembelian Kendaraan	116,34	116,34	0,00
Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi	124,81	124,81	0,00
Jasa Angkutan Penumpang	114,60	113,61	-0,86
Jasa Pengiriman Barang	110,00	110,00	0,00



**Gambar 3.28 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Transportasi Februari 2023**

### g) Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Pada kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan ini tidak mengalami perubahan indeks atau dengan kata lain indeks pada kelompok ini tidak berubah jika dibandingkan bulan Januari 2023.

**Tabel 3.27 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan Februari 2023**

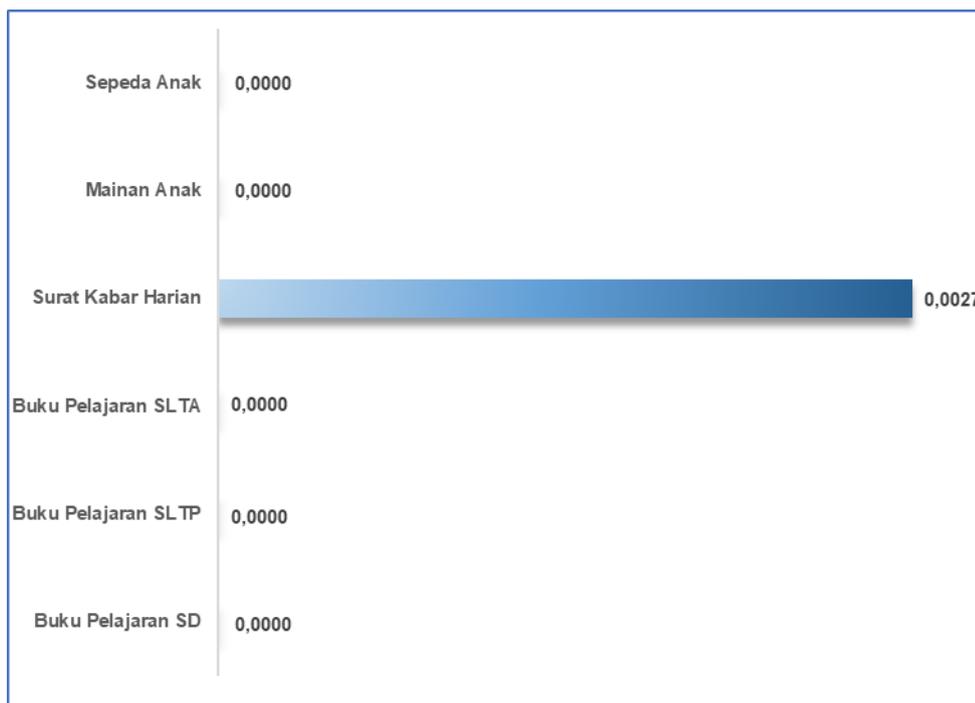
Sub Kelompok	IHK Januari 2023	IHK Februari 2023	Inflasi Februari 2023 (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Peralatan Informasi dan Komunikasi	46,93	46,93	0,00
Layanan Informasi dan Komunikasi	101,93	101,93	0,00
Asuransi	100,00	100,00	0,00
Jasa Keuangan	97,80	97,80	0,00

### h) Rekreasi, Olahraga dan Budaya

Pada Februari 2023, kelompok ini mengalami inflasi sebesar 0,15 persen jika dibandingkan dengan bulan Januari 2023 atau terjadi kenaikan indeks dari 109,22 pada Januari 2023 menjadi 103,98 pada Februari 2023. Kenaikan indeks terjadi pada sub kelompok Koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 0,45 persen, sedangkan 3 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan harga. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi yaitu surat kabar harian sebesar 0,0027 persen.

**Tabel 3.28 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Rekreasi, Olahraga dan Budaya Februari 2023**

Sub Kelompok	IHK Januari 2023	IHK Februari 2023	Inflasi Februari 2023 (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Barang Rekreasi Lainnya dan Olahraga	125,19	125,19	0,00
Layanan Rekreasi dan Olahraga	104,83	104,83	0,00
Layanan Kebudayaan	109,36	109,36	0,00
Koran, Buku, dan Perlengkapan Sekolah	105,11	105,58	0,45



**Gambar 3.29 Komoditas Penyumbang Inflasi pada Kelompok Rekreasi, Olahraga dan Budaya Februari 2023**

#### i) Pendidikan

Pada kelompok pendidikan ini tidak mengalami perubahan indeks atau dengan kata lain indeks pada kelompok ini tidak berubah jika dibandingkan dengan bulan Januari 2023.

**Tabel 3.29 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Pendidikan Februari 2023**

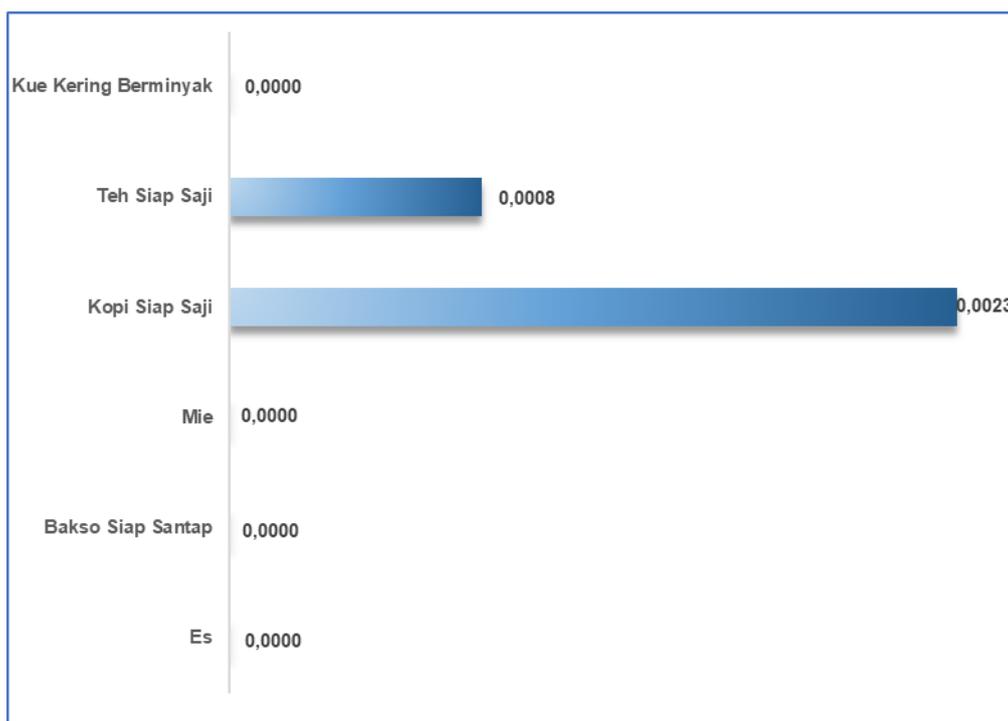
Sub Kelompok	IHK Januari 2023	IHK Februari 2023	Inflasi Februari 2023 (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini	112,86	112,86	0,00
Pendidikan Menengah	101,84	101,84	0,00
Pendidikan Tinggi	105,16	105,16	0,00
Pendidikan Lainnya	114,70	114,70	0,00

#### j) Penyediaan Makanan, Minuman dan Restoran

Kelompok ini pada Februari 2023 mengalami inflasi sebesar 0,04 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107.31 pada Januari 2023 menjadi 107,35 pada Februari 2023. Kenaikan indeks terjadi pada sub kelompok jasa pelayanan makanan dan minuman sebesar 0,04 persen. Sedangkan andil inflasi month to month tertinggi disumbangkan oleh kopi siap saji (0,0023 persen) dan the siap saji (0,0008 persen).

**Tabel 3.30 HK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Penyediaan Makanan, Minuman dan Restoran Februari 2023**

Sub Kelompok	IHK Januari 2023	IHK Februari 2023	Inflasi Februari 2023 (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Jasa Pelayanan Makanan dan Minuman	107,31	107,35	0,04



**Gambar 3.30 Komoditas Penyumbang Inflasi pada Kelompok Makanan, Minuman dan Restoran Februari 2023**

### **k) Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya**

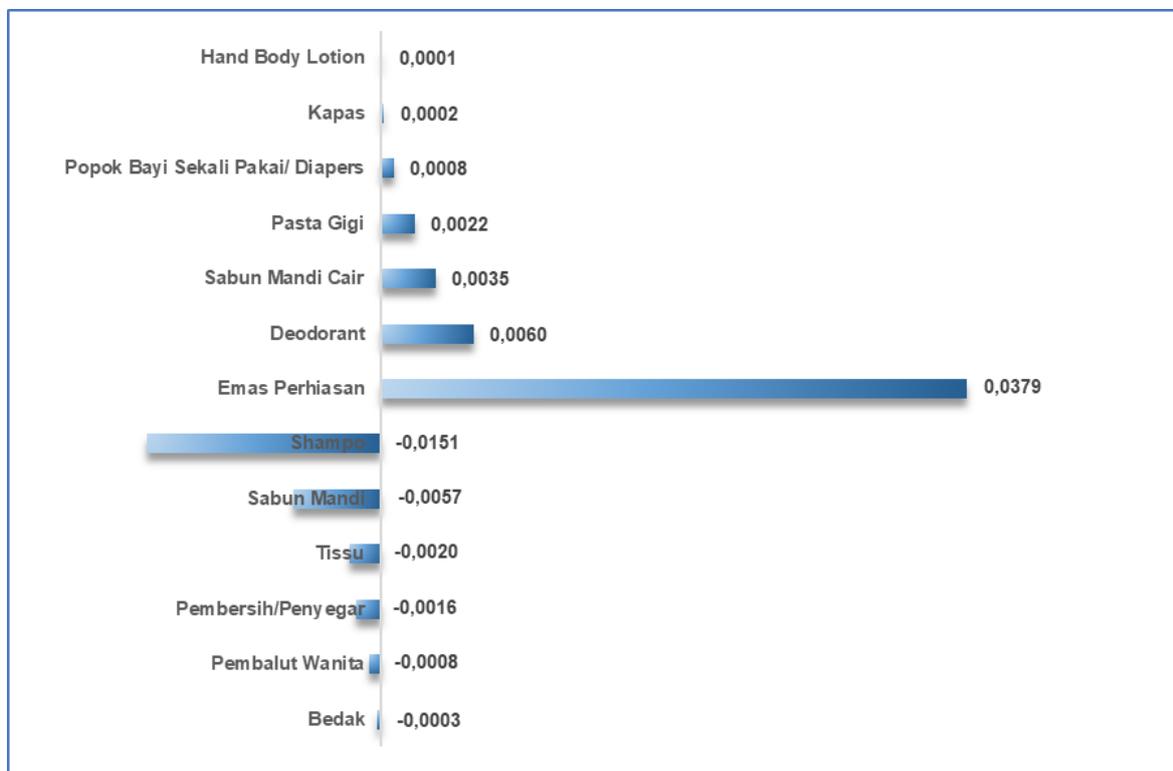
Pada Februari 2023 kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya mengalami inflasi sebesar 0,47 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 124,63 pada Januari 2023 menjadi 125,21 pada Februari 2023. Kelompok ini terdiri dari 3 sub kelompok, dimana 1 sub kelompok mengalami inflasi yaitu perawatan pribadi lainnya (1,94 persen), 1 sub kelompok mengalami deflasi yaitu perawatan pribadi (-0,40 persen), sedangkan 1 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan harga.

**Tabel 3.31 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Februari 2023**

Sub Kelompok	IHK Januari 2023	IHK Februari 2023	Inflasi Februari 2023 (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Perawatan Pribadi	115,64	115,18	-0,40
Perawatan Pribadi Lainnya	143,87	146,66	1,94
Jasa Lainnya	0,00	0,00	0,00

Pada kelompok ini andil inflasi month to month disumbangkan berbagai komoditas yaitu emas perhiasan (0,0379 persen), deodorant (0,0060 persen), sabun mandi cair (0,0035 persen), pasta gigi (0,0022 persen), popok bayi sekali pakai/diapers (0,0008 persen), kapas (0,0002 persen), dan hand body lotion (0,0001 persen).

Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi yaitu shampo (-0,0151 persen), sabun mandi (-0,0057 persen), tisu (-0,0020 persen), pembersih/penyegar (-0,0016 persen), pembalut Wanita (-0,0008 persen), dan bedak (-0,0003 persen).



**Gambar 3.31 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Februari 2023**

### 3.4.3 Strategi Pengendalian Inflasi di Kota Tangerang Februari 2023

#### 1) Kegiatan Si Jampang (Belanja Gampang)



Sumber: <https://www.instagram.com/perumdapasarkotatangerang/>

Pemerintah Kota Tangerang juga meluncurkan Si Jampang (Belanja Gampang) yaitu mobil pasar keliling ke perumahan dan jalan lingkungan Kota Tangerang mulai pukul 06.00 WIB sampai habis. Mobil Si Jampang ini menyediakan kebutuhan pokok sayur mayur dan sembako.

#### 2) Monitoring Ketersediaan Stok Beras Dan Minyak Di Gudang Perum Bulog dan di Toko Modern



Sumber: [https://www.instagram.com/perdagangan\\_tangerangkota](https://www.instagram.com/perdagangan_tangerangkota)

Pada bulan Februari 2023, Kota Tangerang melakukan monitoring ketersediaan stok beras dan minyak goreng di Gudang Perum Bulog dan di Toko Modern. Hal ini seperti surat edaran Kementerian Perdagangan (Kemendag) Nomor 03 Tahun 2023 tentang Pedoman Penjualan Minyak Goreng Rakyat untuk memastikan stabilitas harga dan mencegah terjadinya kenaikan harga, Kemendag perlu mengatur pedoman penjualan minyak goreng rakyat kepada produsen, distributor, hingga pengecer (okezone.com).

### 3) Pasar Murah



Sumber: <https://www.instagram.com/perumdapasarkotatangerang/>

Pada tanggal 18 Februari 2023, Perumda Pasar Kota Tangerang dalam rangka HUT Kota Tangerang Ke-30 mengadakan kegiatan gelar pasar murah yang berlokasi di pasar lingkungan manis jaya.

#### 4) Gebyar Bazar Forkopimda



Sumber: [https://www.instagram.com/perdagangan\\_tangerangkota](https://www.instagram.com/perdagangan_tangerangkota)

Dinas Perdagangan dan Koperasi, Usaha Kecil Menengah (Disperindagkop UKM) bersama Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kota Tangerang menggelar Gebyar Bazar Forkopimda yang menyasar pemukiman padat penduduk di Kelurahan Karawaci Baru, Senin, 20 Februari 2023. Gebyar Bazar Forkopimda berlangsung di Jalan Tawes RW 10 Kelurahan Karawaci Baru, dan berlanjut besok (21/2) di Jalan Cemara RW 02, Kelurahan Karawaci Baru. Sejumlah kebutuhan pokok diwakili dengan harga miring, mulai dari beras, gula, minyak goreng, tepung hingga telur. Kegiatan ini merupakan upaya lanjutan Pemkot Tangerang menekan inflasi. Selain itu, meningkatkan daya beli masyarakat, dan memberikan kemudahan atau memfasilitasi masyarakat untuk mendapat bahan pokok dengan harga miring dan lebih dekat dari rumah (tangerangdaily.id).

## 5) Paket Sembako Murah GS The Fresh Cipondoh dan Rajawali Nusindo

**📌 Paket Sembako Murah menjelang HUT Kota Tangerang ke -30 th**

**GS THE FRESH CIPONDOH**  
**PROMO HANYA! 4 HARI Termurah!**  
 Periode : 25 - 28 Februari 2023  
**PROMO SPECIAL H.U.T**  
 Kota Tangerang Ke -30

<b>Beli 3</b> SPS PERSBERSIH LANTAI Rp 25.000	<b>Beli 3</b> ELVAN TODAY Rp 14.000	<b>Beli 3</b> WONG COCO Rp 3.430
<b>Beli 3</b> BANGAU SIRUP Rp 22.900	<b>Beli 3</b> DAIA POWDER DET Rp 30.000	<b>Beli 3</b> KOKI MUNGIL Rp 49.500
<b>PAKET H.U.T 1</b> Rp 30.000	<b>SEDAAP</b> Rp 30.000	<b>PAKET H.U.T 2</b> Rp 30.000

**📌 Paket Sembako Murah menjelang HUT Kota Tangerang ke -30 th**

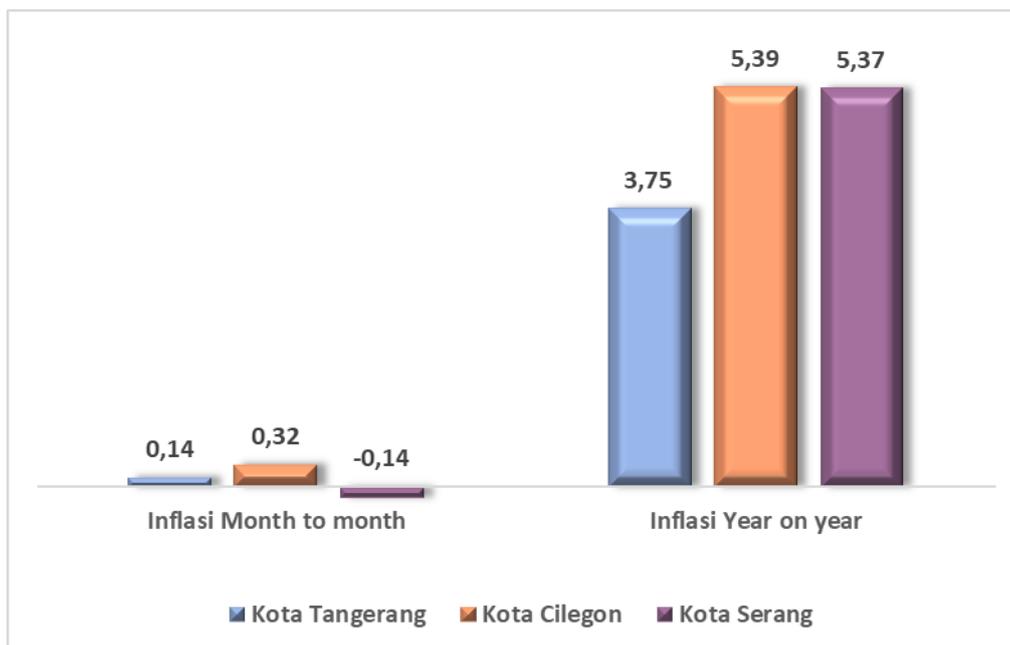
**Rajawali Nusindo**  
 member of IDFOOD  
**SPECIAL HUT KE 30 KOTA TANGERANG**  
**\* paket HUT TANGERANG**  
 +08222.6639.103

Sumber: [https://www.instagram.com/perdagangan\\_tangerangkota](https://www.instagram.com/perdagangan_tangerangkota)

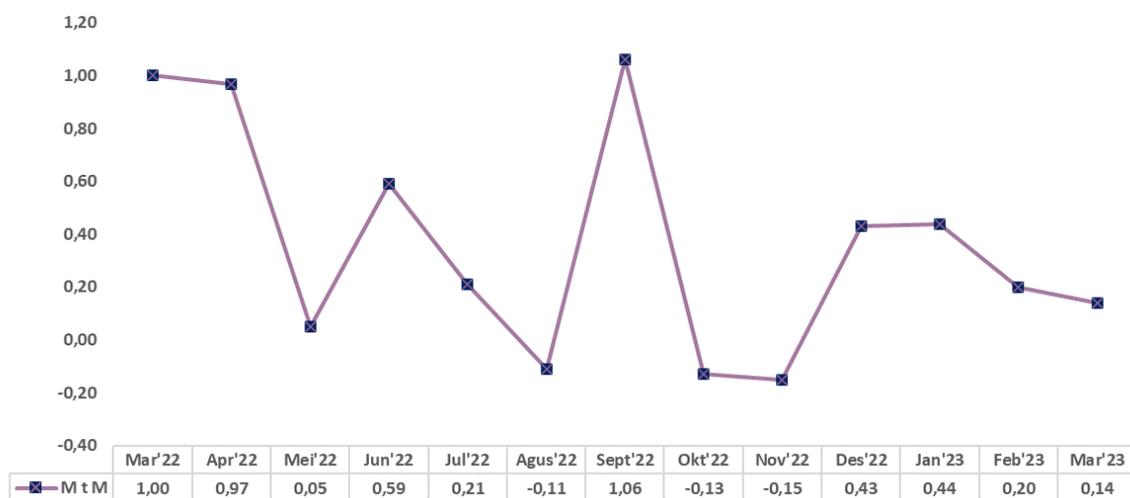
Dalam rangka menjelang HUT Kota Tangerang yg ke 30 banyak promo special dari beberapa ritel yang ikut berpartisipasi berkolaborasi membangun Kota Tangerang.

### 3.5 Angka Inflasi Bulan Maret 2023

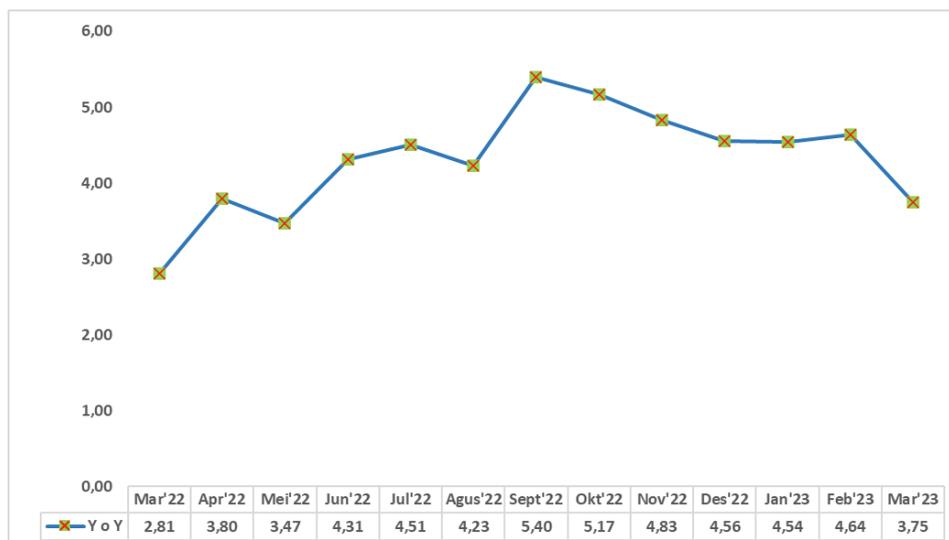
Dari gambar dibawah dapat diketahui bahwa, dari tiga di Provinsi Banten yang mengalami inflasi *month to month* yaitu Kota Cilegon sebesar 0,32 persen dan Kota Tangerang sebesar 0,14 persen. Sementara Kota Serang mengalami deflasi sebesar 0,14 persen jika dibandingkan dengan Februari 2023. Kemudian tingkat inflasi *year on year* tertinggi pada Maret 2023 adalah Kota Cilegon sebesar 5,39 persen, Kota Serang sebesar 5,37 persen, dan Kota Tangerang sebesar 3,75%.



Gambar 3.32 Perbandingan Inflasi *Month to month* dan *Year on year* di 3 Kota Provinsi Banten



Gambar 3.33 Perbandingan Inflasi Bulanan Periode Maret 2022 hingga Maret 2023



**Gambar 3.34 Perbandingan Inflasi Tahunan Periode Maret 2022 hingga Maret 2023**

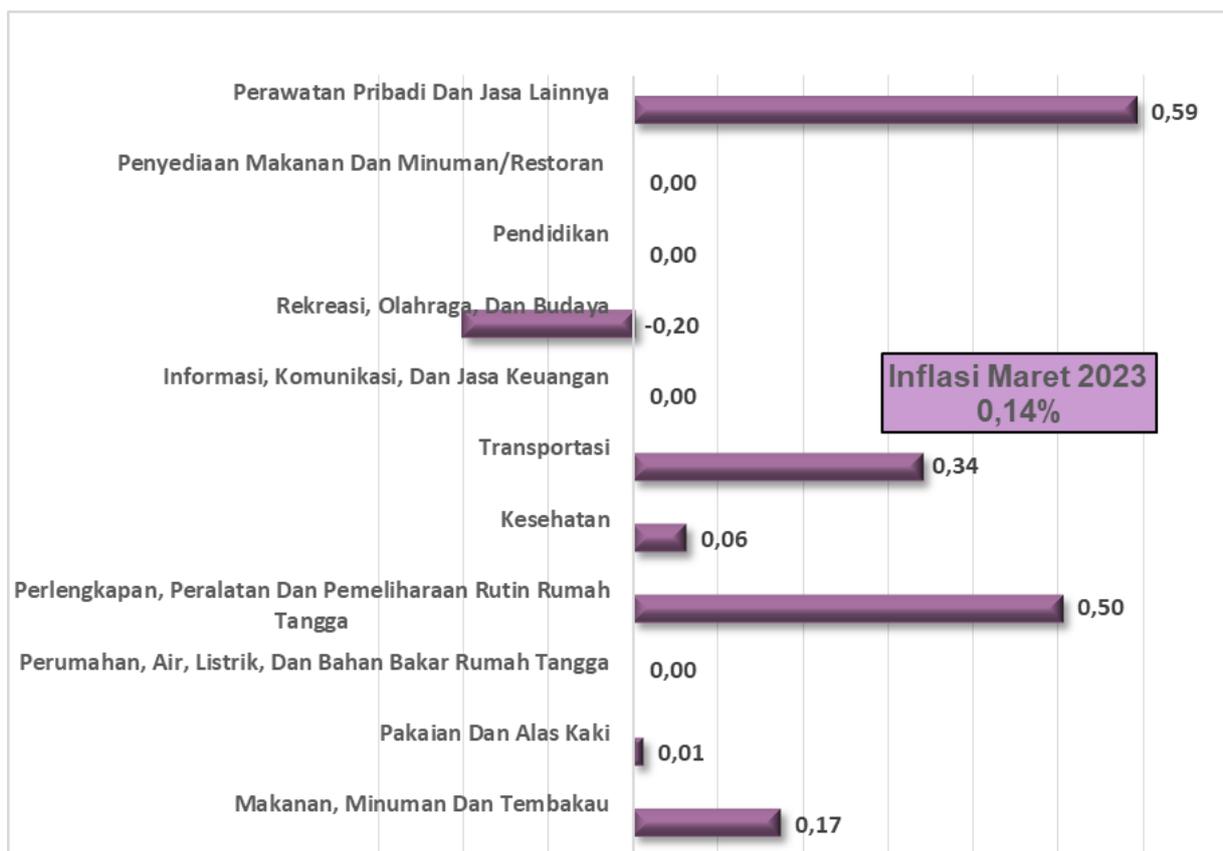
Pada gambar diatas dapat diketahui bahwa inflasi *month to month* pada Maret 2023 di Kota Tangerang mengalami penurunan sebesar 0,06 persen jika dibandingkan bulan Februari 2023, dimana dengan angka inflasi sebesar 0,14 persen pada bulan Maret 2023. Sedangkan tingkat inflasi tahunan Kota Tangerang pada Maret 2023 sebesar 3,75 persen juga mengalami penurunan sebesar 0,86 persen jika dibandingkan bulan Februari 2023.

**Tabel 3.32 IHK dan Inflasi Kota Tangerang Bulan Maret 2023 dan Tahun ke Tahun**

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Maret 2022	IHK Februari 2023	IHK Maret 2023	Inflasi Maret 2023	Inflasi Tahun ke Tahun
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
<b>UMUM</b>	108,63	112,54	112,70	0,14	3,75
Makanan, Minuman Dan Tembakau	114,19	116,84	117,04	0,17	2,50
Pakaian Dan Alas Kaki	103,43	104,95	104,96	0,01	1,48
Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	107,16	109,53	109,53	0,00	2,21
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	113,92	119,12	119,72	0,50	5,09
Kesehatan	106,91	114,93	115	0,06	7,57
Transportasi	106,1	120,89	121,3	0,34	14,33
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	88,64	89,21	89,21	0,00	0,64
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	108,09	109,38	109,16	-0,20	0,99
Pendidikan	106,91	107,17	107,17	0,00	0,24
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	106,44	107,35	107,35	0,00	0,85
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	119,15	125,21	125,95	0,59	5,71

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Maret 2023 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan pemantauan harga dari hasil pencacahan yang dilakukan pada bulan Maret 2023 terjadi inflasi sebesar 0,14 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 112,54 pada bulan Februari 2023 menjadi 112,70 pada bulan Maret 2023. Tingkat inflasi tahun ke tahun (year on year) bulan Maret 2023 terhadap bulan Maret 2022 adalah sebesar 3,75 persen.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya Sebagian besar indeks kelompok pengeluaran. Berdasarkan tingkat inflasi *year on year* pada Maret 2023 ini, seluruh kelompok pengeluaran mengalami kenaikan inflasi yang cukup signifikan dibandingkan Maret 2022. Kelompok Pendidikan menjadi kelompok pengeluaran yang paling sedikit mengalami peningkatan inflasi, yaitu hanya sebesar 0,24 persen. Sementara kelompok transportasi menjadi kelompok pengeluaran yang paling tinggi yaitu sebesar 14,33 persen.



Gambar 3.35 Inflasi Kota Tangerang Menurut Kelompok Pengeluaran Maret 2023

Berdasarkan pemantauan Badan Pusat Statistik Kota Tangerang, terhadap 350 jenis barang dan jasa serta hasil Survey Biaya Hidup (SBH) di Kota Tangerang, baik secara mingguan, 2 mingguan maupun bulanan, diketahui pada bulan Maret 2023 ini sebanyak 110 komoditas mengalami kenaikan harga, 197 komoditas tidak mengalami perubahan harga, dan 43 komoditas mengalami penurunan harga.

Pada gambar diatas dapat diketahui bahwa tingkat inflasi seluruh kelompok pengeluaran di Kota Tangerang pada Maret 2023 mengalami penurunan signifikan dibandingkan Februari 2023. Dari 11 kelompok pengeluaran yang ada, terdapat 6 kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, 4 kelompok pengeluaran tidak mengalami perubahan harga, dan 1 kelompok pengeluaran mengalami deflasi. Kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi tertinggi yaitu perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,59 persen, diikuti kelompok perlengkapan, perawatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,50 persen, kelompok transportasi sebesar 0,34 persen, kelompok Kesehatan sebesar 0,06 persen dan kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,01 persen. Sedangkan 4 kelompok pengeluaran yang tidak mengalami perubahan harga yaitu penyediaan makanan dan minuman/restoran, kelompok Pendidikan, kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan, serta kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga. Kemudian 1 kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,20 persen.

### 3.5.1 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi Terbesar Selama Bulan Maret 2023

**Tabel 3.33 Sepuluh Komoditas Penyumbang Inflasi Terbesar Maret 2023 Kota Tangerang**

Komoditas	Andil Inflasi Maret 2023
[1]	[2]
Bensin	0,0371
Sabun Detergen Bubuk/Cair	0,0220
Daging Sapi	0,0197
Ikan Kembung/Ikan Gembung/ Ikan Banyar/Ikan Gembolo/ Ikan Aso-Aso	0,0130
Kentang	0,0121
Pepaya	0,0121
Daging Ayam Ras	0,0104
Pisang	0,0097
Bayam	0,0095
Creambath	0,0064

Komoditas utama yang memberikan sumbangan inflasi *month to month* terbesar pada Maret 2023 di Kota Tangerang yaitu bensin (0,0371), sabun detergen bubuk/cair (0,0220), daging sapi (0,0197), ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso (0,0130), kentang (0,0121), papaya (0,0121), daging ayam ras (0,0104), pisang (0,0097), bayam (0,0095), dan creambath (0,0064).

Bensin memberikan sumbangan utama terjadinya inflasi pada Maret 2023, hal ini disebabkan per 1 Maret 2023 Pertamina menaikkan harga BBM Pertamax. Penyesuaian harga BBM dilakukan sesuai dengan regulasi Pemerintah (Keputusan Menteri ESDM Nomor 245.K/MG.01/MEM.M/2022 tentang Formula Harga Dasar Dalam Perhitungan Harga Jual Eceran Jenis BBM Umum Jenis BBM dan Minyak Solar). Rincian update harga BBM per 1 Maret 2023 yaitu BBM Pertamax (RON 92): Rp 12.800 per liter naik menjadi Rp 13.300 per liter, BBM Pertamax Turbo (RON 98): Rp 14.850 per liter naik menjadi Rp 15.100 per liter, BBM Pertamina Dex: Rp 16.850 per liter turun menjadi Rp 15.850 per liter, BBM Dexlite: Rp 16.150 per liter turun menjadi Rp 14.950 per liter. Adapun untuk harga BBM jenis Solar dan Peralite tidak mengalami kenaikan. Harga BBM Solar tetap stabil sebesar Rp 6.800 per liter. Sementara untuk BBM Peralite (RON 90) masih di harga Rp 10.000 per liter (Kompas.com). Selain itu, daging sapi juga menjadi salah satu komoditas penyumbang inflasi, hal ini disebabkan pada tanggal 23 Maret 2023 umat Islam akan mulai menunaikan ibadah puasa Ramadhan, sehingga sekitar sepekan menjelang bulan puasa harga daging sapi pun merangkak naik. Harga itu naik 0,03% dibanding Februari 2023 (*month-on-month/mom*) dan meningkat 0,4% dibanding posisi awal tahun (*year-to-date/ytd*). Rata-rata harga daging sapi saat ini juga sudah lebih mahal 6,3% dibanding Maret 2022 (*year-on-year/yoy*), sekaligus mencapai harga tertinggi sejak awal pandemi (databoks.katadata.co.id). Komoditas penyumbang inflasi selanjutnya yaitu ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, hal ini disebabkan karena cuaca ekstrim dan angin kencang, sehingga banyak nelayan yang gagal melaut. Salah satunya yang terjadi di pasar tradisional Ciledug hampir semua jenis ikan laut mengalami kenaikan harga cukup signifikan mulai dari kisaran Rp 5000 hingga Rp 10.000 per kilogram (kg) (beritasatu.com).

**Tabel 3.34 Sepuluh Komoditas Penyumbang Deflasi Terbesar Maret 2023 Kota Tangerang**

Komoditas	Andil Deflasi Maret 2023
[1]	[2]
Cabai Merah	-0,0747
Bawang Merah	-0,0502
Biskuit	-0,0092
Ikan Bandeng/Ikan Bolu	-0,0070
Susu Bubuk	-0,0043
Anggur	-0,0042
Baju Kaos Tanpa Kerah / T-Shirt Anak	-0,0038
Buku Pelajaran Sd	-0,0029
Ikan Bawal	-0,0028
Ikan Teri	-0,0026

Selain beberapa komoditas yang mendorong inflasi, beberapa komoditas lain justru mampu menahan laju inflasi selama Maret 2023 atau mengalami deflasi yaitu cabai merah (-0,0747), bawang merah (-0,0502), biskuit (-0,0092), ikan bandeng/ikan bolu (-0,0070), susu bubuk (-0,0043), anggur (-0,0042), baju kaos tanpa kerah/T-Shirt Anak (-0,0038), buku pelajaran SD (-0,0029), ikan bawal (-0,0028), dan ikan teri (-0,0026).

Cabai merah menjadi komoditas penyumbang deflasi tertinggi pada Maret 2023, hal ini disebabkan karena pasokan cabai merah yang melimpah dari produsen (Kompas.com). Selain itu bawang merah juga menjadi komoditas penyumbang deflasi, hal ini disebabkan menyambut Hari Besar Keagamaan dan Nasional (HBKN), pasokan bawang merah diyakini mampu mencukupi permintaan masyarakat. Salah satu strategi Kementan dalam menjamin ketersediaan bawang merah di pasar adalah menentukan daerah sentra produksi yang surplus bawang merah dan mana daerah *sorted* yang *defisit* bawang merah untuk kemudian dipetakan. Strategi lainnya yaitu mendorong pengembangan bawang merah dilakukan dari hulu hingga hilir sehingga menciptakan produk turunan yang bervariasi. Bawang merah yang diolah juga memberi nilai tambah bagi petani terlebih saat panen raya yang hampir selalu diikuti jatuhnya harga. Pengembangan hilirisasi bawang merah diharapkan mampu menekan fluktuasi harga dan mampu menyerap lapangan pekerjaan yang lebih banyak (dataindonesia.id).

### 3.5.2 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi Terbesar Menurut Kelompok Pengeluaran Selama Bulan Maret 2023

#### a) Makanan, Minuman, dan Tembakau

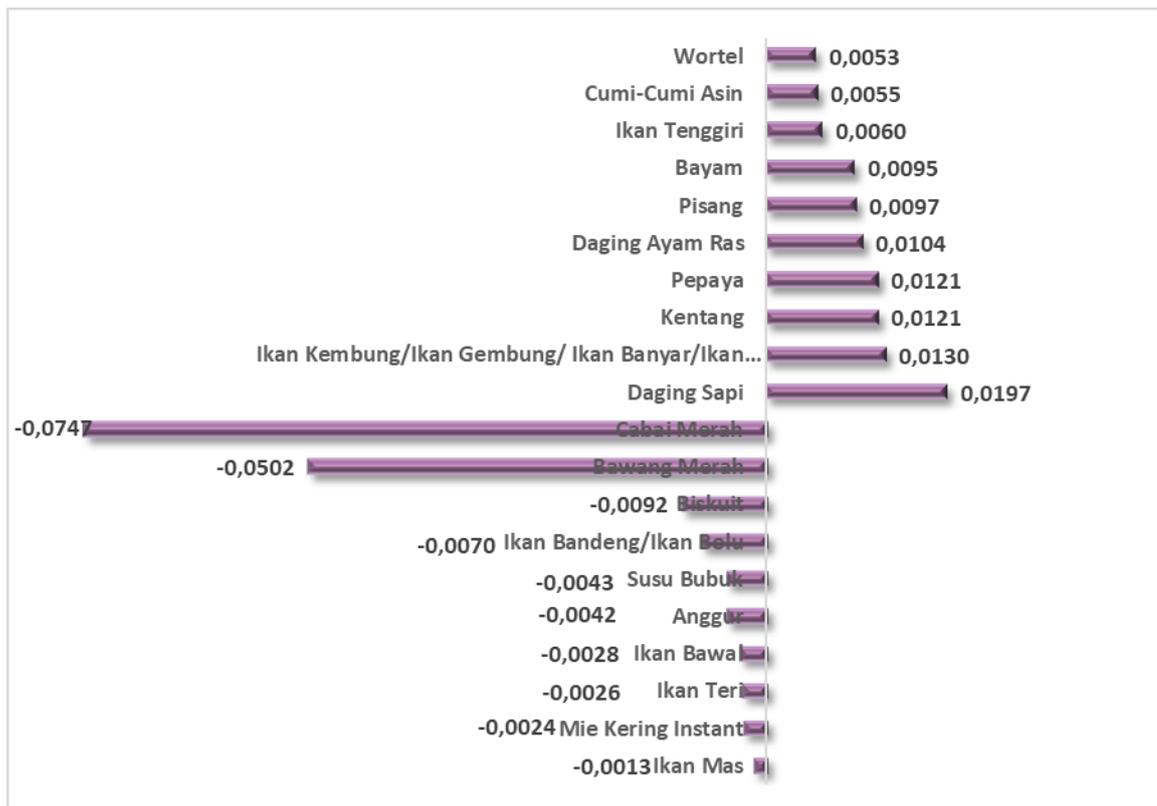
Pada Maret 2023 kelompok makanan, minuman, dan tembakau Kota Tangerang mengalami inflasi yaitu sebesar 0,17 persen, dimana 3 sub kelompok mengalami inflasi yaitu sub kelompok makanan sebesar 0,21 persen, sub kelompok makanan tidak beralkohol sebesar 0,12 persen, dan sub kelompok rokok dan tembakau sebesar 0,04 persen.

**Tabel 3.35 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau Maret 2023**

Sub Kelompok	IHK Februari 2023	IHK Maret 2023	Inflasi Maret 2023 (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Makanan	116,48	116,72	0,21
Minuman Tidak Beralkohol	110,90	111,03	0,12
Rokok dan Tembakau	126,11	126,16	0,04

Pada kelompok ini komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi *month to month* yaitu daging sapi (0,0197 persen), ikan kembung (0,0130 persen), kentang (0,0121 persen), papaya (0,0121 persen), daging ayam ras (0,0104 persen), pisang (0,0097 persen), bayam (0,0095 persen), ikan tenggiri (0,0060 persen), cumi-cumi asin (0,0055 persen), dan wortel (0,0053 persen).

Sedangkan komoditas yang dominan memberikan sumbangan deflasi *month to month* yaitu cabai merah (-0,0747 persen), bawang merah (-0,0502 persen), biskuit (-0,0092 persen), ikan bandeng (-0,0070 persen), susu bubuk (-0,0043 persen), anggur (-0,0042 persen), ikan bawal (-0,0028 persen), ikan teri (-0,0026 persen), mie kering instant (-0,0024 persen), dan ikan mas (-0,0013 persen).



**Gambar 3.36 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau Maret 2023**

#### b) Pakaian dan Alas Kaki

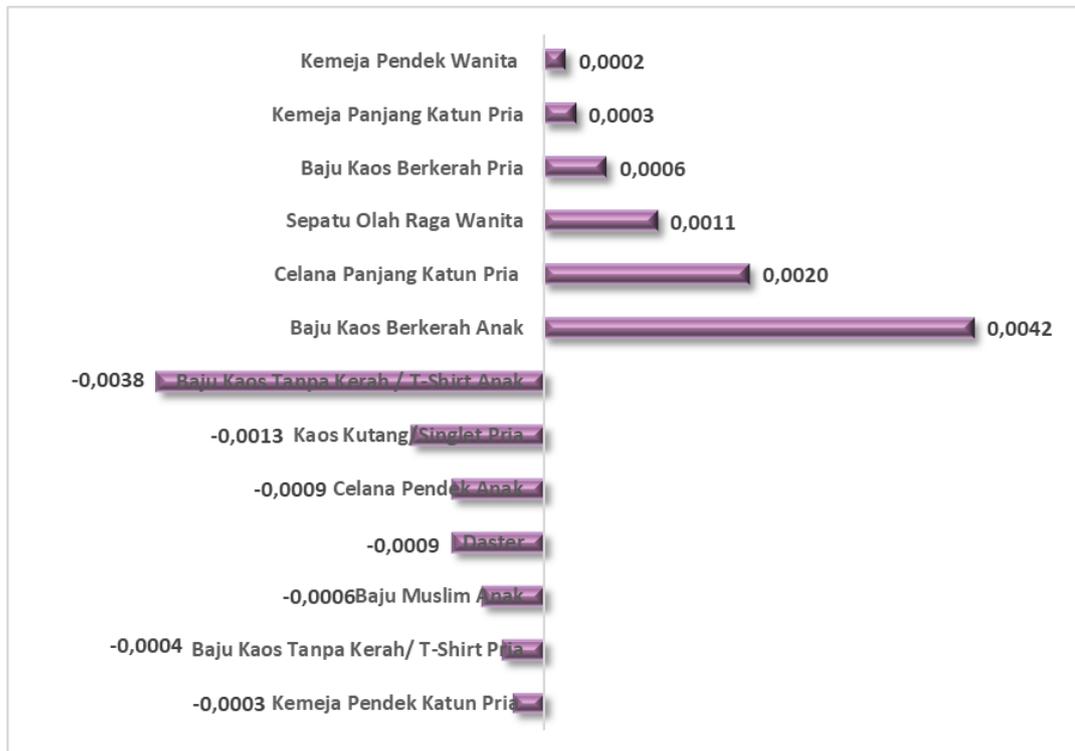
Pada Maret 2023 kelompok ini juga mengalami inflasi 0,01 persen yaitu terjadi kenaikan indeks 104,95 pada Februari 2023 menjadi 104,96 pada bulan Maret 2023. Kenaikan indeks terjadi pada sub kelompok alas kaki sebesar 0,14 persen, sementara sub kelompok pakaian mengalami deflasi sebesar 0,03 persen.

**Tabel 3.36 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Pakaian dan Alas Kaki Maret 2023**

Sub Kelompok	IHK Februari 2023	IHK Maret 2023	Inflasi Maret 2023 (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Pakaian	105,55	105,52	-0,03
Alas Kaki	102,81	102,95	0,14

Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi *month to month* pada kelompok ini yaitu baju kaos berkerah anak (0,0042 persen), celana panjang katun pria (0,0020 persen), sepatu olahraga wanita (0,0011 persen), baju kaos berkerah pria (0,0006 persen), kemeja panjang katun pria (0,0003 persen), dan kemeja pendek wanita (0,0002 persen).

Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi yaitu baju kaos tanpa kerah (-0,0038 persen), kaos kutang (-0,0013 persen), celana pendek anak (-0,0009 persen), daster (-0,0009 persen), baju muslim anak (-0,0006 persen), baju kaos tanpa kerah (-0,0004 persen), dan kemeja pendek katun pria (-0,0003 persen).



**Gambar 3.37 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Pakaian dan Alas Kaki Maret 2023**

### c) Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Pada kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga ini tidak mengalami perubahan indeks atau dengan kata lain indeks pada kelompok ini tidak berubah jika dibandingkan bulan Februari 2023.

**Tabel 3.37 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga Maret 2023**

Sub Kelompok	IHK Februari 2023	IHK Maret 2023	Inflasi Maret 2023 (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Sewa dan Kontrak Rumah Pemeliharaan, Perbaikan, dan Keamanan Tempat Tinggal/Perumahan	113,14	113,14	0,00
Penyediaan Air dan Layanan Perumahan Lainnya	117,33	117,33	0,00
Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	101,15	101,15	0,00
	103,67	103,67	0,00

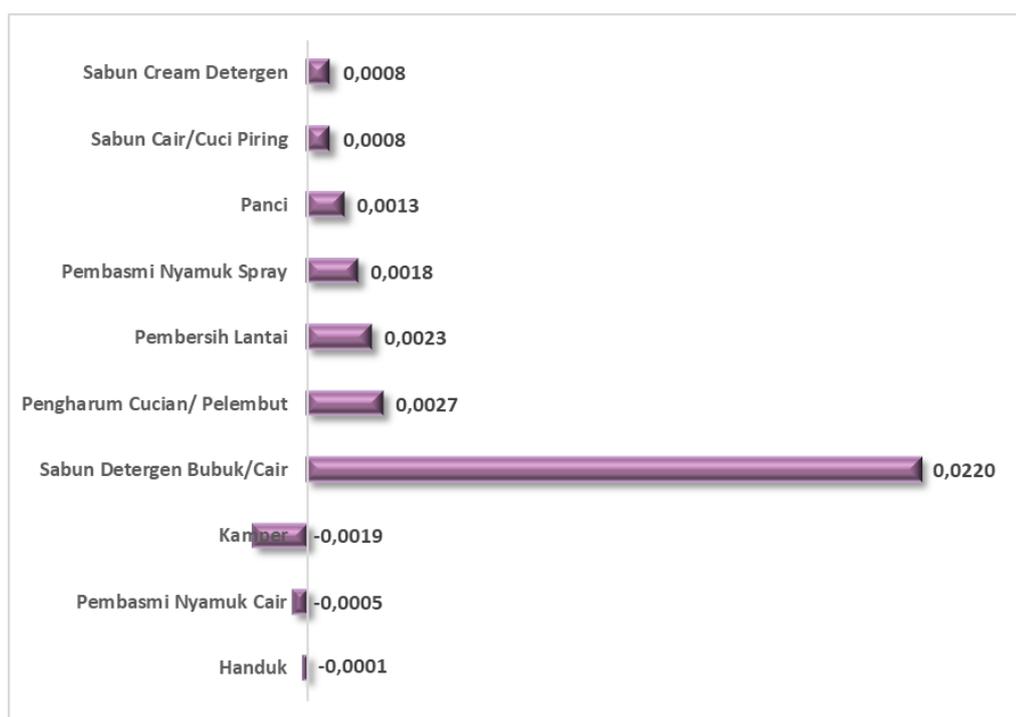
**d) Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga**

Kelompok ini pada Maret 2023 mengalami inflasi sebesar 0,50 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 119,12 pada Februari 2023 menjadi 119,72 pada Maret 2023. Pada kelompok ini terdapat 6 sub kelompok, dimana 2 sub kelompok mengalami inflasi, 1 sub kelompok mengalami deflasi, dan 3 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan harga. Sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu barang pecah belah dan perakatan makan minum sebesar 0,44 persen, dan sub kelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,75 persen. Kemudian sub kelompok yang mengalami deflasi yaitu tekstil rumah tangga sebesar -0,004 persen.

**Tabel 3.38 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Maret 2023**

Sub Kelompok	IHK Februari 2023	IHK Maret 2023	Inflasi Maret 2023 (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Furnitur, Perlengkapan, dan Karpet	130,15	130,15	0,00
Tekstil Rumah Tangga	119,75	119,70	-0,04
Peralatan Rumah Tangga	121,52	121,52	0,00
Barang Pecah Belah dan Peralatan Makan Minum	117,60	118,12	0,44
Peralatan dan Perlengkapan Perumahan dan Kebun	119,27	119,27	0,00
Barang dan Layanan untuk Pemeliharaan Rumah Tangga Rutin	116,81	117,69	0,75

Pada kelompok ini andil inflasi *month to month* disumbangkan oleh komoditas sabun detergen bubuk/cair (0,0220 persen), pengharum cucian/pelembut (0,0027 persen), pembersih lantai (0,0023 persen), pembasmi nyamuk spray (0,0018 persen), panci (0,0013 persen), sabun cair/cuci piring (0,0008 persen), dan sabun cream detergen (0,0008 persen). Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi yaitu kamper (0,0019 persen), pembasmi nyamuk cair (0,0005 persen), dan handuk (0,0001 persen).



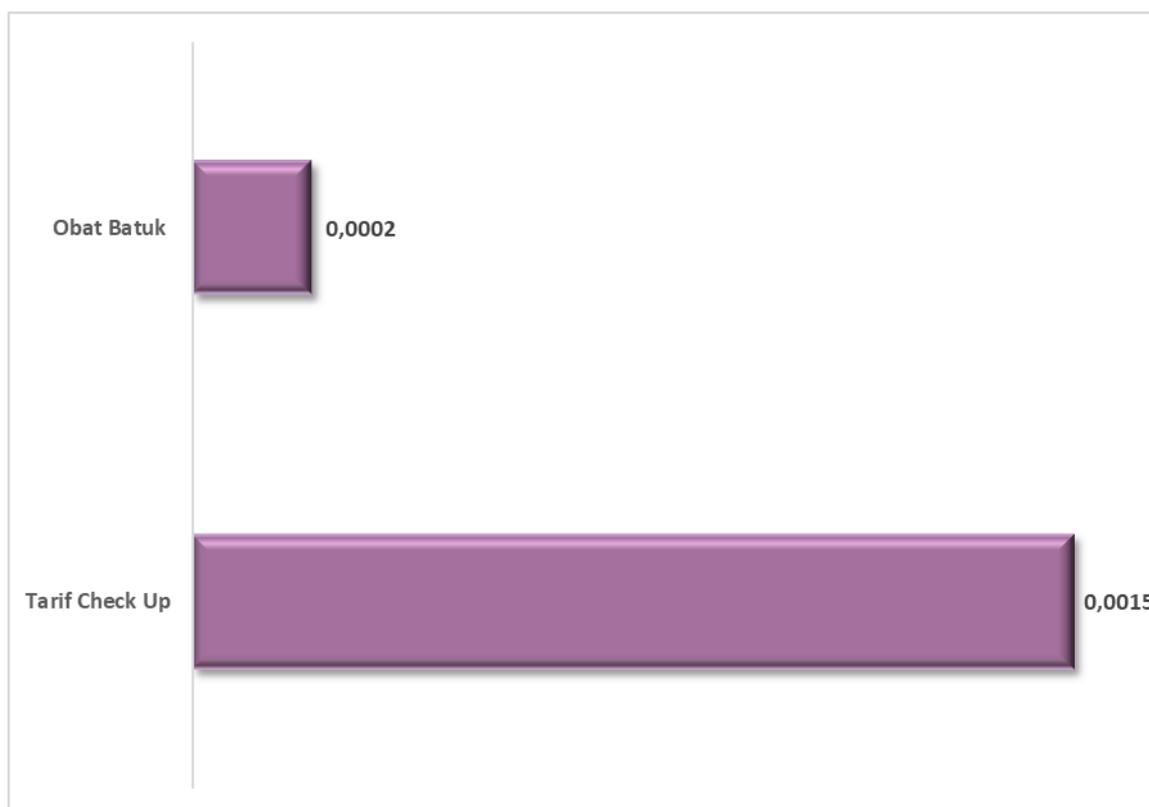
**Gambar 3.38 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Maret 2023**

#### e) Kesehatan

Pada Maret 2023, kelompok Kesehatan juga mengalami inflasi sebesar 0,06 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 114,93 persen pada Februari 2023 menjadi 115,0 persen pada Maret 2023. Pada kelompok Kesehatan terdapat 4 sub kelompok, dimana 2 sub kelompok mengalami inflasi yaitu obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 0,03 persen, dan sub kelompok jasa Kesehatan lainnya sebesar 1,01 persen, sedangkan 2 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan harga. Pada kelompok kesehatan, komoditas yang memberikan sumbangan inflasi yaitu tarif check up (0,0015 persen), dan obat batuk (0,0002 persen).

**Tabel 3.39 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Kesehatan Maret 2023**

Sub Kelompok	IHK Februari 2023	IHK Maret 2023	Inflasi Maret 2023 (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Obat-obatan dan Produk Kesehatan	103,13	103,16	0,03
Jasa Rawat Jalan	122,90	122,90	0,00
Jasa Rawat Inap	114,95	114,95	0,00
Jasa Kesehatan Lainnya	154,19	155,75	1,01



**Gambar 3.39 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Kesehatan Maret 2023**

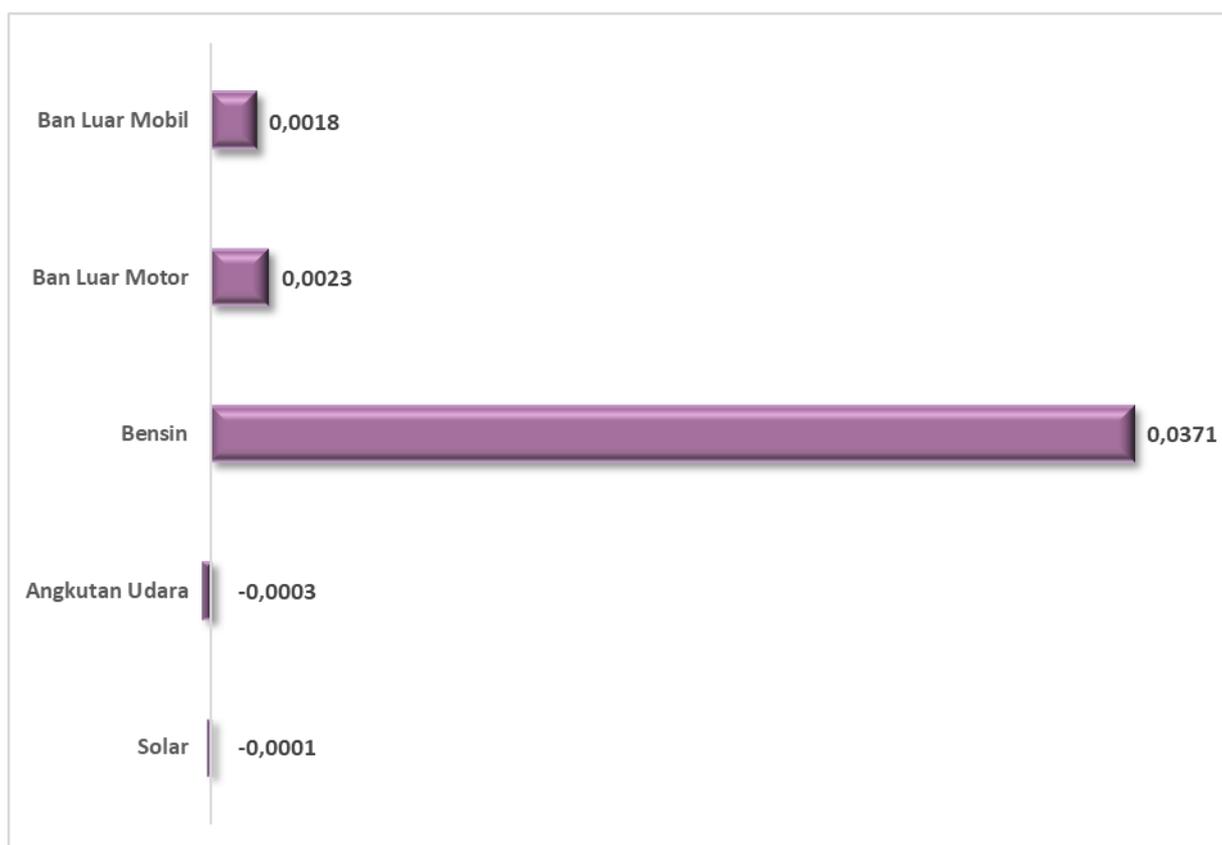
#### **f) Transportasi**

Pada Maret 2023 kelompok transportasi mengalami inflasi jika dibandingkan dengan bulan Februari 2023 sebesar 0,34 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 120,89 pada Februari 2023 menjadi 121,30 pada bulan Maret 2023. Kenaikan indeks terjadi pada sub kelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,55 persen, sedangkan sub kelompok yang mengalami penurunan indeks yaitu jasa angkutan penumpang sebesar -0,02 persen, dan 2 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan harga.

**Tabel 3.40 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Transportasi Maret 2023**

Sub Kelompok	IHK Februari 2023	IHK Maret 2023	Inflasi Maret 2023 (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Pembelian Kendaraan	116,34	116,34	0,00
Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi	124,81	125,50	0,55
Jasa Angkutan Penumpang	113,61	113,59	-0,02
Jasa Pengiriman Barang	110,00	110,00	0,00

Dari gambar dibawah ini dapat diketahui komoditas yang memberikan andil inflasi *month to month* pada kelompok transportasi yaitu bensin (0,0371 persen), ban luar motor (0,0023 persen), dan ban luar mobil (0,0018 persen). Sedangkan komoditas yang memberikan andil deflasi yaitu angkutan udara (-0,0003 persen), dan solar (-0,0001 persen).



**Gambar 3.40 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Transportasi Maret 2023**

### g) Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Pada kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan ini tidak mengalami perubahan indeks atau dengan kata lain indeks pada kelompok ini tidak berubah jika dibandingkan dengan bulan Februari 2023.

**Tabel 3.41 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan Maret 2023**

Sub Kelompok	IHK Februari 2023	IHK Maret 2023	Inflasi Maret 2023 (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Peralatan Informasi dan Komunikasi	46,93	46,93	0,00
Layanan Informasi dan Komunikasi	101,93	101,93	0,00
Asuransi	100,00	100,00	0,00
Jasa Keuangan	97,80	97,80	0,00

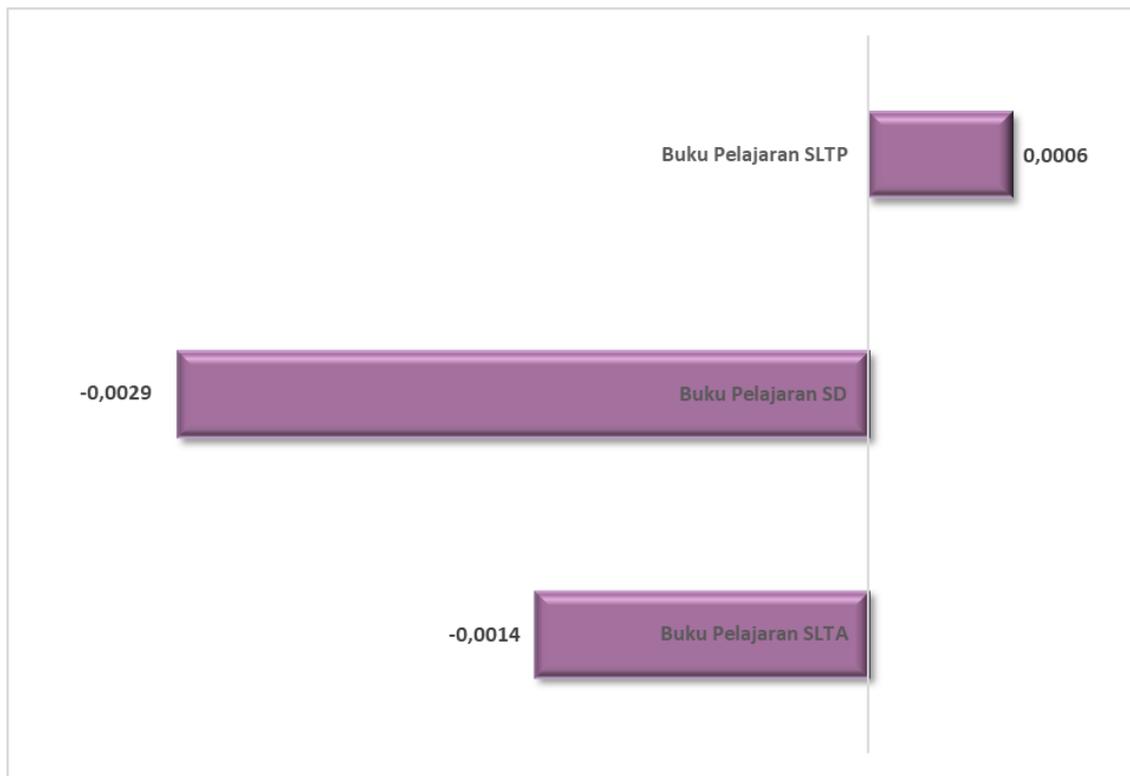
### h) Rekreasi, Olahraga dan Budaya

Pada Maret 2023, kelompok ini mengalami deflasi sebesar -0,20 persen jika dibandingkan Februari 2023 atau terjadi penurunan indeks dari 103,98 pada Februari 2023 menjadi 109,16 pada Maret 2023. Penurunan indeks terjadi pada sub kelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar -0,60 persen, sedangkan 3 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan harga.

**Tabel 3.42 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Rekreasi, Olahraga dan Budaya Maret 2023**

Sub Kelompok	IHK Februari 2023	IHK Maret 2023	Inflasi Maret 2023 (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Barang Rekreasi Lainnya dan Olahraga	125,19	125,19	0,00
Layanan Rekreasi dan Olahraga	104,83	104,83	0,00
Layanan Kebudayaan	109,36	109,36	0,00
Koran, Buku, dan Perlengkapan Sekolah	105,58	104,95	-0,60

Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya yaitu buku pelajaran SLTP (0,0006 persen), sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi yaitu buku pelajaran SD (-0,0029 persen), dan buku pelajaran SLTA (-0,0014 persen).



**Gambar 3.41 Komoditas Penyumbang Inflasi pada Kelompok Rekreasi, Olahraga dan Budaya Maret 2023**

**i) Pendidikan**

Pada Maret 2023, kelompok Pendidikan ini tidak mengalami perubahan indeks harga atau dengan kata lain indeks pada kelompok ini tidak berubah jika dibandingkan dengan bulan Februari 2023.

**Tabel 3.43 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Pendidikan Maret 2023**

Sub Kelompok	IHK Februari 2023	IHK Maret 2023	Inflasi Maret 2023 (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Pendidikan Lainnya	114,70	114,70	0,00

**j) Penyediaan Makanan, Minuman dan Restoran**

Kelompok penyediaan makanan, minuman dan restoran pada bulan Maret 2023 juga tidak mengalami perubahan indeks jika dibandingkan dengan bulan Februari 2023.

**Tabel 3.44 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Penyediaan Makanan, Minuman dan Restoran Maret 2023**

Sub Kelompok	IHK Februari 2023	IHK Maret 2023	Inflasi Maret 2023 (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Jasa Pelayanan Makanan dan Minuman	107,35	107,35	0,00

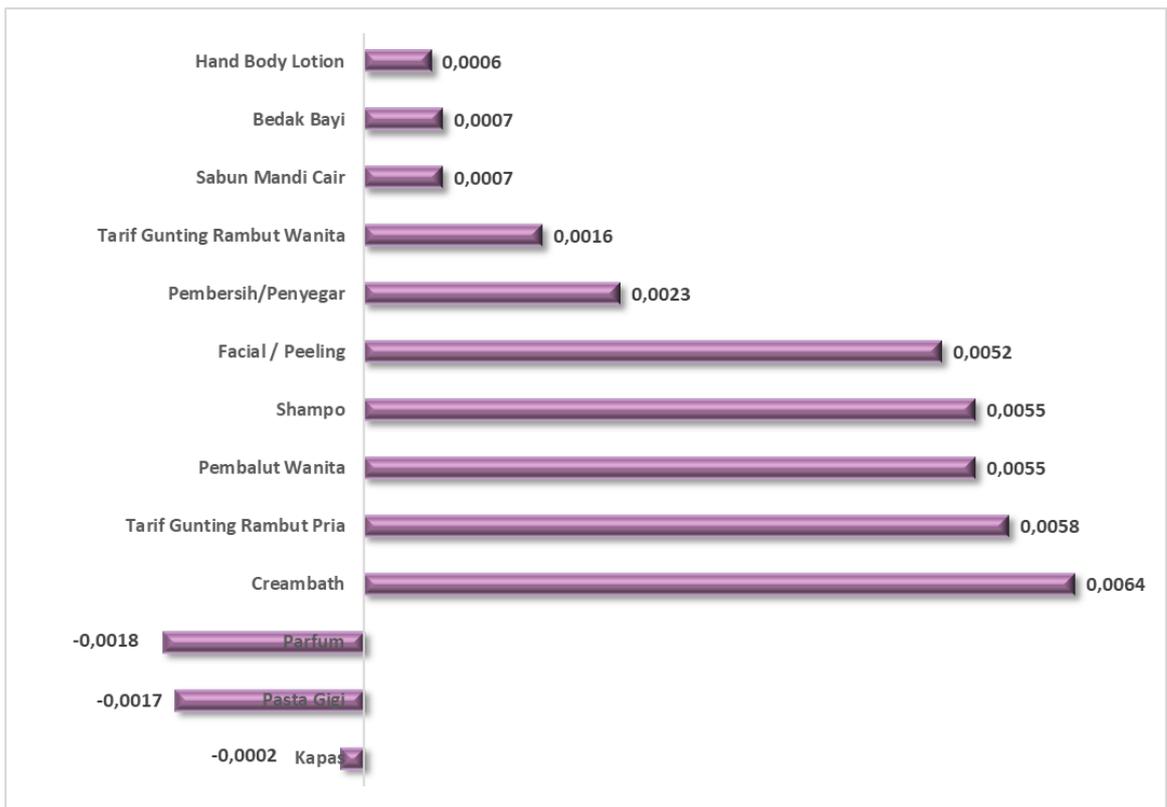
#### **k) Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya**

Pada Maret 2023 kelompok ini mengalami inflasi sebesar 0,59 persen, dimana terjadi kenaikan indeks dari 125,21 pada Februari 2023 menjadi 125,95 pada Maret 2023. Sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu perawatan pribadi sebesar 0,92 persen dan perawatan pribadi lainnya sebesar 0,03 persen.

**Tabel 3.45 IHK dan Inflasi Menurut Sub Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Maret 2023**

Sub Kelompok	IHK Februari 2023	IHK Maret 2023	Inflasi Maret 2023 (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Perawatan Pribadi	115,18	116,24	0,92
Perawatan Pribadi Lainnya	146,66	146,70	0,03

Komoditas yang memberikan andil inflasi pada kelompok ini yaitu creambath (0,0064 persen), tarif gunting rambut pria (0,0058 persen), pembalut wanita (0,0055 persen), shampoo (0,0055 persen), facial/peeling (0,0052 persen), pembersih/penyegar (0,0023 persen), tarif gunting rambut wanita (0,0016 persen), sabun mandi cair (0,0007 persen), bedak bayi (0,0007 persen), dan hand body lotion (0,0006 persen). Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi yaitu parfum (-0,0018 persen), pasta gigi (-0,0017 persen), dan kapas (-0,0002 persen).

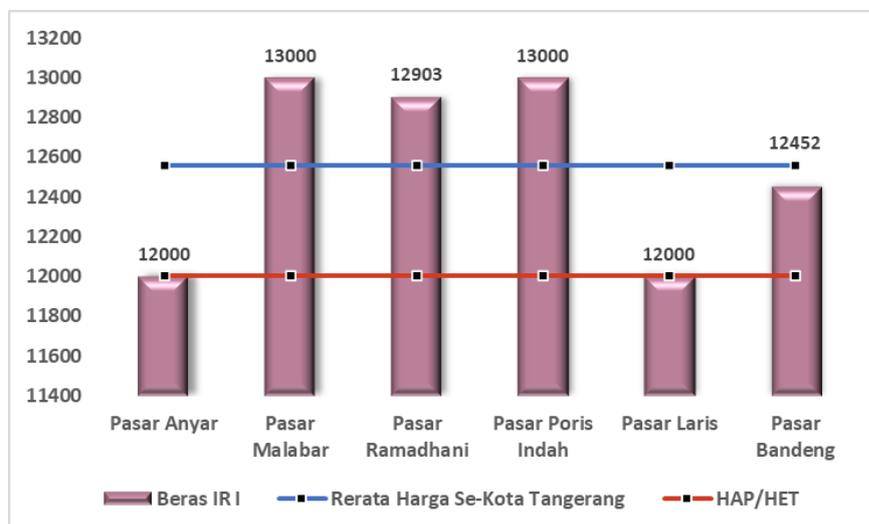


**Gambar 3.42 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi pada Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Maret 2023**

### 3.5.3 Harga Komoditas Pasar Tradisional di Kota Tangerang Maret 2023

Komoditas yang di analisis merupakan harga sembako di pasar tradisional yang dikelola oleh Perumda Pasar Kota Tangerang sebanyak 17 komoditas dari tanggal 01 hingga 31 Maret 2023. Dimana dari data tersebut diambil rata-rata setiap komoditas dari masing-masing pasar, yang kemudian dibandingkan dengan rata-rata harga komoditas se-Kota Tangerang dan harga acuan penjualan/harga eceran tertinggi pada masing-masing komoditas, namun ada beberapa komoditas yang tidak terdapat harga acuan penjualan/harga eceran tertinggi, sehingga mengikuti harga penjualan di masing-masing pasar.

#### a) Beras IR I

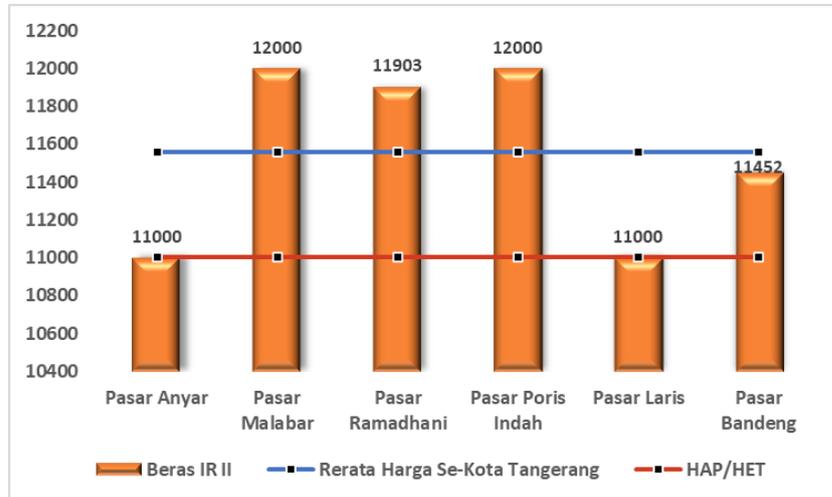


**Gambar 3.43 Harga Komoditas Beras IR I di Pasar Tradisional Kota Tangerang Maret 2023**

Dari gambar diatas dapat diketahui rata-rata harga Beras IR I selama bulan Maret 2023 di enam pasar tradisional yang ada di Kota Tangerang, dimana rata-rata harga beras IR I di Pasar Anyar yaitu Rp. 12.000, Pasar Malabar sebesar Rp. 13.000, Pasar Ramadhani sebesar Rp. 12.903, Pasar Poris Indah sebesar Rp. 13.000, Pasar Laris sebesar Rp. 12.000, dan Pasar Bandeng sebesar Rp. 12.452. Dari rata-rata harga beras IR I di keenam pasar tradisional tersebut terdapat 3 pasar yang harganya melebihi rata-rata harga Se-Kota Tangerang dan Harga Acuan Penjualan (HAP)/Harga Eceran Tertinggi (HET) yang telah di tetapkan yaitu Pasar Malabar, Pasar Ramadhani, dan Pasar Poris Indah, dimana HAP/HET untuk komoditas beras IR I sebesar Rp. 12.000 dan rata-rata harga beras Se-Kota Tangerang yaitu Rp.12.559. Kemudian harga rata-rata Beras IR I tertinggi selama Maret 2023 yaitu pada Pasar Malabar dan

Pasar Poris Indah, sedangkan harga rata-rata Beras IR I terendah terdapat pada Pasar Anyar dan Pasar Laris.

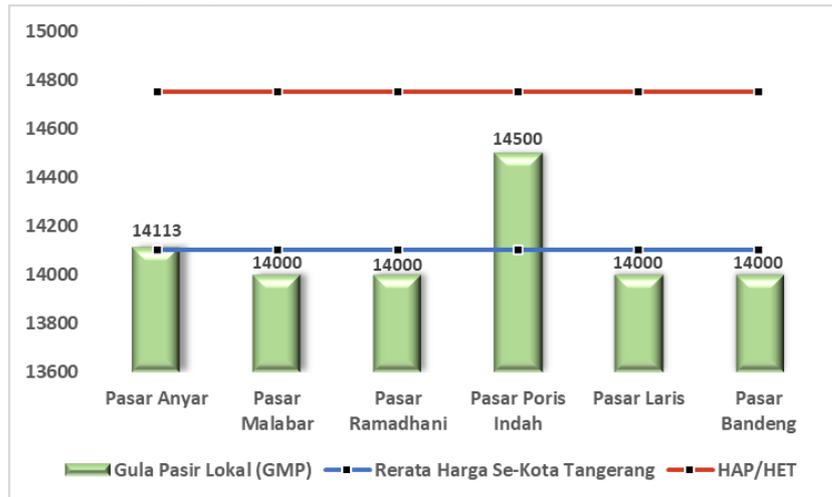
### b) Beras IR II



**Gambar 3.44 Harga Komoditas Beras IR II di Pasar Tradisional Kota Tangerang Maret 2023**

Selama bulan Maret 2023 rata-rata harga beras IR II di enam pasar tradisional Kota Tangerang yaitu Rp. 11.000 di Pasar Anyar, Rp. 12.000 di Pasar Malabar, Rp. 11.903 di Pasar Ramadhani, Rp. 12.000 di Pasar Poris Indah, Rp. 11.000 di Pasar Laris, dan Rp. 11.452 di Pasar Bandeng. Dari rata-rata harga beras IR II di keenam pasar tradisional tersebut terdapat 3 pasar yang harganya melebihi rata-rata harga Se-Kota Tangerang dan Harga Acuan Penjualan (HAP)/Harga Eceran Tertinggi (HET) yang telah ditetapkan yaitu Pasar Malabar, Pasar Ramadhani, dan Pasar Poris Indah, dimana HAP/HET untuk komoditas beras IR II sebesar Rp. 11.000 dan rata-rata harga beras Se-Kota Tangerang yaitu Rp. 11.559. Kemudian harga rata-rata Beras IR II tertinggi selama Maret 2023 yaitu pada Pasar Malabar dan Pasar Poris Indah, sedangkan harga rata-rata Beras IR II terendah terdapat pada Pasar Anyar dan Pasar Laris.

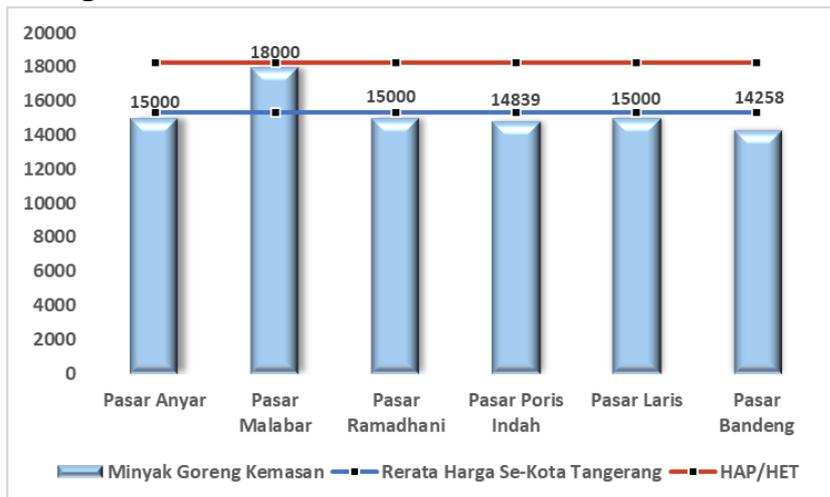
### c) Gula Pasir Lokal (GMP)



**Gambar 3.45 Harga Komoditas Gula Pasir Lokal (GMP) di Pasar Tradisional Kota Tangerang Maret 2023**

Rata-rata harga Gula Pasir Lokal (GMP) di enam pasar tradisional Kota Tangerang selama bulan Maret 2023 yaitu Pasar Anyar sebesar Rp. 14.113/Kg, Pasar Malabar sebesar Rp. 14.000/Kg, Pasar Ramadhani sebesar Rp.14.000/Kg, Pasar Poris Indah sebesar Rp.14.500/Kg, Pasar Laris sebesar Rp.14.000/Kg, dan Pasar Bandeng sebesar Rp.14.000/Kg. Dimana dari keenam pasar tradisional tersebut tidak ada harga yang melebihi Harga Acuan Penjualan (HAP)/Harga Eceran Tertinggi (HET) yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp. 14.750/Kg. Namun terdapat 2 pasar yang melebihi rata-rata harga Se-Kota Tangerang yaitu Pasar Anyar dan Pasar Poris Indah, dimana harga rata-rata harga Se-Kota Tangerang yaitu sebesar Rp. 14.102/Kg. Kemudian harga rata-rata Gula Pasir Lokal (GMP) tertinggi selama Maret 2023 yaitu pada Pasar Poris Indah.

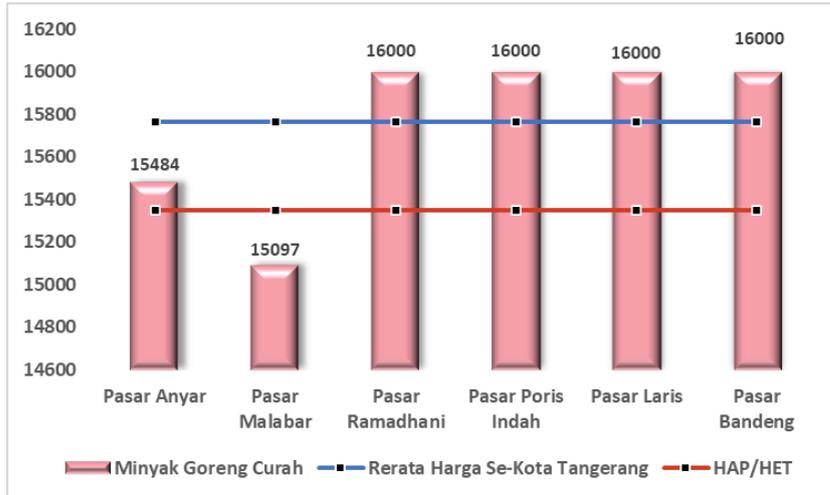
#### d) Minyak Goreng Kemasan



**Gambar 3.46 Harga Komoditas Minyak Goreng Kemasan di Pasar Tradisional Kota Tangerang Maret 2023**

Pada bulan Maret 2023 rata-rata harga minyak goreng kemasan pada enam pasar tradisional di Kota Tangerang yaitu Pasar Anyar sebesar Rp.15.000/Liter, Pasar Malabar sebesar Rp.18.000/Liter, Pasar Ramadhani sebesar Rp.15.000/Liter, Pasar Poris Indah sebesar Rp.14.839/Liter, Pasar Laris sebesar Rp.15.000/Liter, dan Pasar Bandeng sebesar Rp.14.258/Liter. Dimana dari keenam pasar tradisional tersebut tidak ada harga yang melebihi Harga Acuan Penjualan (HAP)/Harga Eceran Tertinggi (HET) yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp. 18.250/Liter. Namun terdapat 1 pasar yang melebihi rata-rata harga Se-Kota Tangerang yaitu Pasar Malabar, dimana harga rata-rata harga Se-Kota Tangerang yaitu sebesar Rp. 15.349/Liter. Kemudian harga rata-rata minyak goreng kemasan tertinggi selama Maret 2023 yaitu pada Pasar Malabar, sedangkan harga rata-rata minyak goreng kemasan terendah terdapat pada Pasar Bandeng.

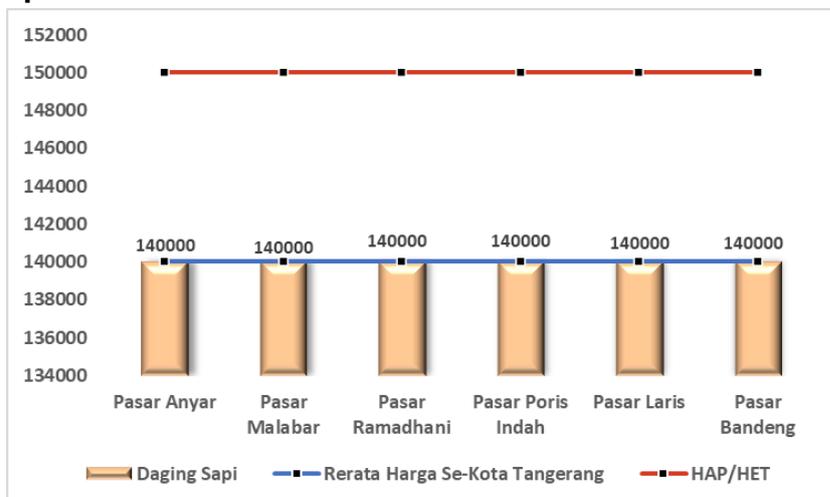
### e) Minyak Goreng Curah



**Gambar 3.47 Harga Komoditas Minyak Goreng Curah di Pasar Tradisional Kota Tangerang Maret 2023**

Rata-rata harga minyak goreng curah selama bulan Maret 2023 di enam pasar tradisional Kota Tangerang yaitu Pasar Anyar sebesar Rp.15.484/Kg, Pasar Malabar sebesar Rp. 15.097/Kg, Pasar Ramadhani sebesar Rp.16.000/Kg, Pasar Poris Indah sebesar 16.000/Kg, Pasar Laris sebesar Rp.16.000/Kg, dan Pasar Bandeng sebesar Rp.16.000/Kg. Dari rata-rata harga minyak goreng curah di keenam pasar tradisional tersebut terdapat 5 pasar yang harganya melebihi rata-rata harga Se-Kota Tangerang dan Harga Acuan Penjualan (HAP)/Harga Eceran Tertinggi (HET) yang telah ditetapkan yaitu Pasar Anyar, Pasar Ramadhani, Pasar Poris Indah, Pasar Laris, dan Pasar Bandeng, dimana HAP/HET untuk komoditas minyak goreng curah sebesar Rp. 15.350/Kg dan rata-rata harga Se-Kota Tangerang yaitu Rp. 15.763/Kg.

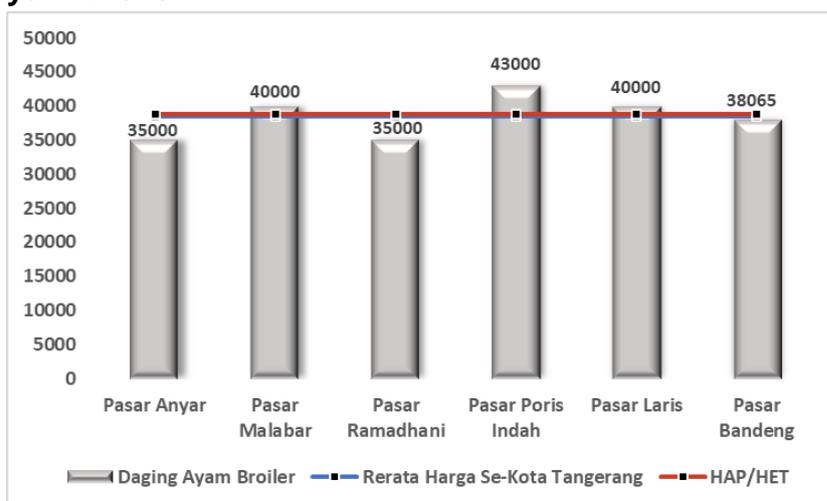
### f) Daging Sapi



**Gambar 3.48 Harga Komoditas Daging Sapi di Pasar Tradisional Kota Tangerang Maret 2023**

Pada bulan Maret 2023 rata-rata harga daging sapi di enam pasar tradisional yang ada di Kota Tangerang yaitu sebesar Rp.140.000/Kg. Dimana dari keenam pasar tradisional tersebut tidak ada harga yang melebihi harga rata-rata se-Kota Tangerang dan Harga Acuan Penjualan (HAP)/Harga Eceran Tertinggi (HET), dimana HAP/HET untuk komoditas daging sapi sebesar Rp. 150.000/Kg dan rata-rata harga daging sapi Se-Kota Tangerang yaitu Rp. 140.000/Kg.

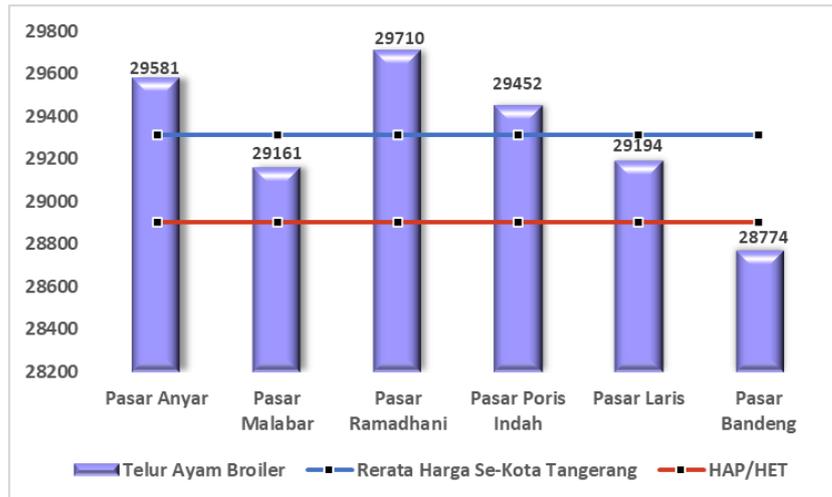
### g) Daging Ayam Broiler



**Gambar 3.49 Harga Komoditas Daging Ayam Broiler di Pasar Tradisional Kota Tangerang Maret 2023**

Rata-rata harga daging ayam broiler selama bulan Maret 2023 di enam pasar tradisional Kota Tangerang yaitu Pasar Anyar sebesar Rp.35.000/Kg, Pasar Malabar sebesar Rp. 40.000/Kg, Pasar Ramadhani sebesar Rp.35.000/Kg, Pasar Poris Indah sebesar 43.000/Kg, Pasar Laris sebesar Rp.40.000/Kg, dan Pasar Bandeng sebesar Rp.38.065/Kg. Dari rata-rata harga daging ayam broiler di keenam pasar tradisional tersebut terdapat 3 pasar yang harganya melebihi rata-rata harga Se-Kota Tangerang dan Harga Acuan Penjualan (HAP)/Harga Eceran Tertinggi (HET) yang telah ditetapkan yaitu Pasar Malabar, Pasar Poris Indah, dan Pasar Laris, dimana HAP/HET untuk komoditas daging ayam broiler sebesar Rp. 38.750/Kg dan rata-rata harga Se-Kota Tangerang yaitu Rp. 38.511/Kg. Kemudian harga rata-rata daging ayam broiler tertinggi selama Maret 2023 yaitu pada Pasar Poris Indah, sedangkan harga rata-rata terendah terdapat pada Pasar Anyar dan Pasar Ramadhani.

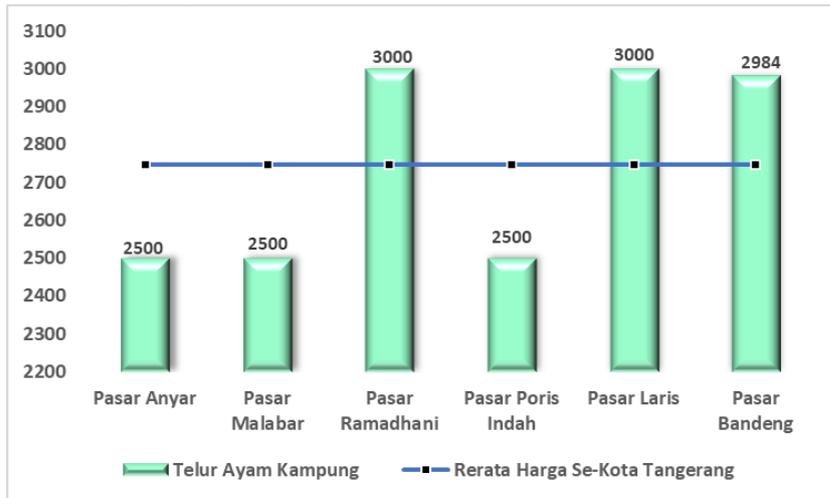
## h) Telur Ayam Broiler



**Gambar 3.50 Harga Komoditas Telur Ayam Broiler di Pasar Tradisional Kota Tangerang Maret 2023**

Pada bulan Maret 2023 rata-rata harga telur ayam broiler pada enam pasar tradisional di Kota Tangerang yaitu Pasar Anyar sebesar Rp.29.581/Kg, Pasar Malabar sebesar Rp.29.161/Kg, Pasar Ramadhani sebesar Rp.29.710/Kg, Pasar Poris Indah sebesar Rp.29.452/Kg, Pasar Laris sebesar Rp.29.194/Kg, dan Pasar Bandeng sebesar Rp.28.774/Kg. Dimana dari keenam pasar tradisional tersebut terdapat 5 pasar yang melebihi Harga Acuan Penjualan (HAP)/Harga Eceran Tertinggi (HET) yang telah ditetapkan yaitu pasar anyar, pasar Malabar, pasar ramadhani, pasar poris indah dan pasar laris. Namun terdapat 3 pasar yang melebihi rata-rata harga Se-Kota Tangerang yaitu Pasar anyar, pasar ramadhani, dan pasar poris indah, dimana HAP/HET yaitu sebesar Rp.28.900/Kg dan harga rata-rata harga Se-Kota Tangerang yaitu sebesar Rp. 29.312/Kg. Kemudian harga rata-rata telur ayam broiler tertinggi selama Maret 2023 yaitu pada Pasar Ramadhani, sedangkan harga rata-rata terendah terdapat pada Pasar Bandeng.

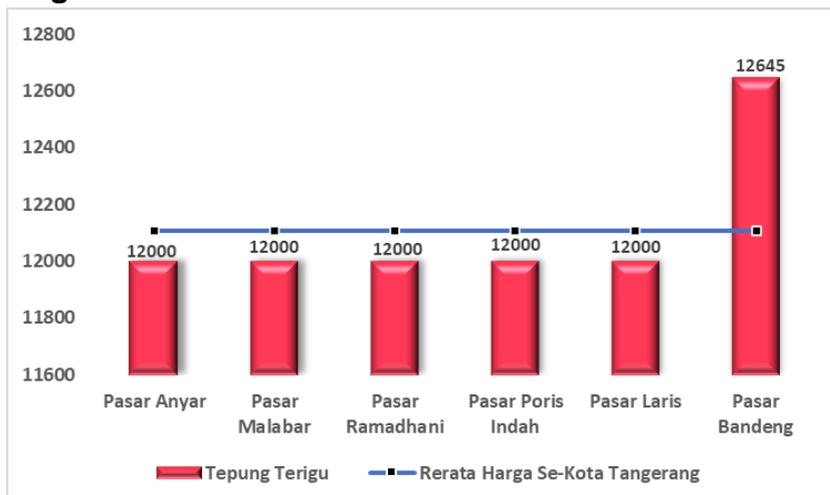
### i) Telur Ayam Kampung



**Gambar 3.51 Harga Komoditas Telur Ayam Kampung di Pasar Tradisional Kota Tangerang Maret 2023**

Rata-rata harga telur ayam kampung selama bulan Maret 2023 di enam pasar tradisional Kota Tangerang yaitu Pasar Anyar sebesar Rp.2.500/butir, Pasar Malabar sebesar Rp. 2.500/butir, Pasar Ramadhani sebesar Rp.3.000/butir, Pasar Poris Indah sebesar 2.500/butir, Pasar Laris sebesar Rp.3.000/butir, dan Pasar Bandeng sebesar Rp.2.984/butir. Dimana dari keenam pasar tradisional tersebut terdapat 3 pasar yang melebihi harga rata-rata se-Kota Tangerang yaitu Pasar Ramdhani, Pasar Laris, dan Pasar Bandeng, yaitu sebesar Rp.2.747.

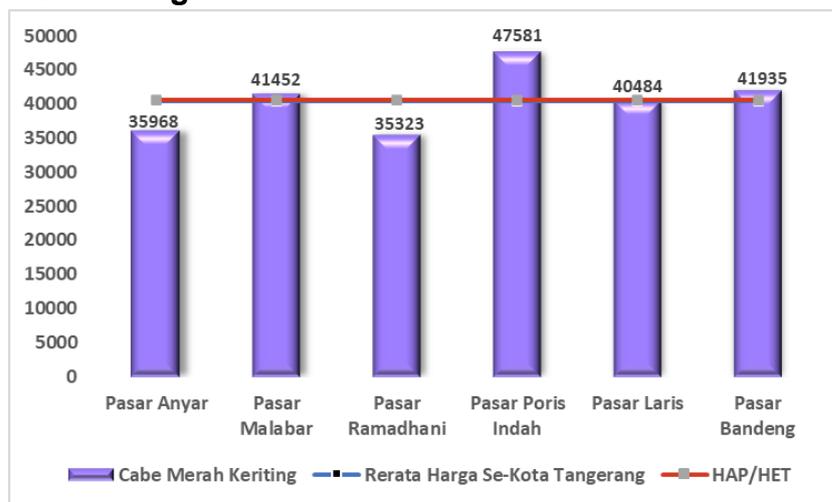
### j) Tepung Terigu



**Gambar 3.52 Harga Komoditas Tepung Terigu di Pasar Tradisional Kota Tangerang Maret 2023**

Rata-rata harga tepung terigu selama bulan Maret 2023 di enam pasar tradisional Kota Tangerang yaitu Pasar Anyar sebesar Rp.12.000/Kg, Pasar Malabar sebesar Rp. 12.000/Kg, Pasar Ramadhani sebesar Rp.12.000/Kg, Pasar Poris Indah sebesar 12.000/Kg, Pasar Laris sebesar Rp.12.000/Kg, dan Pasar Bandeng sebesar Rp.12.645/Kg. Dimana dari keenam pasar tradisional tersebut terdapat 1 pasar yang melebihi harga rata-rata se-Kota Tangerang yaitu Pasar Bandeng, yaitu sebesar Rp.12.108/Kg.

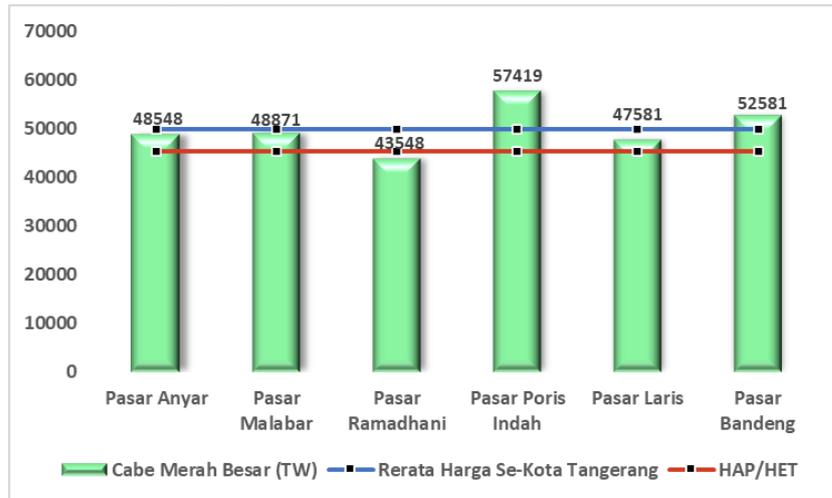
### k) Cabai Merah Keriting



**Gambar 3.53 Harga Komoditas Cabai Merah Keriting di Pasar Tradisional Kota Tangerang Maret 2023**

Pada bulan Maret 2023 rata-rata harga cabai merah keriting pada enam pasar tradisional di Kota Tangerang yaitu Pasar Anyar sebesar Rp.35.968/Kg, Pasar Malabar sebesar Rp.41.452/Kg, Pasar Ramadhani sebesar Rp.35.323/Kg, Pasar Poris Indah sebesar Rp.47.581/Kg, Pasar Laris sebesar Rp.40.484/Kg, dan Pasar Bandeng sebesar Rp.41.935/Kg. Dimana dari keenam pasar tradisional tersebut terdapat 3 pasar yang melebihi Harga Acuan Penjualan (HAP)/Harga Eceran Tertinggi (HET) yang telah ditetapkan yaitu pasar malabar, pasar poris indah dan pasar bandeng. Namun terdapat 4 pasar yang melebihi rata-rata harga Se-Kota Tangerang yaitu pasar malabar, pasar poris indah, pasar laris dan pasar bandeng, dimana HAP/HET yaitu sebesar Rp.40.600/Kg dan harga rata-rata harga Se-Kota Tangerang yaitu sebesar Rp. 40.457/Kg. Kemudian harga rata-rata harga cabai merah keriting tertinggi selama Maret 2023 yaitu pada Pasar Poris Indah, sedangkan harga rata-rata terendah terdapat pada Pasar Ramadhani.

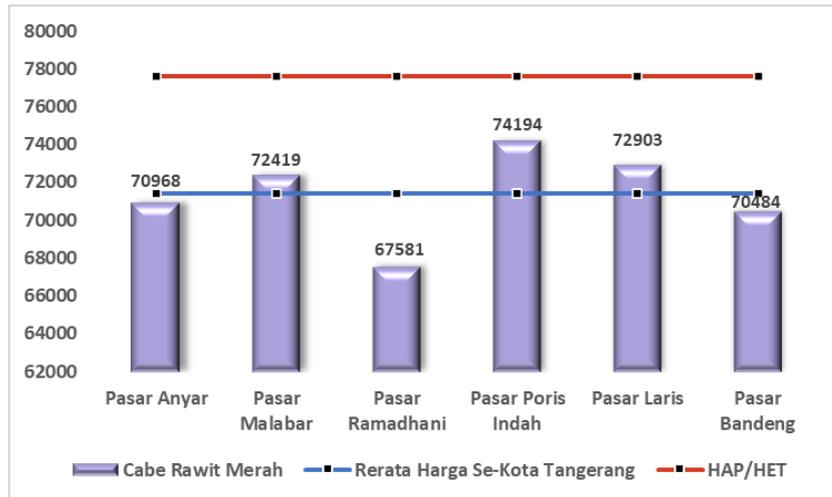
### I) Cabai Merah Besar (TW)



**Gambar 3.54 Harga Komoditas Cabai Merah Besar (TW) di Pasar Tradisional Kota Tangerang Maret 2023**

Rata-rata harga cabai merah besar (TW) selama bulan Maret 2023 di enam pasar tradisional Kota Tangerang yaitu Pasar Anyar sebesar Rp.48.548/Kg, Pasar Malabar sebesar Rp. 48.871/Kg, Pasar Ramadhani sebesar Rp.43.548/Kg, Pasar Poris Indah sebesar 57.419/Kg, Pasar Laris sebesar Rp.47.581/Kg, dan Pasar Bandeng sebesar Rp.52.581/Kg. Dimana dari keenam pasar tradisional tersebut terdapat 5 pasar yang melebihi Harga Acuan Penjualan (HAP)/Harga Eceran Tertinggi (HET) yang telah ditetapkan yaitu pasar anyar, pasar malabar, pasar poris indah, pasar laris dan pasar bandeng. Namun terdapat 2 pasar yang melebihi rata-rata harga Se-Kota Tangerang yaitu pasar poris indah, dan pasar bandeng, dimana HAP/HET yaitu sebesar Rp.45.150/Kg dan harga rata-rata harga Se-Kota Tangerang yaitu sebesar Rp. 49.758/Kg. Kemudian harga rata-rata harga cabai merah keriting tertinggi selama Maret 2023 yaitu pada Pasar Poris Indah, sedangkan harga rata-rata terendah terdapat pada Pasar Ramadhani.

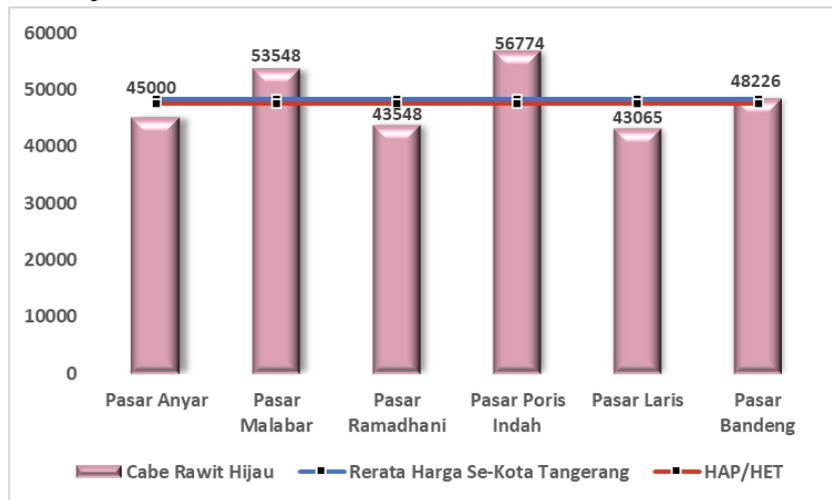
### m) Cabai Rawit Merah



**Gambar 3.55 Harga Komoditas Cabai Rawit Merah di Pasar Tradisional Kota Tangerang Maret 2023**

Selama bulan Maret 2023 rata-rata cabai rawit merah di enam pasar tradisional Kota Tangerang yaitu Rp. 70.968/Kg di Pasar Anyar, Rp. 72.419/Kg di Pasar Malabar, Rp. 67.581/Kg di Pasar Ramadhani, Rp. 74.194/Kg di Pasar Poris Indah, Rp. 72.903/Kg di Pasar Laris, dan Rp. 70.484/Kg di Pasar Bandeng. Dimana dari keenam pasar tradisional tersebut tidak ada harga yang melebihi Harga Acuan Penjualan (HAP)/Harga Eceran Tertinggi (HET), dimana HAP/HET untuk komoditas cabai rawit merah sebesar Rp. 77.600/Kg. Namun terdapat 3 pasar yang melebihi rata-rata harga Se-Kota Tangerang sebesar Rp. 71.425/Kg yaitu pasar Malabar, pasar poris indah, dan pasar laris. Kemudian harga rata-rata harga cabai rawit merah tertinggi selama Maret 2023 yaitu pada Pasar Poris Indah, sedangkan harga rata-rata terendah terdapat pada Pasar Ramadhani.

## n) Cabai Rawit Hijau



**Gambar 3.56 Harga Komoditas Cabai Rawit Hijau di Pasar Tradisional Kota Tangerang Maret 2023**

Dari gambar diatas dapat diketahui rata-rata harga cabai rawit hijau selama bulan Maret 2023 di enam pasar tradisional yang ada di Kota Tangerang, dimana rata-rata harga cabai rawit hijau di Pasar Anyar sebesar Rp.45.000/Kg, Pasar Malabar sebesar Rp. 53.548/Kg, Pasar Ramadhani sebesar Rp. 43.548/Kg, Pasar Poris Indah sebesar Rp. 56.774/Kg, Pasar Laris sebesar Rp. 43.065/Kg, dan Pasar Bandeng sebesar Rp. 48.226/Kg. Dari rata-rata cabai rawit hijau di keenam pasar tradisional tersebut terdapat 3 pasar yang harganya melebihi Harga Acuan Penjualan (HAP)/Harga Eceran Tertinggi (HET) yang telah di tetapkan yaitu Pasar Malabar, Pasar Poris Indah, dan Pasar Bandeng, dimana HAP/HET untuk komoditas cabai rawit hijau sebesar Rp. 47.500/Kg. Namun terdapat 2 pasar yang melebihi rata-rata harga Se-Kota Tangerang sebesar Rp.48.360/Kg yaitu pasar Malabar dan pasar poris indah. Kemudian harga rata-rata cabai rawit hijau tertinggi selama Maret 2023 yaitu pada Pasar Poris Indah, sedangkan harga rata-rata terendah terdapat pada Pasar Anyar dan Pasar Laris.

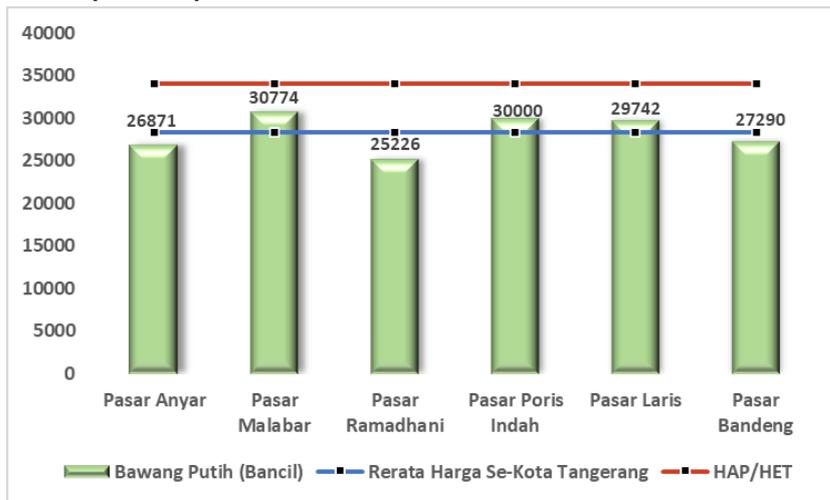
### o) Bawang Merah



**Gambar 3.57 Harga Komoditas Bawang Merah di Pasar Tradisional Kota Tangerang Maret 2023**

Rata-rata harga bawang merah selama bulan Maret 2023 di enam pasar tradisional Kota Tangerang yaitu Pasar Anyar sebesar Rp.35.000/Kg, Pasar Malabar sebesar Rp. 38.387/Kg, Pasar Ramadhani sebesar Rp.35.000/Kg, Pasar Poris Indah sebesar 40.000/Kg, Pasar Laris sebesar Rp.32.258/Kg, dan Pasar Bandeng sebesar Rp.35.581/Kg. Dimana dari keenam pasar tradisional tersebut terdapat 1 pasar yang melebihi Harga Acuan Penjualan (HAP)/Harga Eceran Tertinggi (HET) yang telah ditetapkan yaitu pasar poris indah. Namun terdapat 2 pasar yang melebihi rata-rata harga Se-Kota Tangerang yaitu pasar malabar dan pasar poris indah, dimana HAP/HET yaitu sebesar Rp.39.100/Kg dan harga rata-rata harga Se-Kota Tangerang yaitu sebesar Rp. 36.038/Kg. Kemudian harga rata-rata harga bawang merah tertinggi selama Maret 2023 yaitu pada Pasar Poris Indah, sedangkan harga rata-rata terendah terdapat pada Pasar Laris.

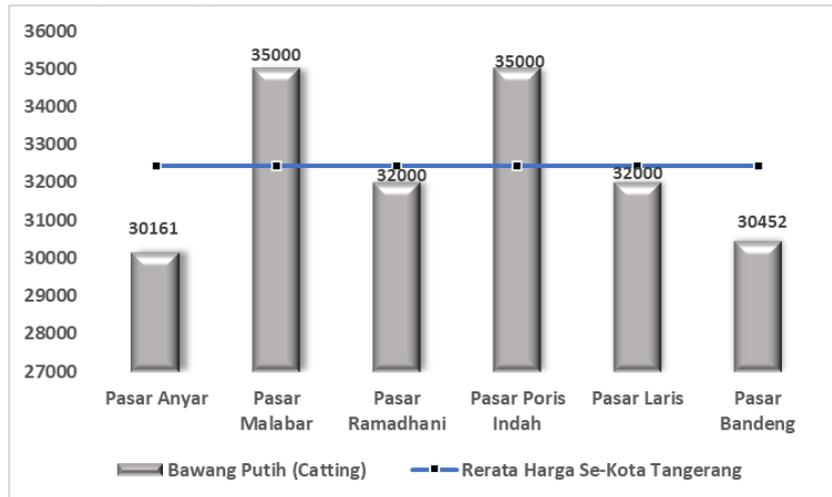
**p) Bawang Putih (Bancil)**



**Gambar 3.58 Harga Komoditas Bawang Putih (Bancil) di Pasar Tradisional Kota Tangerang Maret 2023**

Selama bulan Maret 2023 rata-rata bawang putih (bancil) di enam pasar tradisional Kota Tangerang yaitu Rp. 26.871/Kg di Pasar Anyar, Rp. 30.774/Kg di Pasar Malabar, Rp. 25.226/Kg di Pasar Ramadhani, Rp. 30.000/Kg di Pasar Poris Indah, Rp. 29.742/Kg di Pasar Laris, dan Rp. 27.290/Kg di Pasar Bandeng. Dimana dari keenam pasar tradisional tersebut tidak ada harga yang melebihi Harga Acuan Penjualan (HAP)/Harga Eceran Tertinggi (HET), dimana HAP/HET untuk komoditas bawang putih (bancil) sebesar Rp. 34.000/Kg. Namun terdapat 3 pasar yang melebihi rata-rata harga Se-Kota Tangerang sebesar Rp.28.317/Kg yaitu pasar malabar, pasar poris indah, dan pasar bandeng. Kemudian harga rata-rata harga cabai rawit merah tertinggi selama Maret 2023 yaitu pada pasar malabar, sedangkan harga rata-rata terendah terdapat pada Pasar Ramadhani.

### q) Bawang Putih (Cutting)



**Gambar 3.59 Harga Komoditas Bawang Putih (Cutting) di Pasar Tradisional Kota Tangerang Maret 2023**

Rata-rata harga bawang putih (cutting) selama bulan Maret 2023 di enam pasar tradisional Kota Tangerang yaitu Pasar Anyar sebesar Rp.30.161/Kg, Pasar Malabar sebesar Rp. 35.000/Kg, Pasar Ramadhani sebesar Rp.32.000/Kg, Pasar Poris Indah sebesar 35.000/Kg, Pasar Laris sebesar Rp.32.000/Kg, dan Pasar Bandeng sebesar Rp.30.452/Kg. Dimana dari keenam pasar tradisional tersebut terdapat 2 pasar yang melebihi harga rata-rata se-Kota Tangerang yaitu Pasar Malabar dan Pasar Poris Indah, yaitu sebesar Rp.32.435/Kg.

### 3.5.4 Strategi Pengendalian Inflasi di Kota Tangerang Maret 2023

#### 1) Kegiatan Si Jampang (Belanja Gampang)



Sumber: <https://www.instagram.com/perumdapasarkotatangerang/>

Pemerintah Kota Tangerang juga meluncurkan Si Jampang (Belanja Gampang) yaitu mobil pasar keliling ke perumahan dan jalan lingkungan Kota Tangerang di bulan Ramadhan hari ke-5.

#### 2) Gelar Pangan Murah



Sumber: <https://www.instagram.com/perumdapasarkotatangerang/>

Merayakan bulan suci Ramadhan, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melalui Dinas Ketahanan Pangan (DKP) menggelar Gelar Pangan Murah yang akan berlangsung di 13 Kecamatan secara berkala. Direncanakan digelar pada 27 Maret-13 April mendatang, Gelar Pangan Murah sudah dimulai per hari ini di tiga lokasi sekaligus, yakni Kecamatan Ciledug, Kecamatan Karang Tengah, dan Kecamatan Larangan.

### 3) Gebyar Bazar Forkopimda



Sumber: [https://www.instagram.com/perdagangan\\_tangerangkota](https://www.instagram.com/perdagangan_tangerangkota)

Dinas Perdagangan dan Koperasi, Usaha Kecil Menengah (Disperindagkop UKM) bersama Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kota Tangerang menggelar Gebyar Bazar Forkopimda di halaman kantor Kecamatan Pinang yang diadakan pada Minggu, 12 Maret 2023 sampai dengan Kamis, 16 Maret 2023.

### 4) Pelatihan Pangan Berbasis Lokal



Sumber: <https://tangerangkota.go.id/berita/detail/33971/pelatihan-pangan-berbasis-lokal-perkuat-ketahanan-pangan-di-kota-tangerang>

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melalui Dinas Ketahanan Pangan (DKP) setiap tahunnya memiliki program pelatihan pangan berbasis lokal. Hal ini untuk Meningkatkan tingkat konsumsi pangan yg beragam, bergizi seimbang dan aman. Terlebih meningkatkan penganeekaragaman pangan non beras dan non terigu. Pelatihan digelar disuatu wilayah yang dinilai membutuhkan edukasi panganan lokal,

seperti sekolahan, wilayah dengan kasus stunting atau lokasi Peningkatan Peran Wanita Menuju Keluarga Sejahtera (P2WKSS) (tangerangkota.go.id).

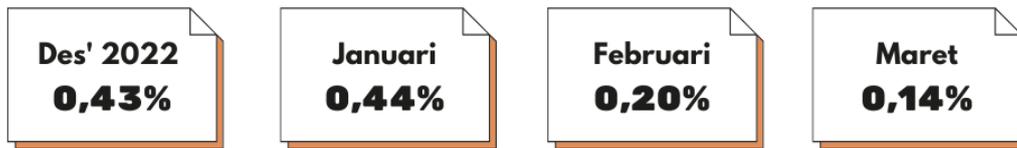
### 5) Monitoring Ketersediaan Pangan Kota Tangerang



Sumber: [https://www.instagram.com/perdagangan\\_tangerangkota](https://www.instagram.com/perdagangan_tangerangkota)

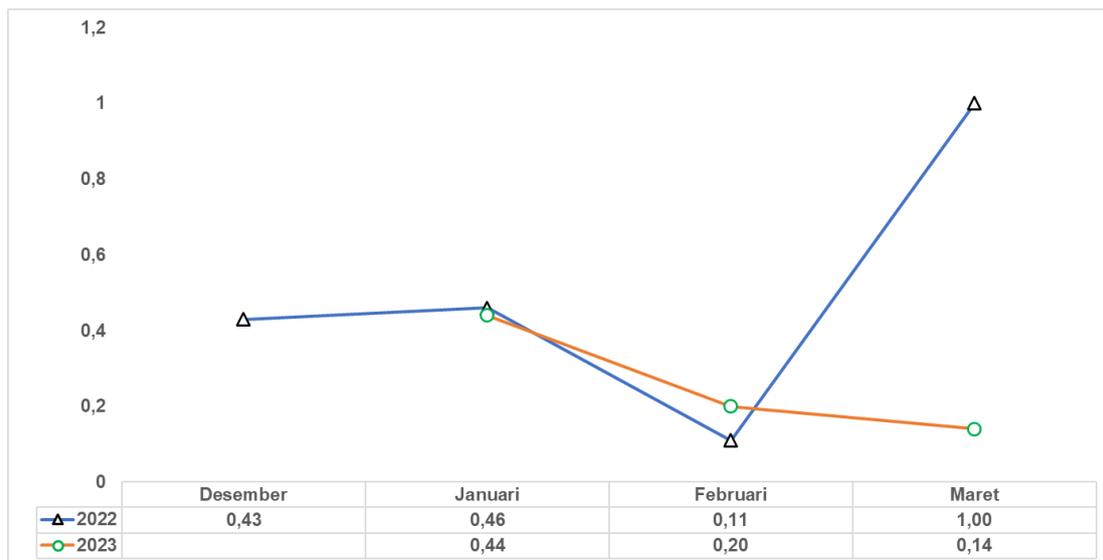
Pada bulan Maret 2023, Pemerintah Kota Tangerang bersama Polres Metro Tangerang Kota melakukan monitoring ketersediaan stok pangan Kota Tangerang selama Bulan Ramadhan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri 1444 H di gudang BULOG.

### 3.6 Analisis Data Inflasi Kota Tangerang Triwulan I (Desember 2022 -Maret 2023)



Gambar 3.60 Inflasi *month to month* Triwulan I di Kota Tangerang

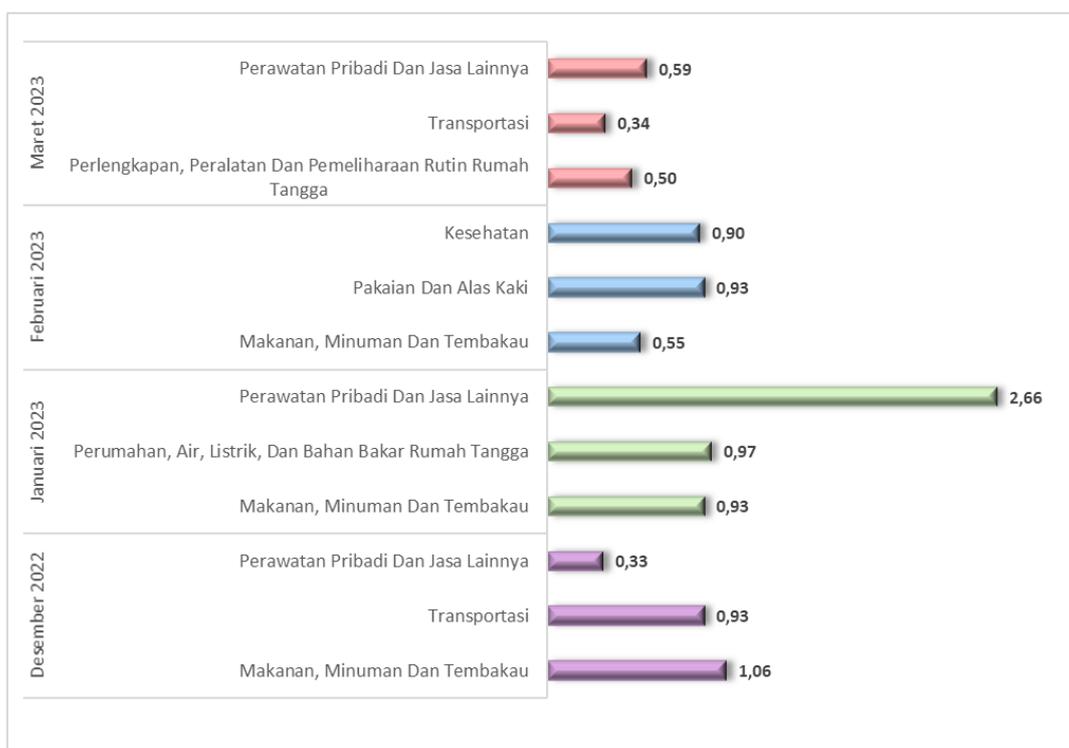
Dari gambar diatas dapat diketahui inflasi *month to month* dari bulan Desember 2022 sampai dengan Maret 2023 yaitu pada Desember 2022 sebesar 0,43%, Januari 2023 sebesar 0,44%, Februari 2023 sebesar 0,20%, dan Maret 2023 sebesar 0,14%. Dimana dari bulan Desember 2022 ke Januari 2023 mengalami kenaikan sebesar 0,01%, sedangkan dari Januari 2023 ke Februari 2023 mengalami penurunan yang signifikan sebesar 0,24%, dan dari Februari 2023 ke Maret 2023 terjadi penurunan sebesar 0,06%.



Gambar 3.61 Perbandingan inflasi *month to month* di Kota Tangerang tahun 2022 dan 2023

Dari grafik diatas dapat diketahui inflasi *month to month* bulan Januari sampai dengan Maret pada tahun 2022 dan 2023, dimana dari bulan Januari ke Februari pada tahun 2022 dan 2023 keduanya mengalami penurunan, sedangkan dari bulan Februari ke Maret 2023 angka inflasi di Kota Tangerang mengalami penurunan, namun dari bulan Februari ke Maret 2022 angka inflasi di Kota Tangerang justru mengalami kenaikan yang signifikan. Hal ini disebabkan karena pada bulan Maret 2022 komoditas penyumbang inflasi *month to month* tertinggi di Kota Tangerang yaitu bensin, khususnya kenaikan harga bensin pertamax.

### 3.6.1 Inflasi dan Deflasi Terbesar Berdasarkan Kelompok Pengeluaran di Kota Tangerang Triwulan I (Desember 2022-Maret 2023)



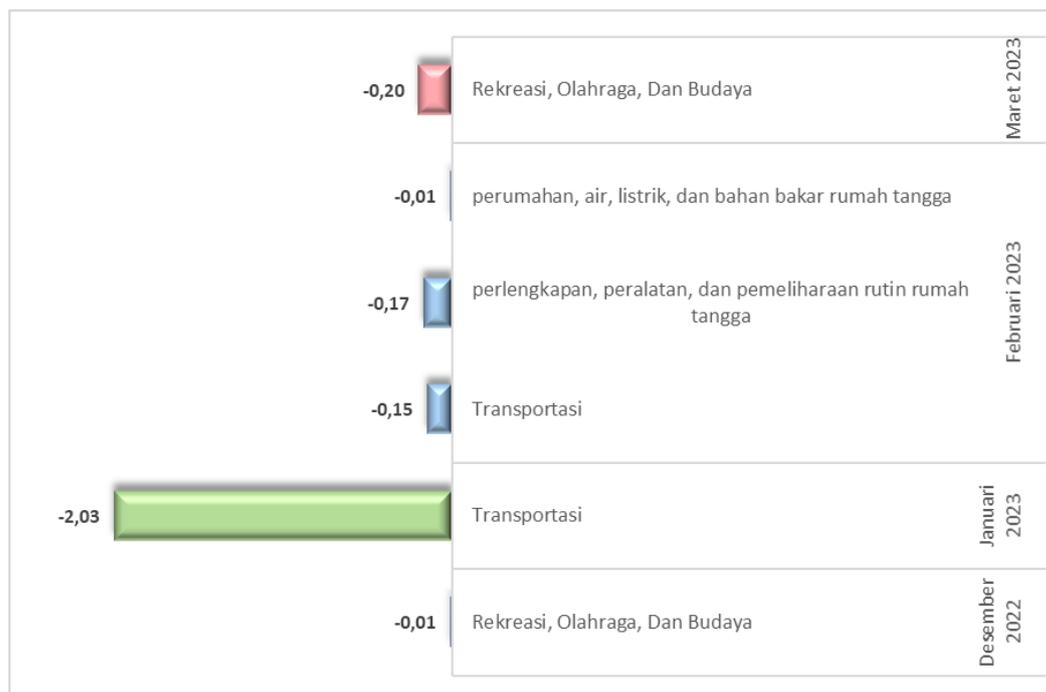
**Gambar 3.62 Tiga inflasi terbesar berdasarkan kelompok pengeluaran di Kota Tangerang Triwulan I**

Dari gambar diatas dapat diketahui 3 inflasi terbesar berdasarkan kelompok pengeluaran di Kota Tangerang dari bulan Desember 2022 sampai Maret 2023, dimana pada bulan Desember 2022 tiga kelompok yang memberikan sumbangan inflasi yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau, kelompok transportasi, dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya.

Pada bulan Januari 2023 tiga kelompok yang memberikan sumbangan inflasi terbesar yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga, dan kelompok makanan, minuman dan tembakau. Pada bulan Februari 2023 tiga kelompok yang memberikan sumbangan inflasi terbesar yaitu kelompok kesehatan, kelompok pakaian dan alas kaki, kelompok makanan, minuman dan tembakau.

Sedangkan pada bulan Maret 2023 tiga kelompok yang memberikan sumbangan inflasi terbesar yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga, dan transportasi.

Sehingga pada triwulan I (Desember 2022-Maret 2023) dapat diketahui bahwa kelompok makanan, minuman, dan tembakau selama bulan Desember 2022 sampai dengan Februari 2023 memberikan andil inflasi di Kota Tangerang, namun pada bulan Maret 2023 kelompok makanan, minuman, dan tembakau justru tidak memberikan sumbangan inflasi. Hal ini di duga karena pada bulan Maret 2023, Indonesia memasuki panen raya di 10 provinsi dan 66 kabupaten prioritas. Selain itu, juga telah dilakukan upaya Pemerintah Kota Tangerang dalam menangani inflasi daerah. Berbagai program yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Tangerang untuk menekan laju inflasi daerah hingga kuartal pertama tahun 2023 diantaranya pelaksanaan operasi pasar, gerakan menanam, sidak pasar untuk menjaga stabilitas harga, realisasi BTT, subsidi transportasi dan menjalin kerja sama dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan. Selain itu, Kota Tangerang kembali terpilih sebagai "best practice" pengendalian inflasi di Indonesia oleh Kementerian Dalam Negeri dengan capaian terendah dibandingkan kota lain di Indonesia (banten.antarnews.com).



**Gambar 3.63 Deflasi terbesar berdasarkan kelompok pengeluaran di Kota Tangerang Triwulan I**

Pada bulan Desember 2022 kelompok yang memberikan sumbangan deflasi yaitu rekreasi, olahraga, dan budaya. Pada bulan Januari 2023 kelompok yang memberikan sumbangan deflasi yaitu kelompok transportasi, kemudian pada bulan Februari 2023 kelompok yang memberikan sumbangan deflasi yaitu kelompok

perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga, kelompok transportasi, dan kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga. Sedangkan pada bulan Maret 2023 kelompok yang memberikan sumbangan deflasi yaitu kelompok rekreasi, olahraga dan budaya.

Pada triwulan I (Desember 2022 – Maret 2023) kelompok yang banyak memberikan sumbangan deflasi yaitu kelompok transportasi yang terjadi pada bulan Januari-Februari 2023, hal ini disebabkan mengawali Januari 2023 harga tiket pesawat mulai turun. Hal ini berbeda jauh dengan harga saat momen natal dan tahun baru.

### 3.6.2 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi Terbesar di Kota Tangerang Triwulan I (Desember 2022-Maret 2023)

**Tabel 3.46 Perbandingan komoditas penyumbang inflasi terbesar di Kota Tangerang Triwulan I**

No	Desember 2022	Januari 2023	Februari 2023	Maret 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Angkutan Udara	Sewa Rumah	Beras	Bensin
2	Telur Ayam Ras	Beras	Cabai Merah	Sabun Detergen Bubuk/Cair
3	Tomat	Cabai Merah	Emas Perhiasan	Daging Sapi
4	Daging Ayam Ras	Emas Perhiasan	Daging Ayam Ras	Ikan Kembung/Ikan Gembung/ Ikan Banyar/Ikan Gembolo/ Ikan Aso-Aso
5	Bawang Merah	Rokok Kretek Filter	Kerudung/Jilbab	Kentang
6	Emas Perhiasan	Rokok Putih	Bawang Merah	Pepaya
7	Cabai Rawit	Cabai Rawit	Bawang Putih	Daging Ayam Ras
8	Angkutan Antar Kota	Parfum	Tarif Dokter Spesialis	Pisang
9	Kentang	Rokok Kretek	Kentang	Bayam
10	Bawang Putih	Sabun Wajah	Buah Naga	Creambath

Dari tabel diatas dapat diketahui masing-masing 10 komoditas yang memberikan sumbangan inflasi dari bulan Desember 2022 sampai dengan Maret 2023, dimana komoditas yang berturut-turut memberikan sumbangan inflasi dari Desember 2022 sampai Februari 2023 yaitu Emas Perhiasan. Hal ini disebabkan karena melemahnya nilai tukar dollar Amerika, dimana Harga emas dalam negeri

mengacu pada harga emas internasional yang dikonversi dari dolar Amerika Serikat (AS), sehingga harga emas baik di pasar dunia maupun dalam negeri, kompak mengalami kenaikan (bareksa.com). Selain emas perhiasan, komoditas yang memberikan sumbangan inflasi berturut-turut dari Desember 2022 sampai Januari 2023 yaitu cabai rawit, dimana pada Januari 2023 harga cabai rawit dibanderol pada Rp53.050/kg. Harga tersebut juga lebih tinggi Rp450/kg atau 0,86% dari patokan harga awal pekan ini sebesar Rp52.600/kg. Kemudian komoditas beras juga memberikan sumbangan inflasi berturut-turut dari bulan Januari sampai Februari 2023, hal ini disebabkan harga beras medium maupun premium mengalami kenaikan sejak beberapa bulan terakhir yang disebabkan beberapa faktor salah satunya yaitu minimnya pasokan beras dari daerah karena belum masuk masa panen raya. Sedangkan komoditas utama yang memberikan sumbangan inflasi pada bulan Maret 2023 yaitu bensin, hal ini disebabkan per 1 Maret 2023 Pertamina naikkan harga BBM Pertamina.

**Tabel 3.47 Perbandingan komoditas penyumbang deflasi terbesar di Kota Tangerang Triwulan I**

No	Desember 2022	Januari 2023	Februari 2023	Maret 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Cabai Merah	Angkatan Udara	Telur Ayam Ras	Cabai Merah
2	Minyak Goreng	Bensin	Angkutan Udara	Bawang Merah
3	Sabun Mandi Cair	Tomat	Tomat	Biskuit
4	Pembersih Lantai	Telur Ayam Ras	Shampo	Ikan Bandeng/Ikan Bolu
5	Daging Sapi	Kerudung/Jilbab	Ikan Bawal	Susu Bubuk
6	Pasta Gigi	Daging Ayam Ras	Cabai Rawit	Anggur
7	Bayam	Sepatu Anak	Mie Kering Instant	Baju Kaos Tanpa Kerah / T-Shirt Anak
8	Wortel	Vitamin	Air Kemasan	Buku Pelajaran Sd
9	Pepaya	Kentang	Pengharum Cucian/Pelembut	Ikan Bawal
10	Popok Bayi Sekali Pakai/Diapers	Angkutan Antar Kota	Ikan Kembung/Ikan Gembung/Ikan Banyar/Ikan Gembolo/Ikan Aso-aso	Ikan Teri

Dari tabel diatas dapat diketahui masing-masing 10 komoditas yang memberikan sumbangan deflasi dari bulan Desember 2022 sampai dengan Maret 2023, dimana komoditas yang berturut-turut memberikan sumbangan deflasi dari Januari sampai Februari 2023 yaitu komoditas angkutan udara, penurunan harga tiket pesawat ini disebabkan oleh berakhirnya masa berlaku penerapan biaya tambahan yang dikenakan maskapai penerbangan. Komoditas telur ayam ras juga memberikan deflasi berturut-turut dari bulan Januari sampai Februari 2023, penurunan harga telur ayam ras tersebut menunjukkan bahwa dari sisi produksi telur tersedia, serta pendistribusiannya berjalan lancar dari produsen hingga konsumen, sehingga harga telur relatif terkendali bahkan cenderung turun. Selain itu, tomat juga memberikan sumbangan deflasi berturut-turut dari Januari hingga Februari 2023, hal ini disebabkan panen raya secara bersamaan di sejumlah daerah penghasil tomat. Sedangkan, komoditas utama yang memberikan sumbangan deflasi pada Maret 2023 yaitu cabai merah. Pada bulan Maret 2023 ini, komoditas yang banyak memberikan sumbangan deflasi tertinggi yaitu dari kelompok makanan, walaupun menjelang bulan Ramadhan. Hal ini tidak terlepas dari upaya pemerintah Kota Tangerang, yaitu dengan cara gencar menggelar bazar murah kebutuhan harian dan peluncuran gerakan bayar zakat serentak.

# BAB 4

# Penutup



## BAB 4 PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Inflasi Kota Tangerang dihitung berdasarkan Survei Harga Konsumen. Dari survei tersebut diperoleh Indeks Harga Konsumen Kota Tangerang yang dihitung berdasarkan perhitungan Survei Biaya Hidup tahun dasar 2018=100 selama Tahun 2022.

Pada tahun 2022 Kota Tangerang mengalami inflasi *year to year* dengan urutan terendah pertama yaitu sebesar 4,56 Persen jika dibandingkan dengan Kota Serang, dan Kota Cilegon. Hal ini tidak terlepas dari upaya Pemerintah dalam pengendalian inflasi di Kota Tangerang seperti melaksanakan berbagai kebijakan dan beberapa aspek yang menjadi fokus utama. Selama tahun 2022 inflasi tertinggi Kota Tangerang terjadi pada bulan September yaitu sebesar 1,06 Persen. Sedangkan pada bulan November 2022 Kota Tangerang mengalami deflasi sebesar -0,15 Persen.

Pada bulan Desember 2022 Kota Tangerang mengalami inflasi sebesar 0,43 persen. Komoditas utama yang memberikan sumbangan terbesar terjadinya inflasi pada Desember 2022 di Kota Tangerang adalah angkutan udara, telur ayam ras, tomat, daging ayam ras, bawang merah, emas perhiasan, cabai rawit, angkutan antar kota, kentang dan bawang putih. Sedangkan komoditas utama yang memberikan sumbangan terjadinya deflasi adalah cabai merah, minyak goreng, sabun mandi cair, pembersih lantai, dan daging sapi, pasta gigi, bayam, wortel, papaya, dan popok bayi sekali pakai/diapers.

Pada bulan Januari 2023 Kota Tangerang mengalami inflasi sebesar 0,44 persen, dimana mengalami kenaikan sebesar 0,01 persen jika dibandingkan bulan Desember 2022. Komoditas utama yang memberikan sumbangan inflasi terbesar pada Januari 2023 di Kota Tangerang yaitu sewa rumah, beras, cabai merah, emas perhiasan, rokok kretek filter, rokok putih, cabai rawit, parfum, rokok kretek, dan sabun wajah. Sedangkan komoditas utama yang memberikan sumbangan terjadinya deflasi adalah angkutan udara, bensin, tomat, telur ayam ras, kerudung/jilbab, daging ayam ras, sepatu anak, vitamin, kentang, dan angkutan antar kota. Dari komoditas utama

yang memberikan sumbangan inflasi dan deflasi terbesar selama bulan Desember 2022 dan Januari 2023 di Kota Tangerang, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa komoditas pada Desember 2022 yang mengalami inflasi, namun pada Januari 2023 komoditas tersebut justru mengalami deflasi yaitu angkutan udara, tomat, telur ayam ras, daging ayam ras, kentang, dan angkutan antar kota.

Pada bulan Februari 2023 Kota Tangerang mengalami inflasi sebesar 0,20 persen, dimana mengalami penurunan sebesar 0,24 persen jika dibandingkan bulan Januari 2023. Komoditas utama yang memberikan sumbangan inflasi terbesar pada Februari 2023 di Kota Tangerang yaitu Beras, cabai merah, emas perhiasan, daging ayam ras, kerudung/jilbab, bawang merah, bawang putih, tarif dokter spesialis, kentang, dan buah naga. Sedangkan, komoditas yang memberikan sumbangan deflasi terbesar pada Februari 2023 di Kota Tangerang yaitu telur ayam ras, angkutan udara, tomat, shampo, ikan bawal, cabai rawit, mie kering instant, air kemasan, pengharum cucian/pelembut, dan ikan kembung. Dari komoditas utama yang memberikan sumbangan inflasi dan deflasi terbesar selama bulan Januari dan Februari 2023 di Kota Tangerang, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa komoditas yang terus mengalami inflasi di dua bulan terakhir yaitu beras, cabai merah, dan emas perhiasan. Sedangkan komoditas pada Januari 2023 yang mengalami inflasi, namun pada Februari 2023 komoditas tersebut justru mengalami deflasi yaitu cabai rawit.

Pada bulan Maret 2023 Kota Tangerang mengalami inflasi sebesar 0,14 persen, dimana mengalami penurunan sebesar 0,06 persen jika dibandingkan bulan Februari 2023. Komoditas utama yang memberikan sumbangan inflasi month to month terbesar pada Maret 2023 di Kota Tangerang yaitu bensin, sabun detergen bubuk/cair, daging sapi, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, kentang, papaya, daging ayam ras, pisang, bayam, dan creambath. Sedangkan, komoditas yang memberikan sumbangan deflasi terbesar pada Maret 2023 di Kota Tangerang yaitu cabai merah, bawang merah, biskuit, ikan bandeng/ikan bolu, susu bubuk, anggur, baju kaos tanpa kerah/T-Shirt Anak, buku pelajaran SD, ikan bawal, dan ikan teri.

Selama triwulan I inflasi *month to month* dari bulan Desember 2022 hingga Maret 2023 yaitu pada Desember 2022 sebesar 0,43%, Januari 2023 sebesar 0,44%, Februari 2023 sebesar 0,20%, dan Maret 2023 sebesar 0,14%. Dimana dari bulan Desember 2022 ke Januari 2023 mengalami kenaikan sebesar 0,01%, sedangkan dari Januari 2023 ke Februari 2023 mengalami penurunan yang signifikan sebesar 0,24%,

dan dari Februari 2023 ke Maret 2023 terjadi penurunan sebesar 0,06%. Pada triwulan I (Desember 2022-Maret 2023) kelompok makanan, minuman, dan tembakau selama bulan Desember 2022 sampai dengan Februari 2023 memberikan andil inflasi di Kota Tangerang, namun pada bulan Maret 2023 kelompok makanan, minuman, dan tembakau justru tidak memberikan sumbangan inflasi. Hal ini di duga karena pada bulan Maret 2023, Indonesia memasuki panen raya di 10 provinsi dan 66 kabupaten prioritas. Sedangkan kelompok yang banyak memberikan sumbangan deflasi yaitu kelompok transportasi yang terjadi pada bulan Januari-Februari 2023. Selain itu, komoditas yang berturut-turut memberikan sumbangan inflasi selama Triwulan I yaitu Emas Perhiasan, cabai rawit, dan beras. Sedangkan, komoditas yang berturut-turut memberikan sumbangan deflasi selama Triwulan I yaitu angkutan udara, telur ayam ras, dan tomat.

Pada bulan Maret 2023 Inflasi Kota Tangerang menjadi yang terendah di Indonesia yaitu sebesar 3,75 persen. Hal ini tidak terlepas dari upaya Pemerintah Kota Tangerang dalam menekan angka inflasi yaitu dengan melaksanakan beberapa langkah arahan dari Kemendagri diantaranya gencar menggelar bazar murah kebutuhan harian serta yang paling terbaru adalah peluncuran gerakan bayar zakat serentak. Selain itu, berbagai program yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Tangerang untuk menekan laju inflasi daerah hingga Triwulan pertama tahun 2023 yaitu pelaksanaan operasi pasar, gerakan menanam, sidak pasar untuk menjaga stabilitas harga, realisasi BTT, subsidi transportasi dan menjalin kerja sama dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan.

# Lampiran



## Lampiran 1 Perbandingan Inflasi Bulanan di 3 Kota di Provinsi Banten Menurut Kelompok Pengeluaran

### Perbandingan Inflasi Bulanan Kota Tangerang, Kota Cilegon, dan Kota Serang Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Maret 2023

Kelompok Pengeluaran	Kota Tangerang	Kota Cilegon	Kota Serang
[1]	[2]	[3]	[4]
<b>UMUM</b>	<b>0,14</b>	<b>0,32</b>	<b>-0,14</b>
Makanan, Minuman Dan Tembakau	0,17	0,27	-0,67
Pakaian Dan Alas Kaki	0,01	0,05	0,02
Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,00	0,01	0,15
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,50	0,04	-0,35
Kesehatan	0,06	0,49	-0,17
Transportasi	0,34	0,29	0,19
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	0,00	0,00	0,00
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	-0,20	0,00	0,04
Pendidikan	0,00	0,00	0,00
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	0,00	1,53	0,40
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	0,59	0,22	0,22

### Perbandingan Inflasi Bulanan Kota Tangerang, Kota Cilegon, dan Kota Serang Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Februari 2023

Kelompok Pengeluaran	Kota Tangerang	Kota Cilegon	Kota Serang
[1]	[2]	[3]	[4]
<b>UMUM</b>	<b>0,20</b>	<b>0,15</b>	<b>0,42</b>
Makanan, Minuman Dan Tembakau	0,55	0,21	1,17
Pakaian Dan Alas Kaki	0,93	0,10	0,01
Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	-0,01	-0,09	0,09
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	-0,17	-0,22	0,01
Kesehatan	0,90	0,64	-0,10
Transportasi	-0,15	0,23	0,04
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	0,00	0,04	0,00
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	0,15	0,00	-0,08
Pendidikan	0,00	0,12	0,00
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	0,04	0,36	0,26
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	0,47	0,40	0,14

**Perbandingan Inflasi Bulanan Kota Tangerang, Kota Cilegon, dan Kota Serang Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Januari 2023**

Kelompok Pengeluaran	Kota Tangerang	Kota Cilegon	Kota Serang
[1]	[2]	[3]	[4]
<b>UMUM</b>	<b>0,44</b>	<b>0,88</b>	<b>0,33</b>
Makanan, Minuman Dan Tembakau	0,93	1,93	0,55
Pakaian Dan Alas Kaki	0,36	0,10	0,00
Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,97	1,15	0,39
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,23	0,38	0,59
Kesehatan	0,39	0,15	1,80
Transportasi	-2,03	0,18	-0,93
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	0,53	-0,04	-0,05
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	0,40	0,00	2,71
Pendidikan	0,22	0,00	0,62
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	0,01	0,20	0,13
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	2,66	0,25	0,61

**Perbandingan Inflasi Bulanan Kota Tangerang, Kota Cilegon, dan Kota Serang Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Desember 2022**

Kelompok Pengeluaran	Kota Tangerang	Kota Cilegon	Kota Serang
[1]	[2]	[3]	[4]
<b>UMUM</b>	<b>0,43</b>	<b>0,60</b>	<b>0,42</b>
Makanan, Minuman Dan Tembakau	1,06	1,71	1,08
Pakaian Dan Alas Kaki	0,36	0,00	0,13
Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,00	0,00	0,01
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,26	0,04	-0,06
Kesehatan	0,04	0,27	0,26
Transportasi	0,93	0,03	0,00
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	0,03	0,00	-0,03
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	-0,01	0,00	0,28
Pendidikan	0,00	0,00	0,00
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	0,00	0,34	0,07
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	0,33	0,38	0,93

**Lampiran 2 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi Terbesar Kota Tangerang Desember 2022-Maret 2023**

	Komoditas	Andil Inflasi Januari 2023	Komoditas	Andil Deflasi Januari 2023
	[1]	[2]	[3]	[4]
<b>M A R E T  2 0 2 3</b>	Bensin	0,0371	Cabai Merah	-0,0747
	Sabun Detergen Bubuk/Cair	0,0220	Bawang Merah	-0,0502
	Daging Sapi	0,0197	Biskuit	-0,0092
	Ikan Kembung/Ikan Gembung/ Ikan Banyar/Ikan Gembolo/ Ikan Aso-Aso	0,0130	Ikan Bandeng/Ikan Bolu	-0,0070
	Kentang	0,0121	Susu Bubuk	-0,0043
	Pepaya	0,0121	Anggur	-0,0042
	Daging Ayam Ras	0,0104	Baju Kaos Tanpa Kerah / T-Shirt Anak	-0,0038
	Pisang	0,0097	Buku Pelajaran Sd	-0,0029
	Bayam	0,0095	Ikan Bawal	-0,0028
	Creambath	0,0064	Ikan Teri	-0,0026

	Komoditas	Andil Inflasi Januari 2023	Komoditas	Andil Deflasi Januari 2023
	[1]	[2]	[3]	[4]
<b>F E B R U A R I  2 0 2 3</b>	Beras	0,090	Telur Ayam Ras	-0,010
	Cabai Merah	0,040	Angkutan Udara	-0,010
	Emas Perhiasan	0,040	Tomat	-0,010
	Daging Ayam Ras	0,030	Shampo	-0,010
	Kerudung/Jilbab	0,030	Ikan Bawal	-0,010
	Bawang Merah	0,020	Cabai Rawit	-0,010
	Bawang Putih	0,020	Mie Kering Instant	-0,020
	Tarif Dokter Spesialis	0,010	Air Kemasan	-0,020
	Kentang	0,010	Pengharum Cucian/Pelembut	-0,020
	Buah Naga	0,010	Ikan Kembung/Ikan Gembung/Ikan Banyar/Ikan Gembolo/Ikan Aso-aso	-0,020

J A N U A R I  2 0 2 3	Komoditas	Andil Inflasi Januari 2023	Komoditas	Andil Deflasi Januari 2023
	[1]	[2]	[3]	[4]
	Sewa Rumah	0,220	Angkatan Udara	-0,160
	Beras	0,090	Bensin	-0,080
	Cabai Merah	0,070	Tomat	-0,050
	Emas Perhiasan	0,050	Telur Ayam Ras	-0,040
	Rokok Kretek Filter	0,050	Kerudung/Jilbab	-0,020
	Rokok Putih	0,030	Daging Ayam Ras	-0,020
	Cabai Rawit	0,030	Sepatu Anak	-0,010
	Parfum	0,020	Vitamin	-0,010
	Rokok Kretek	0,020	Kentang	-0,010
	Sabun Wajah	0,020	Angkutan Antar Kota	-0,010

D E S E M B E R  2 0 2 2	Komoditas	Andil Inflasi Desember 2022	Komoditas	Andil Deflasi Desember 2022
	[1]	[2]	[1]	[2]
	Angkutan Udara	0,09	Cabai Merah	-0,013
	Telur Ayam Ras	0,080	Minyak Goreng	-0,012
	Tomat	0,062	Sabun Mandi Cair	-0,008
	Daging Ayam Ras	0,030	Pembersih Lantai	-0,007
	Bawang Merah	0,026	Daging Sapi	-0,006
	Emas Perhiasan	0,021	Pasta Gigi	-0,010
	Cabai Rawit	0,020	Bayam	0,000
	Angkutan Antar Kota	0,010	Wortel	0,000
	Kentang	0,010	Pepaya	0,000
	Bawang Putih	0,010	Popok Bayi Sekali Pakai/Diapers	0,000

# *Analisis Data Inflasi*

## KOTA TANGERANG

### TRIWULAN I 2023



**DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA TANGERANG**

Lantai 4 Gedung Pusat Pemerintahan

Jl. Satria Sudirman No.1, Sukaasih, Kota Tangerang, 15111

 TELP. 021-55764955  FAX. 021-5569457  [tangerangkota.go.id](http://tangerangkota.go.id)

 [satudata.tangerangkota.go.id](mailto:satudata.tangerangkota.go.id)  [diskominfo@tangerangkota.go.id](mailto:diskominfo@tangerangkota.go.id)



kota  
**tangerang**

TANGERANG  
**SmartCity**

